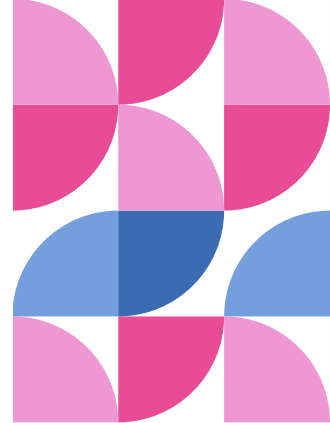
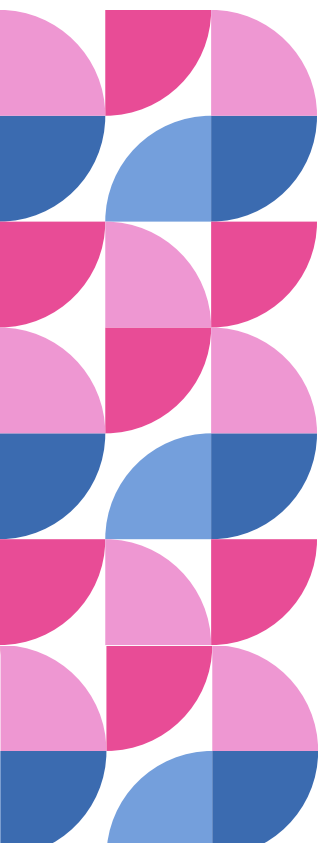
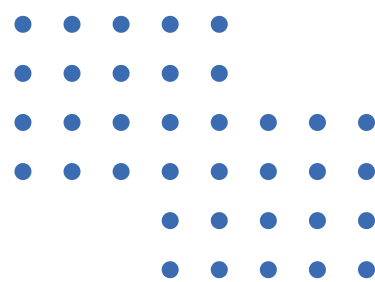




Kemendikdasmen
Balai Bahasa Provinsi Lampung



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

**LAPORAN KINERJA
BALAI BAHASA
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2025 dengan tepat waktu. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/program/kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025.

Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2025 menetapkan tujuh Sasaran Kegiatan (SK) dan dua belas Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 antara Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Secara umum, Balai Bahasa Provinsi Lampung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Efisiensi anggaran yang terjadi pada tahun 2025 menjadi tantangan tersendiri bagi satker untuk mencapai realisasi target kinerja yang diharapkan. Selain itu, seiring pembangunan ZI WBK maka muncul pula tantangan terkait peningkatan manajemen dan tata kelola. Namun dengan koordinasi yang baik dan saling dukung antar SDM, permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.



Bandar Lampung, 30 Januari 2026
Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung,

Halimi Hadibrata, M.Pd.

NIP 196802112003121001

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Grafik.....	viii
Ikhtisar Eksekutif.....	ix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum.....	2
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	7
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	9
E. Peran Strategis.....	10

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi.....	13
B. Misi.....	13
C. Tujuan Strategis.....	14
D. Matriks Kinerja Jangka Menengah.....	15
E. Rencana Kerja dan Anggaran.....	17
F. Perjanjian Kinerja.....	19

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja.....	22
B. Realisasi Program/Agenda Prioritas.....	112
C. Realisasi Anggaran.....	114

BAB IV

PENUTUP.....	138
--------------	-----

LAMPIRAN

144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Balai Bahasa Provinsi Lampung dari tahun ke tahun.....	2
Gambar 1.2. Data pegawai berdasarkan jenis kelamin.....	2
Gambar 1.3. Data pegawai berdasarkan jabatan.....	2
Gambar 1.4. Data pegawai berdasarkan golongan.....	2
Gambar 1.5. Data pegawai berdasarkan pendidikan terakhir.....	2
Gambar 1.6. Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	3
Gambar 1.7. Foto Gedung Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	4
Gambar 1.8. Pegawai Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	4
Gambar 1.9. Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.....	8
Gambar 3.1. Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa di Sekolah.....	28
Gambar 3.2. Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa di Sekolah.....	29
Gambar 3.3. Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa di Sekolah.....	29
Gambar 3.4. Festival Cerdas Mengulas Buku.....	29
Gambar 3.5. Peningkatan Kompetensi Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis Untuk Guru.....	30
Gambar 3.6. Peningkatan Kompetensi Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis Untuk Guru.....	30
Gambar 3.7. Survei Kebutuhan Buku Cerita Anak Dwibahasa.....	33
Gambar 3.8. Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah.....	34
Gambar 3.9. Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah.....	34
Gambar 3.10. Bimtek Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak.....	34
Gambar 3.11. Bimtek Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak.....	34
Gambar 3.12. Bimtek Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak.....	35
Gambar 3.13. Uji Keterbacaan Buku Dumi Naskah Cerita Anak.....	35
Gambar 3.14. Uji Keterbacaan Buku Dumi Naskah Cerita Anak.....	35
Gambar 3.15. Pencetakan Produk Terjemahan.....	36
Gambar 3.16. Pencetakan Produk Terjemahan.....	36
Gambar 3.17. Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI.....	41
Gambar 3.18. Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI.....	42
Gambar 3.19. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka.....	42
Gambar 3.20. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka.....	42
Gambar 3.21. Pendampingan UKBI Adaptif.....	43
Gambar 3.22. Pendampingan UKBI Adaptif.....	43
Gambar 3.23. Pendampingan UKBI Adaptif.....	43
Gambar 3.24. Uji Coba Soal UKBI bagi Disabilitas Rungu.....	44
Gambar 3.25. Uji Coba Soal UKBI bagi Disabilitas Rungu.....	44
Gambar 3.26. Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen.....	44
Gambar 3.27. Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen.....	45
Gambar 3.28. Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen.....	45
Gambar 3.29. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Gambar 3.30. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Gambar 3.31. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Gambar 3.32. Kelas Daring Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia.....	50
Gambar 3.33. Kelas Daring Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia.....	50
Gambar 3.34. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Lembaga Pemerintah.....	50
Gambar 3.35. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Lembaga Pemerintah.....	51
Gambar 3.36. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Lembaga Pemerintah.....	51
Gambar 3.37. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Mitra Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	51
Gambar 3.38. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Mitra Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	52
Gambar 3.39. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Mitra Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	53
Gambar 3.40. Parade Literasi Siswa.....	53
Gambar 3.41. Parade Literasi Siswa.....	54
Gambar 3.42. Parade Literasi Siswa.....	54
Gambar 3.43. Pemilihan Duta Bahasa.....	55
Gambar 3.44. Pemilihan Duta Bahasa.....	55
Gambar 3.45. Pemilihan Duta Bahasa.....	55
Gambar 3.46. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Lampung.....	56
Gambar 3.47. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Lampung.....	56
Gambar 3.48. Gambar xx. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Lampung.....	56
Gambar 3.49. Bengkel Musikalisasi Puisi.....	56
Gambar 3.50. Bengkel Musikalisasi Puisi.....	63
Gambar 3.51. Bengkel Penulisan Kreatif bagi Sis.....	63
Gambar 3.52. Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA.....	63

Gambar 3.53. Sosialisasi Bahan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan dalam Dokumen Lembaga.....	64
Gambar 3.54. Sosialisasi Bahan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan dalam Dokumen Lembaga.....	64
Gambar 3.55. Sosialisasi Bahan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan dalam Dokumen Lembaga.....	64
Gambar 3.56. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.....	64
Gambar 3.57. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.....	64
Gambar 3.58. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.....	65
Gambar 3.59. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.....	65
Gambar 3.60. Fasilitasi/Pendampingan Kebahasaan.....	65
Gambar 3.61. Fasilitasi/Pendampingan Kebahasaan.....	66
Gambar 3.62. Fasilitasi/Pendampingan Kebahasaan.....	66
Gambar 3.63. Evaluasi dan Apresiasi Hasil Pembinaan.....	66
Gambar 3.64. Evaluasi dan Apresiasi Hasil Pembinaan.....	66
Gambar 3.65. Evaluasi dan Apresiasi Hasil Pembinaan.....	66
Gambar 3.66. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik.....	70
Gambar 3.67. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik.....	71
Gambar 3.68. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik.....	71
Gambar 3.69. Verifikasi Data Profil Komunitas Penggerak Literasi di Lima Kabupaten.....	71
Gambar 3.70. Verifikasi Data Profil Komunitas Penggerak Literasi di Lima Kabupaten.....	71
Gambar 3.71. Verifikasi Data Profil Komunitas Penggerak Literasi di Lima Kabupaten.....	72
Gambar 3.72. Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Kategori C.....	72
Gambar 3.73. Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Kategori C.....	72
Gambar 3.74. Evaluasi Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Kategori C.....	72
Gambar 3.75. Evaluasi Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Kategori C.....	77
Gambar 3.76. Lokakarya Pengembangan Program bagi Penggerak Literasi.....	78
Gambar 3.77. Lokakarya Pengembangan Program bagi Penggerak Literasi.....	78
Gambar 3.78. Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah.....	78
Gambar 3.79. Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah.....	79
Gambar 3.80. Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah.....	79
Gambar 3.81. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata.....	79
Gambar 3.82. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata.....	80
Gambar 3.83. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata.....	80
Gambar 3.84. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah.....	80
Gambar 3.85. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah.....	81
Gambar 3.86. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah.....	81
Gambar 3.87. Penyusunan Kamus Budaya Bergambar.....	81
Gambar 3.88. Penyusunan Kamus Budaya Bergambar.....	82
Gambar 3.89. Penyusunan Kamus Budaya Bergambar.....	83
Gambar 3.90. Uji Keterbacaan Kamus Bergambar (Kabupaten dan Bandar Lampung).....	83
Gambar 3.91. Gambar xx. Uji Keterbacaan Kamus Bergambar (Kabupaten dan Bandar Lampung).....	84
Gambar 3.92. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Daya Murni.....	84
Gambar 3.93. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Daya Murni.....	85
Gambar 3.94. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Gunung Tapa Tengah.....	87
Gambar 3.95. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Gunung Tapa Tengah.....	87
Gambar 3.96. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Ngarip.....	87
Gambar 3.97. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Ngarip.....	87
Gambar 3.98. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Bumi Harapan.....	87
Gambar 3.99. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Bumi Harapan.....	87
Gambar 3.100. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Biha.....	88
Gambar 3.101. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Biha.....	88
Gambar 3.102. Penyusunan Model Pembelajaran.....	88
Gambar 3.103. Penyusunan Model Pembelajaran.....	88
Gambar 3.104. Penyusunan Model Pembelajaran.....	91
Gambar 3.105. Bimbingan Teknis Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah untuk Tunas Bahasa Ibu untuk Guru SD dan SMP.....	91
Gambar 3.106. Bimbingan Teknis Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah untuk Tunas Bahasa Ibu untuk Guru SD dan SMP.....	92
Gambar 3.107. Kemah Sastra Penulisan Cerpen Berbahasa Lampung.....	92
Gambar 3.108. Kemah Sastra Penulisan Cerpen Berbahasa Lampung.....	92
Gambar 3.109. Kemah Sastra Penulisan Cerpen Berbahasa Lampung.....	92
Gambar 3.110. Pendampingan Guru Utama di 14 Kabupaten dan kota Bandar Lampung.....	93

Gambar 3.111. Pendampingan Guru Utama di 14 Kabupaten dan kota Bandar Lampung.....	93
Gambar 3.112. Pendampingan Guru Utama di 14 Kabupaten dan kota Bandar Lampung.....	93
Gambar 3.113. Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Lampung.....	94
Gambar 3.114. Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Lampung.....	94
Gambar 3.115. Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Lampung.....	94
Gambar 3.116. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional.....	95
Gambar 3.117. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional.....	95
Gambar 3.118. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional.....	95
Gambar 3.119. Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar BIPA.....	100
Gambar 3.120. Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar BIPA.....	100
Gambar 3.121. Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar BIPA.....	100
Gambar 2.122. Fasilitasi Ke-BIPA-an.....	101
Gambar 3.123. Fasilitasi Ke-BIPA-an.....	101
Gambar 3.124. Pemasyarakatan Program BIPA.....	101
Gambar 3.125. Pemasyarakatan Program BIPA.....	102
Gambar 3.126. Pemasyarakatan Program BIPA.....	102
Gambar 3.127. Rapat Penyusunan Anggaran 2025.....	106
Gambar 3.128. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Balai Bahasa Lampung.....	108
Gambar 3.129. Rapat monitoring dan evaluasi akuntabilitas Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	110
Gambar 3.130. Sistem Informasi Layanan ASN (Sila).....	128
Gambar 3.131. Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan.....	129
Gambar 3.132. Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan.....	129
Gambar 3.133. Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan.....	129
Gambar 3.134. Majalah digital Bastera.....	129
Gambar 3.135. Majalah digital Bastera.....	129
Gambar 3.136. Klinik Bastera (Bahasa, Sastra, dan Literasi).....	130
Gambar 3.137. Klinik Bastera (Bahasa, Sastra, dan Literasi).....	130
Gambar 3.138. Buku digital/daring bahasa bacaan anak dwi bahasa (Indonesia-Lampung).....	130
Gambar 3.139. Buku digital/daring bahasa bacaan anak dwi bahasa (Indonesia-Lampung).....	130
Gambar 3.140. Pemberian Penghargaan ZI WBK/WBMM.....	131
Gambar 3.141. Pemberian Penghargaan ZI WBK/WBMM.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.....	14
Tabel 2.2. TMatriks Kinerja Jangka Menengah.....	15
Tabel 2.2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025.....	19
Tabel 2.3. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025.....	22
Tabel 3.1. Sasaran Kegiatan, Target, dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025.....	23
Tabel 3.2. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 1.1.....	27
Tabel 3.3. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 1.1.....	31
Tabel 3.4. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 1.2.....	33
Tabel 3.5. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 1.2.....	37
Tabel 3.6. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 2.1.....	40
Tabel 3.7. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 2.1.....	46
Tabel 3.8. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 2.2.....	48
Tabel 3.9. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 2.2.....	57
Tabel 3.10. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 3.1.....	61
Tabel 3.11. Nama Lembaga yang menjadi sasaran binaan Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	62
Tabel 3.12. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 3.1.....	68
Tabel 3.13. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 3.2.....	70
Tabel 3.14. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 3.2.....	73
Tabel 3.15. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 4.1.....	76
Tabel 3.16. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 4.1.....	83
Tabel 3.17. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 5.1.....	86
Tabel 3.18. Titik pengambilan data bahasa.....	86
Tabel 3.19. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 5.1.....	89
Tabel 3.20. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 5.2.....	90
Tabel 3.21. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 5.2.....	96
Tabel 3.22. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 6.1.....	98
Tabel 3.23. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 6.1.....	103
Tabel 3.24. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025.....	105
Tabel 3.25. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.1.....	107
Tabel 3.26. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	109
Tabel 3.27. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.2.....	111
Tabel 3.28. Realisasi Program/Agenda Prioritas.....	112
Gambar 3.29. Riwayat Perubahan Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.....	114
Grafik 3.30. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Periode Renstra 2020—2024 dengan Tahun 2025... Provinsi Lampung.....	117
Tabel 3.31. Realisasi anggaran per Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung.....	118
Tabel 3.32. Realisasi Anggaran Per Rincian Output Tahun 2025.....	120
Tabel 3.33. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2025.....	121
Tabel 3.34. RO yang ditetapkan menjadi RO SBK.....	123
Tabel 3.35. Efisiensi Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 Per Rincian Output.....	124
Tabel 3.36. Strategi Efisiensi Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 Per Rincian Output.....	125
Tabel 3.37. Pembagian Peran Program Revitalisasi Bahasa Daerah.....	132
Tabel 3.38. Daerah Lokasi Pembinaan UKBI Adaptif.....	132
Tabel 3.39. Pembagian Peran Program UKBI Adaptif.....	133
Tabel 3.40. Daerah Lokasi Pembinaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.....	133
Tabel 3.41. Pembagian Peran antara Balai Bahasa Provinsi Lampung dan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.....	134
Tabel 3.42. Pembagian Peran Gebyar Literasi Nasional.....	135
Tabel 3.43. Pembagian Peran Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa.....	136
Tabel 3.44. Pembagian Peran Lokakarya Pengembangan Program bagi Pegiat Literasi.....	137
Tabel 3.45. Pembagian Peran Parade Literasi Siswa.....	137

DAFTAR GRAFIK

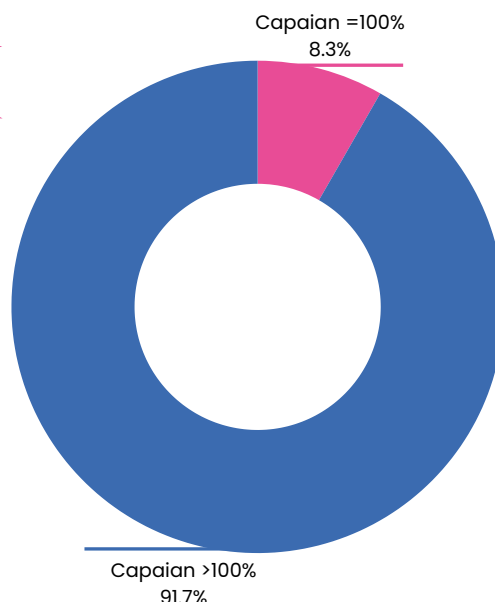
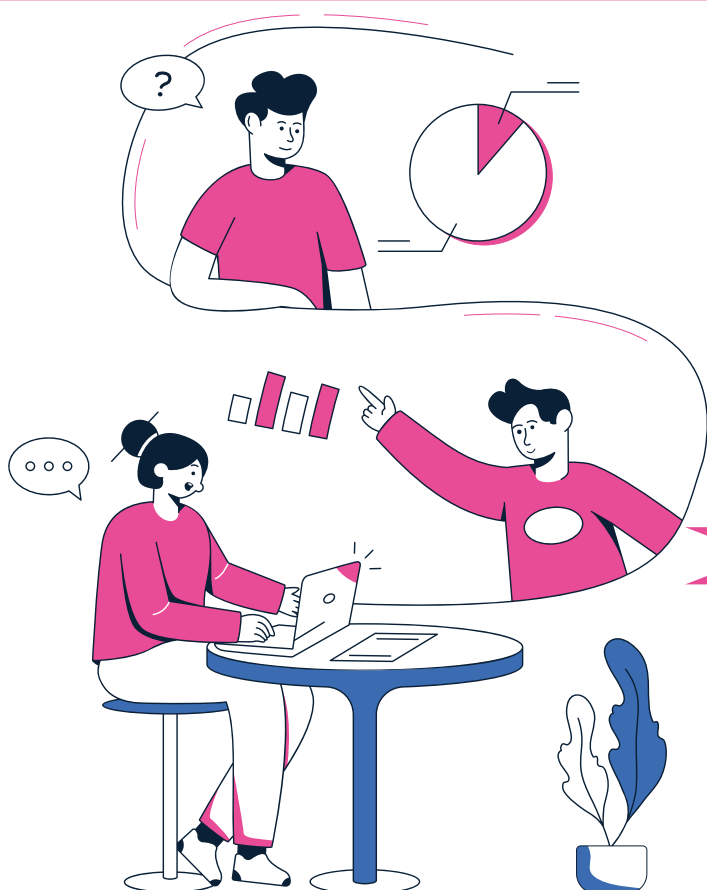
Grafik 1. Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca.....	ix
Grafik 2. Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik.....	ix
Grafik 3. Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya.....	ix
Grafik 4. Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya.....	ix
Grafik 5. Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya.....	ix
Grafik 6. Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya.....	ix
Grafik 7. Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi.....	ix
Grafik 8. Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan.....	x
Grafik 9. Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas.....	x
Grafik 10. Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri).....	x
Grafik 11. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung.....	x
Grafik 12. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung.....	x
Grafik 2.1. Daya Serap anggaran tahun 2025.....	17
Grafik 4.1. Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca.....	139
Grafik 4.2. Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik.....	139
Grafik 4.3. Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya.....	139
Grafik 4.4. Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya.....	139
Grafik 4.5. Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya.....	140
Grafik 4.6. Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya.....	140
Grafik 4.7. Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi.....	140
Grafik 4.8. Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan.....	140
Grafik 4.9. Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas.....	140
Grafik 4.10 . Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri).....	140
Grafik 4.11. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung.....	141
Grafik 4.12. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung.....	141
Grafik 4.13. Capaian Nilai Kinerja Tahun 2025.....	141
Grafik 4.14. Kinerja Keuangan Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.....	141



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Renstra Balai Bahasa Provinsi Lampung Periode 2025–2029. Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan tujuh Sasaran Kinerja (SK) dengan dua belas Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Selain itu, terjadi perubahan karakteristik IKK yang pada periode Renstra sebelumnya berupa jumlah orang atau produk, sedangkan pada tahun 2025 IKK lebih menekankan capaian dalam bentuk persentase. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja akan diuraikan secara lebih rinci pada Bab III. Secara umum, tren capaian kinerja pada periode Renstra 2025–2029 dan tahun pelaporan disajikan sebagai berikut.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025



PRESENTASE CAPAIAN KINERJA



DAYA SERAP ANGGARAN TAHUN 2025

97,37%

PAGU

Rp9.549.911.000

BLOKIR

Rp1.372.861.000

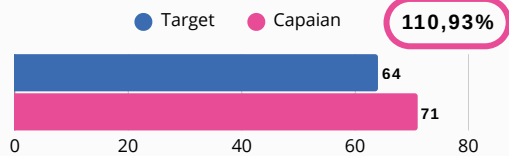
REALISASI

Rp7.961.882.843



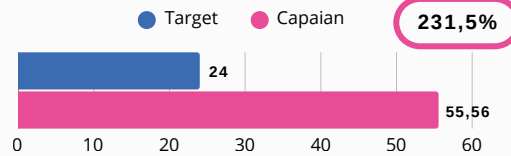
GRAFIK TREN CAPAIAN IKK PERIODE RENSTRA 2025–2029

IKK 1.1 Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca



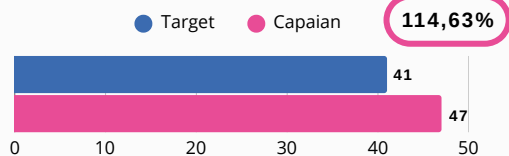
Grafik 1. Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

IKK 1.2 Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik



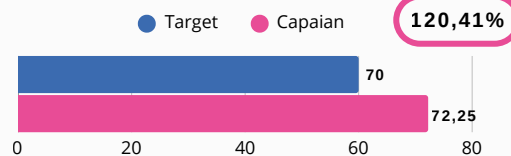
Grafik 2. Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

IKK 2.1 Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya



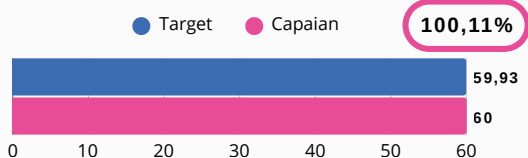
Grafik 3. Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

IKK 2.2 Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya



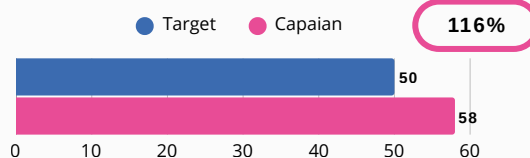
Grafik 4. Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

IKK 3.1 Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya



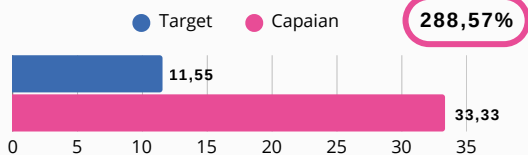
Grafik 5. Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya

IKK 3.2 Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya



Grafik 6. Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya

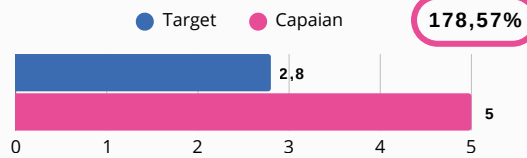
IKK 4.1 Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi



Grafik 7. Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

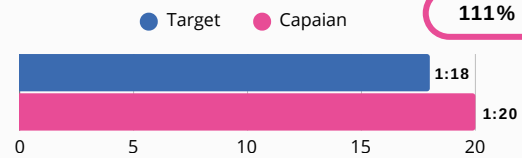


IKK 5.1 Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan



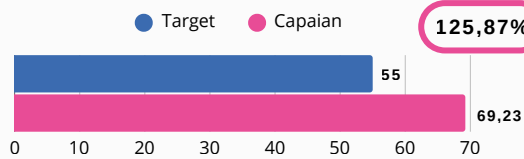
Grafik 8. Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan

IKK 5.2 Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas



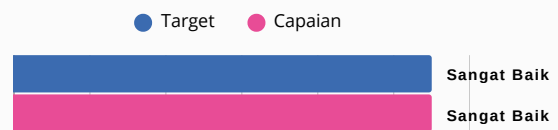
Grafik 9. Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

IKK 6.1 Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)



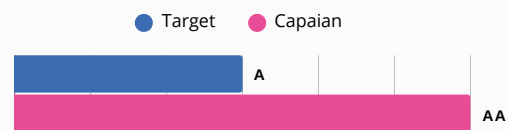
Grafik 10. Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

IKK 7.1 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung



Grafik 11. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

IKK 7.2 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

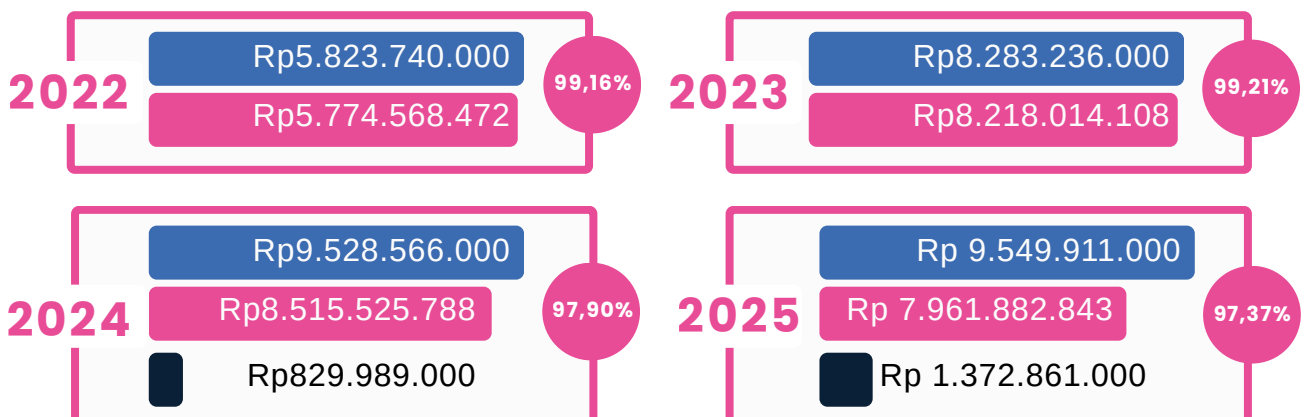


Grafik 12. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung



TREN ALOKASI ANGGARAN BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025

● Pagu Anggaran ● Realisasi ● Blokir



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran pada tahun 2025 mengalami peningkatan blokir dibandingkan pada tahun sebelumnya, hal tersebut seiring dengan perubahan kebijakan pemerintah dan efisiensi anggaran untuk menunjang kegiatan prioritas pemerintah pusat.

PERMASALAHAN/KENDALA

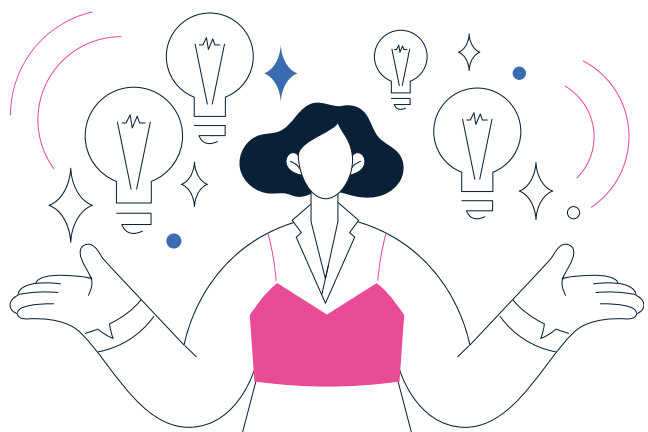
Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain sebagai berikut.

1. Sekolah sasaran kegiatan peningkatan kecakapan literasi tidak dapat hadir mengikuti kegiatan karena jarak yang saling berjauhan (1–2 jam perjalanan) dan medan jalanan yang tidak dalam keadaan baik.
2. Kurang optimalnya responden dalam melakukan uji keterbacaan buku karena keterbatasan waktu yang dimiliki
3. Terjadinya gangguan dalam pelaksanaan UKBI, khususnya dalam seksi mendengar karena tidak semua wilayah tempat pelaksanaan UKBI memiliki jaringan dan sinyal internet yang kuat.
4. Terdapat peserta Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia yang tidak familiar dengan aplikasi googleclassroom sehingga terkendala dalam mengirim dan merespon tugas.
5. Pimpinan lembaga masih enggan melakukan perubahan, khususnya terkait dengan dokumen lembaga karena terbentur aturan tata naskah dinas yang mereka miliki (perbedaan selingkung)
6. Pembinaan komunitas literasi belum sepenuhnya didukung oleh standar pengukuran kinerja yang seragam sehingga peningkatan kualitas kinerja komunitas belum terdokumentasi secara optimal dan merata.
7. Informan tidak memahami konsep sebuah kata tertentu dengan menyeluruh.
8. Pemerintah desa setempat belum sepenuhnya memahami substansi surat pemberitahuan, khususnya terkait kriteria pemilihan informan atau narasumber.
9. Belum optimalnya dukungan pemangku kebijakan di beberapa kabupaten dalam pelaksanaan program revitalisasi dan pelindungan bahasa daerah (RBD dan FTBI)
10. Lembaga penyelenggara BIPA mengalami penurunan/tidak ada pemelajar BIPA karena terjadi perubahan kebijakan terkait Program Beasiswa Darmasiswa dari kementerian.
11. Adanya perubahan jadwal kegiatan menyebabkan rencana penarikan dana menjadi tidak konsisten dan realisasi anggaran yang rendah.
12. Penilaian mandiri akuntabilitas kinerja belum dilakukan secara berkala dan sistematis untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian sejak dini.

UPAYA

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengganti sekolah-sekolah sasaran yang jauh dan kemungkinan tidak dapat hadir dengan sekolah-sekolah yang terdekat.
2. Melakukan optimalisasi dalam waktu pelaksanaan dengan menghilangkan kegiatan yang tidak berkaitan dengan uji keterbacaan buku.
3. Melakukan pengecekan kekuatan sinyal di wilayah yang akan mengadakan UKBI jika tim akan mengadakan UKBI di suatu wilayah dan menginformasikan kepada peserta yang akan melakukan pengujian secara mandiri untuk menggunakan perangkat uji yang memadai dan mengecek kekuatan sinyal di wilayahnya.
4. Memberikan video tutorial untuk mengunggah tugas di aplikasi google classroom.
5. Melakukan perubahan pada naskah dinas tanpa mengubah format selingkung yang mereka miliki.
6. Menyusun dan menerapkan indikator serta instrumen penilaian kinerja komunitas literasi yang lebih terstandar dan mudah diimplementasikan sejak awal pelaksanaan kegiatan.
7. Penggalan informasi terhadap informan dilakukan secara berkelompok.
8. Melakukan penegasan ulang terkait kriteria dan peran informan atau narasumber untuk dicarikan kembali informan/narasumber yang tepat.
9. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kebijakan terkait pelaksanaan RBD dan FTBI di tingkat kabupaten/kota
10. Menyarankan kepada lembaga penyelenggara BIPA untuk membuka kelas pengajaran BIPA secara daring
11. Mengubah strategi jadwal pelaksanaan kegiatan dengan menjadikan rencana penarikan yang tertuang dalam halaman III DIPA sebagai dasar penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan.
12. Melakukan penguatan mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi dengan rencana aksi terukur dan batas waktu penyelesaian.



LANGKAH ANTISIPATIF

Langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi di periode selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota terkait untuk menentukan sekolah sasaran di luar daftar sekolah yang telah dimiliki panitia.
2. Melakukan penyederhanaan dan penyesuaian instrumen uji keterbacaan buku yang didasarkan pada unsur responden (siswa, guru, atau masyarakat umum).
3. Memastikan kekuatan sinyal di tempat kegiatan sesuai standar, yaitu sebesar 15mbps dan meminta peserta melakukan antisipasi dengan menyambungkan jaringan internet dari telepon genggam (tethering) pribadi saat pengujian.
4. Melakukan penyederhanaan prosedur pengiriman tugas dengan peserta diizinkan mengirim tugas melalui whatsapp atau di bagian komentar pada aplikasi google classroom
5. Penguatan pemahaman dan penerapan pedoman penyusunan naskah dinas agar perubahan substansi dapat dilakukan secara konsisten tanpa menyimpang dari format selingkung yang telah ditetapkan.
6. Mengembangkan program pembinaan berbasis pendampingan berkelanjutan dan kolaboratif dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan literasi.
7. Pencari data memberikan contoh, analogi, dan ilustrasi sehingga kosakata yang ingin ditanyakan dapat terjawab dengan tepat.
8. Meningkatkan koordinasi awal dengan pemerintah desa melalui komunikasi langsung atau pertemuan daring/luring sebelum kegiatan lapangan
9. Menyampaikan potensi dari pelaksanaan program RBD dan FTBI sebagai upaya mendorong pemangku kebijakan di tingkat kabupaten/kota untuk melaksanakan program RBD dan FTBI di kabupaten/kota
10. Mendorong lembaga penyelenggara untuk menyusun model pembelajaran secara daring serta menyarankan kepada universitas untuk mengadakan beasiswa bagi pemelajar BIPA secara mandiri agar tidak bergantung mendapatkan pemelajar dari Program Beasiswa Darmasiswa.
11. Menyusun beberapa skema pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk mitigasi risiko apabila terjadi permasalahan ketika akan melaksanakan kegiatan sehingga arus penarikan anggaran dapat berjalan lancar/sesuai rencana.
12. Merencanakan dan melaksanakan evaluasi secara berkala serta berkelanjutan sebagai upaya monitoring dan evaluasi capaian kinerja lembaga.





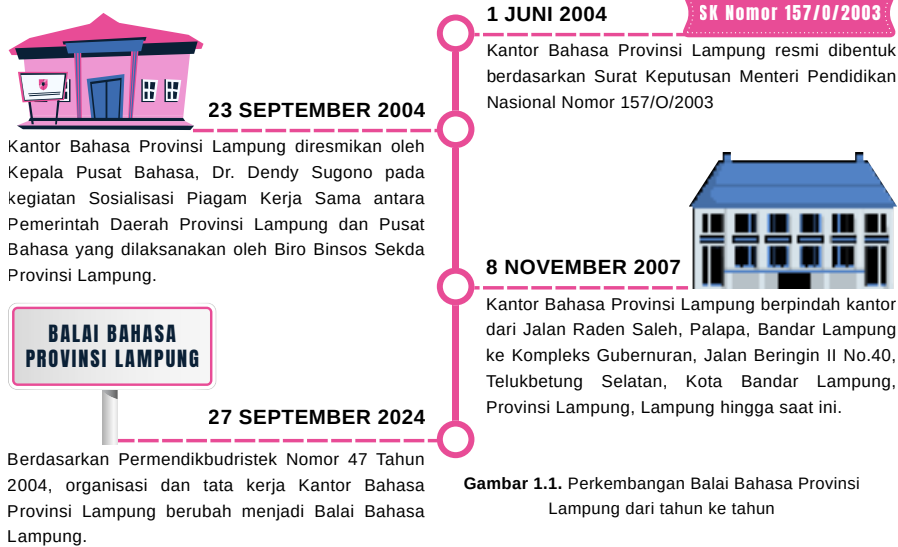
BABI

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM



Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

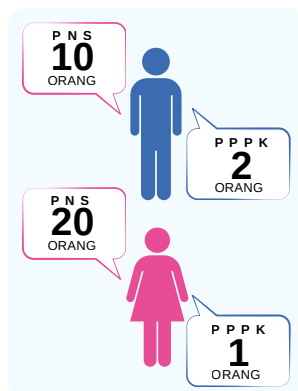


Gambar 1.1. Perkembangan Balai Bahasa Provinsi Lampung dari tahun ke tahun



SUMBER DAYA MANUSIA

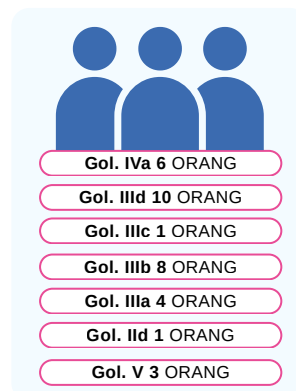
Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung dipimpin oleh Halimi Hadibrata, M.Pd. dan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Bahasa Provinsi Lampung didukung oleh 33 orang ASN yang terdiri dari 30 orang PNS dan 3 orang tenaga PPPK. Berikut ini adalah peta persebaran sumber daya manusia Balai Bahasa Provinsi Lampung,



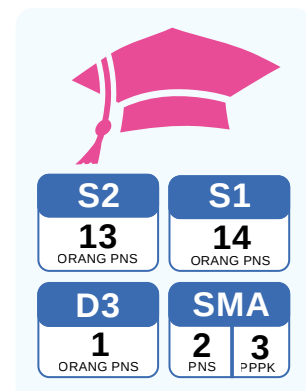
Gambar 1.2. Data pegawai berdasarkan jenis kelamin



Gambar 1.3. Data pegawai berdasarkan jabatan



Gambar 1.4. Data pegawai berdasarkan golongan



Gambar 1.5. Data pegawai berdasarkan pendidikan terakhir



Gambar 1.6. Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung

WILAYAH KERJA

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai wilayah kerja meliputi 13 kabupaten dan 2 kota yang ada di Provinsi Lampung.

JUMLAH PENDUDUK

Jumlah Penduduk Lampung tahun 2025 kurang lebih berjumlah 9.522.900 jiwa (Sumber Data BPS Provinsi Lampung per tanggal 7 Februari 2025).

9.522.900

JIWA JUMLAH PENDUDUK LAMPUNG 2025

BAHASA DAN DIALEK

Bahasa yang digunakan oleh Masyarakat Lampung sangat beragam. Walaupun begitu, **Lampung memiliki bahasa daerah yang digunakan oleh suku asli Lampung**, yaitu bahasa Lampung. Secara garis besar, **bahasa Lampung memiliki dua dialek, yaitu dialek A dan dialek O** yang tersebar di seluruh Provinsi Lampung.





Gambar 1.7. Foto Gedung Balai Bahasa Provinsi Lampung



Gambar 1.8. Pegawai Balai Bahasa Provinsi Lampung

NILAI BUDAYA KERJA

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja yang optimal, Balai Bahasa Provinsi Lampung, selaku UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, turut serta berpegang pada slogan dan moto: **Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat**.



Secara konsisten pula, Balai Bahasa Provinsi Lampung menginternalisasikan nilai-nilai budaya kerja RAMAH dan SANTUN sebagai dasar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan.

Layanan Pendidikan yang RAMAH

Kemendikdasmen sebagai Rumah Pendidikan yang dibangun di atas nilai-nilai dan budaya yang RAMAH

- Responsif**
Budaya ini ditandai oleh sikap cepat tanggap, merespon segala sesuatu dengan cepat dan tepat baik hal-hal internal maupun eksternal kemendikdasmen.
- Akuntabel**
Semua insan pendidikan dituntut untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya sesuai sistem tata kelola pemerintahan yang baik.
- Melayani**
Seorang pemimpin adalah mereka yang berdedikasi, mengabdikan, memberikan yang terbaik, membantu, memandu, dan memfasilitasi orang lain, menyelesaikan masalah, dan rela berkorban demi kebaikan dan kebenaran.
- Adaptif**
Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, lingkungan sosial-budaya baru, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika politik, dan berbagai regulasi.
- Harmonis**
Kondisi dimana berbagai pihak memiliki relasi yang kuat, interaksi yang sehat, keadaan yang stabil, dan keselarasan gerak langkah.

Insan Pendidikan yang SANTUN

Usaha menjadikan Kemendikdasmen sebagai Rumah Pendidikan tidak hanya ditentukan oleh budaya yang RAMAH tetapi juga sumberdaya **Insani yang SANTUN**

- Setia**
Sikap tunduk dan patuh kepada aturan dan pimpinan sepanjang berada pada kebenaran.
- Amanah**
Berarti kepercayaan (trust). Seorang yang amanah dapat dipercaya karena senantiasa berkata jujur, berbuat benar, dan berintegritas.
- Negarawan**
Mereka yang senantiasa menyintai, berbakti, dan memberikan untuk negeri. Seorang negarawan berusaha memajukan bangsa dan negara dengan segenap kemampuan dan sepenuh jiwa raga.
- Teladan**
Dapat ditiru dan dicontoh dalam kepribadian, perilaku, dan kehidupan yang menjadi panutan, cermin, model, pemandu bagi yang lain.
- Unggul**
Menjadi unggul bukan berarti selalu menjadi nomor satu, teratas, dan tertinggi. Cukup menjadi sedikit menonjol dan berada di atas rata-rata (above average) dengan berusaha melakukan yang terbaik, tidak setengah hati, atau ala kadarnya.

Dengan berpedoman pada budaya kerja RAMAH dan SANTUN yang menjadi dasar nilai-nilai budaya kerja lembaga, Balai Bahasa Provinsi Lampung menetapkan tata nilai Berani yang dalam KBBI berarti "mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya; tidak takut (gentar, kecut)". Tata nilai Berani diharapkan menjadi dasar kerja dan pelayanan kepada masyarakat dalam mengembangkan dan mewujudkan Balai Bahasa Provinsi Lampung yang prima.

BERANI

BERINTEGRITAS • AKUNTABEL • MELAYANI

BERINTEGRITAS

Bertindak secara konsisten antara yang dikatakan dengan tingkah lakunya sesuai nilai-nilai yang dianut, dalam hal ini sejalan dengan budaya kerja Kemendikdasmen.

AKUNTABEL

Jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan serta bertanggung jawab, efektif, dan efisien dalam menggunakan kekayaan dan barang milik negara.

MELAYANI

Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan dalam memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta bersedia melakukan perbaikan demi memberikan layanan prima kepada masyarakat.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan penyusunan Lakin adalah

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang OTK Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran tahun 2025;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025—2029.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Balai Bahasa Provinsi Lampung mengemban tugas dan fungsi sebagai berikut.

TUGAS

Melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Lampung

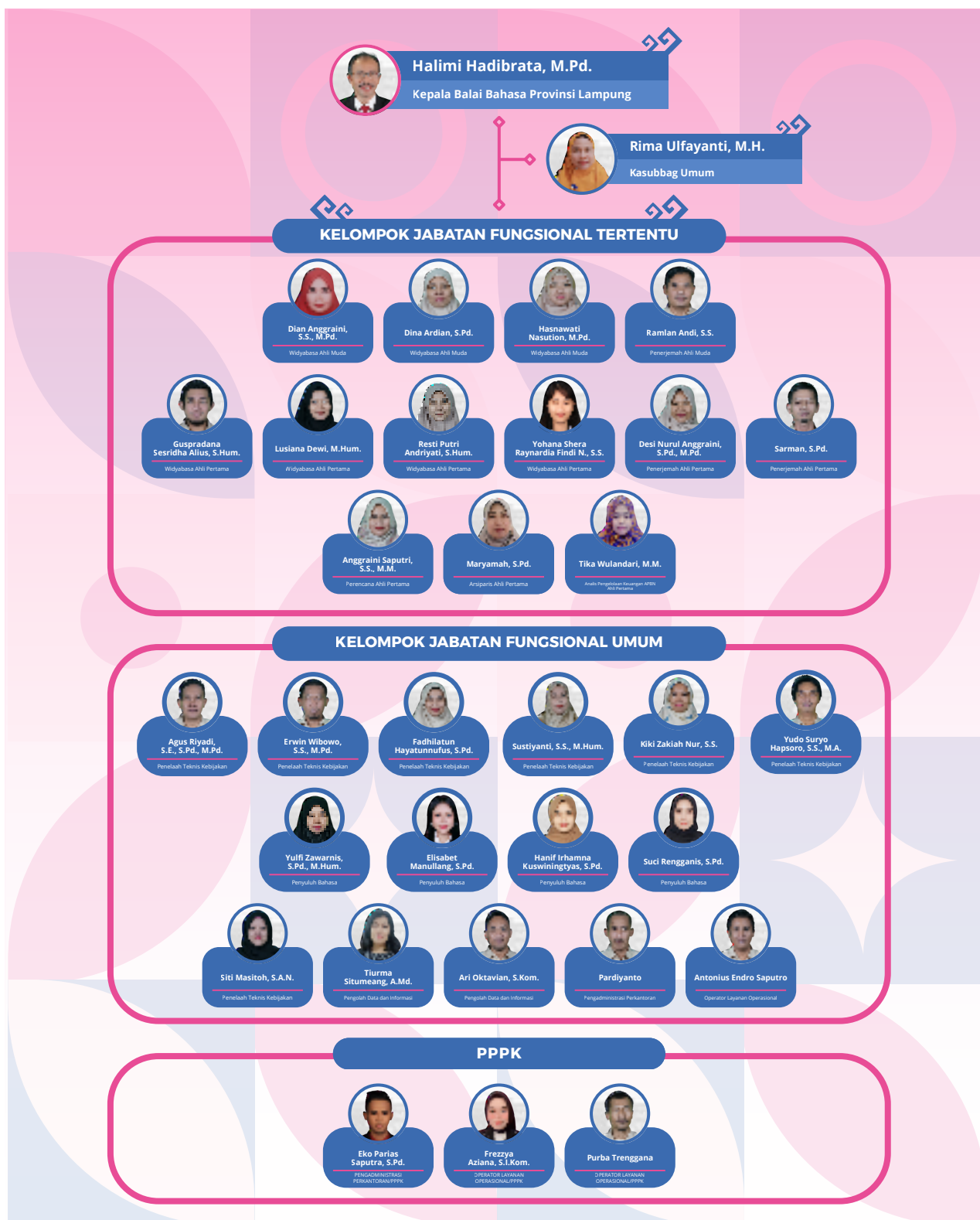
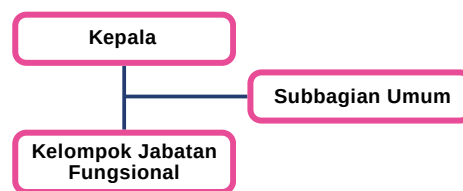


FUNGSI

1. Pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah Provinsi Lampung
2. Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah Provinsi Lampung
3. Pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah Provinsi Lampung
4. Pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah Provinsi Lampung
5. Pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah Provinsi Lampung
6. Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah Provinsi Lampung
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan
8. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah Provinsi Lampung
9. Pelaksanaan urusan administrasi

STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2024, struktur organisasi unit kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung terdiri atas kepala balai, kepala subbagian umum, dan kelompok jabatan fungsional.



Gambar 1.9. Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025

D. ISU-ISU STRATEGIS PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis permasalahan yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung berdasarkan isu strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang harus menjadi perhatian dalam peningkatan kinerja berdasarkan program prioritas dapat diuraikan sebagai berikut.

1

Peningkatan Kecakapan Literasi

- Penyediaan buku bacaan bermutu, termasuk buku referensi, untuk mendukung peningkatan literasi
- Pembinaan literasi terhadap guru dan murid di sekolah yang memiliki nilai AN rendah
- Pembinaan penggunaan bahasa di satuan pendidikan
- Peningkatan program sayembara dan apresiasi bagi penulis, sastrawan, dan komunitas literasi untuk mendorong produksi karya sastra berkualitas
- Pengintegrasian teknologi dalam penyebaran dan akses literasi digital, termasuk perpustakaan digital yang lebih inklusif dan mudah diakses masyarakat.

2

Pemertabatan Bahasa dan Sastra Indonesia

- Pelaksanaan Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam upaya menjaga kedaulatan Bahasa Indonesia
- Penyuluhan dan pendampingan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Peningkatan standar kemahiran berbahasa Indonesia
- Peningkatan kolaborasi dan sinergi dengan pemerintah pusat dalam pemberian penghargaan secara berjenjang dan terpadu

3

Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah

- Pemetaan bahasa, sastra, dan aksara daerah
- Pengembangan program dokumentasi digital untuk bahasa daerah
- Penyediaan insentif dan penghargaan bagi komunitas dan individu yang aktif dalam pelestarian bahasa daerah
- Kemandirian pemerintah daerah dalam pelaksanaan program RBD berkelanjutan dan menyesuaikan dengan kebutuhan lokal.

4

Penginternasionalan Bahasa Indonesia

- Peningkatan kerja sama dengan institusi akademik dan lembaga kebahasaan internasional
- Pengembangan standar internasional untuk bahan ajar dan sertifikasi kemahiran berbahasa Indonesia
- Penguatan diplomasi kebahasaan melalui partisipasi aktif dalam forum-forum internasional dan organisasi kebahasaan dunia
- Penyusunan peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia.

- Memberikan pelayanan yang RAMAH (Responsif, Adaptif, Melayani, Akuntabel, dan Harmonis) dan SANTUN (Setia, Amanah, Negarawan, Teladan, Unggul, dan Ngemong).
- Memastikan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja pendidikan yang transparan di tingkat pusat dan daerah.
- Melanjutkan reformasi struktural Kementerian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja unit kerja.

E. PERAN STRATEGIS

Balai Bahasa Provinsi Lampung memiliki peran strategis dalam menopang agenda isu-isu strategis yang diwujudkan melalui beberapa peran sebagai berikut.



1 Peningkatan Kecakapan Literasi

Balai Bahasa Provinsi Lampung turut berperan dalam peningkatan kecakapan literasi melalui pembinaan kecakapan literasi SDM pendidikan dan satuan pendidikan SD, SMP, dan SMA. Pembinaan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang menjadi pendekatan Kemendikdasmen yang dilaksanakan berdasarkan tiga prinsip utama, yaitu berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*). Selain terhadap SDM pendidikan, pembinaan juga dilaksanakan dengan objek satuan pendidikan. Pembinaan untuk satuan pendidikan ini diarahkan pada dua aspek, yaitu penggunaan bahasa di ruang publik dan penggunaan bahasa pada dokumen di lingkungan sekolah.



2 Pemartabatan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pemartabatan bahasa dan sastra Indonesia bertujuan meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia yang tercermin dari tiga aspek, yaitu kognitif (ide/pemikiran), afektif (mental/rasa), dan konatif (perbuatan). Dalam upaya pemartabatan bahasa dan sastra Indonesia, Balai Bahasa Provinsi Lampung mengambil peran dalam penyediaan produk pengembangan bahasa, pembinaan SDM, pengujian kemahiran berbahasa, dan pembinaan lembaga serta komunitas.



3 Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah

Upaya pelestarian bahasa dan sastra daerah merupakan upaya mempertahankan, menjaga, dan meningkatkan daya hidup bahasa dan sastra daerah agar tetap digunakan, dipelajari, dikembangkan, dan diwariskan kepada generasi berikutnya sehingga tidak punah atau kehilangan fungsi sosialnya. Pelestarian bahasa dan sastra daerah di Balai Bahasa Provinsi Lampung dilaksanakan melalui pemetaan bahasa, sastra, dan aksara (Peta Kebinekaan) dan penguatan RBD sebagai upaya pelestarian bahasa dan sastra daerah. Upaya ini juga ditunjang dengan pelibatan pemerintah daerah, pemangku kepentingan, komunitas, dan tokoh masyarakat dalam upaya pelestarian bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung.

4

Penginternasionalan Bahasa Indonesia

Dalam upaya penginternasionalan bahasa Indonesia, Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan faslitasi kepada warga negara asing yang tinggal di Provinsi Lampung untuk belajar bahasa Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang dilaksanakan dengan cara kolaborasi antara Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan para *stakeholder*, khususnya dari universitas yang ada di Lampung. Selain itu, kolaborasi juga dilakukan dengan sekolah dan lembaga swasta yang berkaitan warna negara asing. Balai Bahasa Provinsi Lampung juga aktif dalam penguatan kepengurusan APPBIPA di Provinsi Lampung dalam rangka penginternasionalisasi bahasa Indonesia.

5

Tata Kelola

Peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola di BBPL dalam usaha mewujudkan reformasi pemerintahan yang baik dilaksanakan melalui pembangunan ZI WBK. Berbagai upaya pembangunan ZI WBK di antaranya, dilaksanakan dengan mengimplementasikan akuntabilitas kinerja internal pemerintah, pemutakhiran POS yang disertai dengan inventarisasi kebutuhan lembaga, dan melakukan pengukuran kepuasan layanan masyarakat menurut persepsi internal dan eksternal.

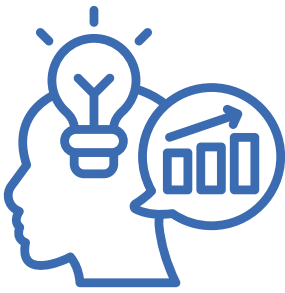




BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI



Balai Bahasa Provinsi Lampung merupakan unit utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Visi Balai Bahasa Provinsi Lampung sejalan dengan visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk mendukung visi Kemendikdasmen dalam bidang bahasa dan sastra pada periode tahun 2025—2029. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

“Terwujudnya Pendidikan Bermutu untuk Semua dengan Dukungan Partisipasi Semesta dalam Rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 melalui Bahasa dan Sastra.”

B. MISI

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah menyusun misi yang juga menjadi misi Balai Bahasa Provinsi Lampung, yaitu:



- 1 Meningkatkan literasi kebahasaan dan kesastraan;
- 2 Mewujudkan kemartabatan bahasa Indonesia;
- 3 Mewujudkan kelestarian bahasa dan sastra daerah;
- 4 Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional;
- 5 Mewujudkan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Lampung yang responsif, akuntabel, melayani, adaptif, dan harmonis (RAMAH)

C.TUJUAN STRATEGIS

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Balai Bahasa Provinsi Lampung berfokus pada tujuan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan tujuan Kemendikdasmen tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan tujuan dan indikator kinerja sebagai berikut.

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Keberhasilan 2029
1	Menguatnya Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar, Menengah, Khusus, Layanan Khusus, dan Kesetaraan	Persentase Peserta Didik Satuan Pendidikan Formal dan Nonformal yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum dalam Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional; Literasi Membaca	76,62
2	Meningkatnya kualitas pembangunan kebahasaan dan kesastraan	Indeks Pembangunan Kebahasaan	55,01
3		Indeks Penginternasionalan Bahasa Indonesia	55,87

Tabel 2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



D. MATRIKS KINERJA JANGKA MENENGAH (MATRIKS KINERJA RENCANA STRATEGIS)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025—2029, Balai Bahasa Provinsi Lampung menetapkan sasaran, indikator, dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
7569	Peningkatan Kecakapan Literasi						
SK	Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik						
IKK 2.2.20.1	Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Persentase	64	68	72	76	80
IKK 2.2.20.2	Persentase Produk Penerjemahan Yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persentase	24	30	36	42	48
IKK 2.2.20.3	Persentase Produk Pengembangan Yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persentase	12,96	26,3	40,37	54,81	70
7567	Pemartabatan Bahasa dan Sastra Indonesia						
SK	Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia						
IKK 3.1.1.1	Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan Predikat Kemahiran Berbahasa Profesi	Persentase	41	43	45	47	49
IKK 3.1.1.2	Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	Persentase	60	63	66	69	72
SK	Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan						
IKK 3.1.2.1	Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	Persentase	59,93	63,136	66,342	69,548	72,754
IKK 3.1.2.2	Persentase Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang Meningkatkan Kualitas Kinerjanya	Persentase	50	55	60	65	70
SK	Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra						
IKK 3.1.3.1	Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Persentase	11,55	23,1	34,66	46,21	57,76

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
7566	Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah						
SK	Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra						
IKK 3.1.4.1	Persentase Penambahan Bahasa, Sastra, dan Aksara yang Terverifikasi dalam Peta Kebinekaan	Persentase	6,4	17,6	17,9	18,5	18,8
IKK 3.1.4.2	Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbis	Rasio	1:18	1:20	1:22	1:25	1:30
7568	Penginternasionalan Bahasa dan Sastra Indonesia						
SK	Meningkatnya Fasilitas terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA						
IKK 3.2.1.1	Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi a. Luar Negeri	Persentase	25	25,5	26	26,5	27
IKK 3.2.1.2	Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi a. Dalam Negeri	Persentase	55	55,5	56	56,5	57
SK	Meningkatnya Pemanfaatan Program Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan di Lembaga Internasional						
IKK 3.2.2.1	Persentase Bahan Kebahasaan dan Kesastraan yang Dimanfaatkan di Forum Internasional	Persentase	22	32	42	52	62
7613	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa						
SK	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa						
IKK 5.1.27.1	Persentase Satuan Kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Kategori Nilai Kinerja Anggaran Sangat Baik	Persentase	95	96	97	98	99
IKK 5.1.28.1	Persentase Satuan Kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah minimal A	Persentase	100	100	100	100	100

Tabel 2.2. Matriks Kinerja Jangka Menengah

E. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Memasuki tahun 2025 sebagai tahun pertama dari pelaksanaan Renstra 2025–2029, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dilakukan dengan memperhatikan arah kebijakan pembangunan nasional serta dinamika kebijakan pengelolaan keuangan negara. Kebijakan efisiensi yang diterapkan pada tahun berjalan menjadi bagian penting dalam proses karena adanya peningkatan anggaran yang terblokir sehingga penetapan prioritas program dan alokasi sumber daya harus lebih tepat sasaran dan guna. Berikut ini adalah daya serap anggaran dan rencana kerja dan anggaran tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung.

DAYA SERAP ANGGARAN TAHUN 2025

● Pagu Anggaran

● Realisasi

● Blokir

97,37%

Rp 9.549.911.000

Rp 7.961.882.843

Rp 1.372.861.000

Grafik 2.1. Daya Serap anggaran tahun 2025

No	Kode	Program / Kegiatan / KRO / RO	Satuan	Target	Pagu
1	DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran			2.245.780.000
2	7569	Peningkatan Kecakapan Literasi			2.245.780.000
3	7569.PEG	Konferensi dan Event			435.950.000
4	7569.PEG.001	Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Kegiatan	4	435.950.000
5	7569.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat			902.494.000
6	7569.QDC.001	Penutur bahasa terbina	Orang	275	351.290.000
7	7569.QDC.002	Penutur bahasa teruji	Orang	4.390	241.034.000
8	7569.QDC.003	Generasi muda terbina program literasi	Orang	590	310.170.000
9	7569.QMA	Data dan Informasi Publik			907.336.000
10	7569.QMA.002	Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	Dokumen	2	145.843.000
11	7569.QMA.003	Produk Penerjemahan	Dokumen	41	761.493.000
12	DU	Program Pembangunan Kebahasaan dan Kesastraan			2.937.335.000
13	7566	Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah			2.371.040.000

14	7566.PEG	Konferensi dan Event			1.087.084.000
15	7566.PEG.001	Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	1	1.087.084.000
16	7566.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat			1.130.002.000
17	7566.QDC.001	Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	`1	223	1.130.002.000
18	7566.QMA	Data dan Informasi Publik			153.954.000
19	7566.QMA.002	Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	Dokumen	1	153.954.000
20	7567	Pemartabatan Bahasa dan Sastra Indonesia			467.999.000
21	7567.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			467.999.000
22	7567.BDB.001	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	167.999.000
23	7567.BDB.002	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	39	300.000.000
24	7568	Penginternasionalan Bahasa dan Sastra Indonesia			98.296.000
25	7568.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			98.296.000
26	7568.QDB.001	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	9	98.296.000
27	WA	Program Dukungan Manajemen			4.366.796.000
28	7613	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa			4.366.796.000
29	7613.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			4.082.804.000
30	7613.EBA.956	Layanan BMN	Dokumen	1	10.000.000
31	7613.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Dokumen	1	227.250.000
32	7613.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Dokumen	1	69.486.000
33	7613.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	248.811.000
34	7613.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	3.527.257.000
35	7613.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal			283.992.000
36	7613.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	189.290.000
37	7613.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	5	94.702.000
					9.549.911.000

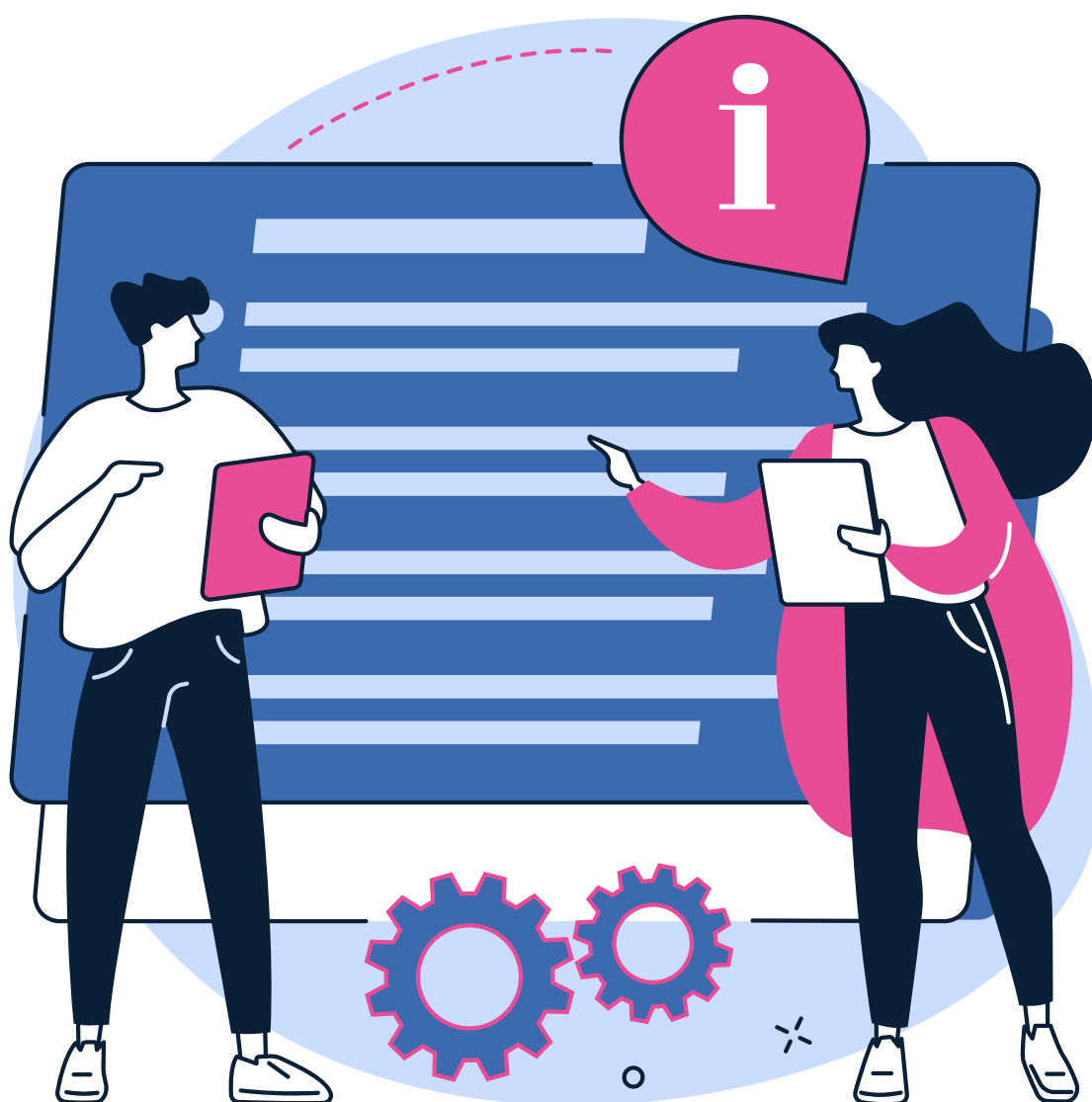
F. PERJANJIAN KINERJA

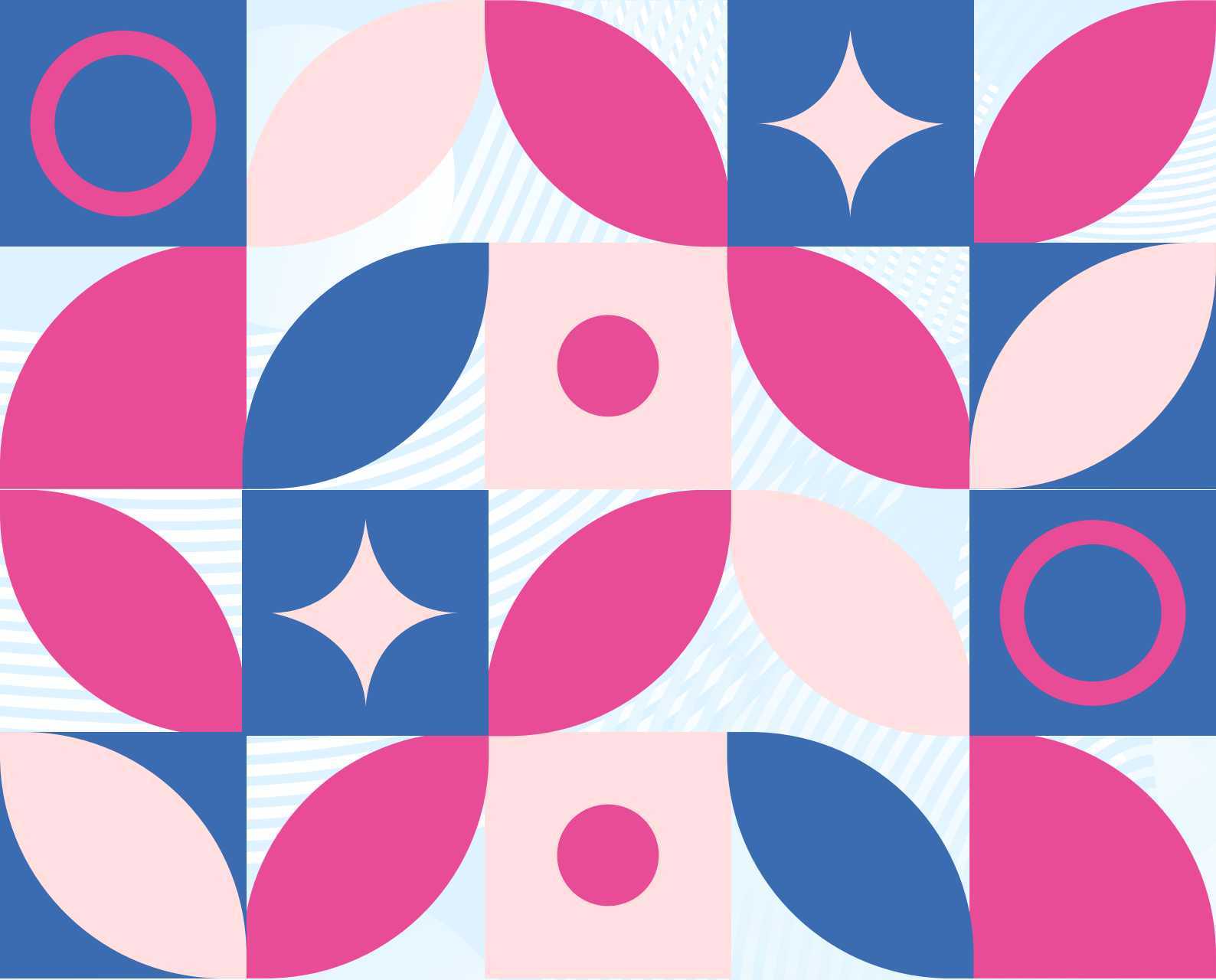
Berdasarkan Renstra periode 2025--2029, pada tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung mengalami perubahan indikator kinerja. Perubahan ini sebagai bentuk adaptasi kepada proses kerja yang lebih menitikberatkan pada dampak daripada hanya pada capaian output. Selain itu, perjanjian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung mengalami revisi target untuk dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu IKK 1.2 dan IKK 6.1. Berikut ini matriks capaian perjanjian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Awal	Target Revisi	Capaian
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik	[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Persen	64	64	71
	[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persen	19	24	55,56
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia	[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	Persen	41	41	47
	[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	Persen	60	60	72,25
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	Persen	59,93	59,93	60
	[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	Persen	50	50	58
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Persen	11,55	11,55	33,33
[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	Persen	2,8	2,8	5
	[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	Rasio	1:18	1:18	1:20

[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	Persen	50	55	69,23
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi Lampung	[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	Predikat	A	A	AA

Tabel 2.3. Pernjanjian Kerja dan Anggaran Tahun 2025





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. AKUNTABILITAS KINERJA

Renstra Balai Bahasa Provinsi Lampung memasuki tahun pertama periode 2025—2029. Target yang telah ditentukan pada tahun 2025 akan disampaikan capaiannya pada bab ini sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada bab ini juga akan diuraikan hambatan, strategi, dan langkah dalam upaya merealisasikan target dan manfaat bagi masyarakat. Balai Bahasa Provinsi Lampung berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam PK sebagai bentuk pertanggungjawaban, baik terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penggunaan anggaran. Pertanggungjawaban itu akan disampaikan secara konsisten setiap tahun kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, laporan kinerja ini dapat dijadikan sebagai (1) bahan evaluasi kinerja satuan kerja; dan (2) bahan pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun berikutnya.

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung menetapkan **7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK)** dengan **12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik	[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Persen	64	71	110,93
		[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persen	24	55,56	231,5
2	[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia	[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	Persen	41	47	114,63
		[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	Persen	60	72,25	120,41

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
3	[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persen	5.993	60	100,11
		[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya	Persen	50	58	116
4	[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Persen	1.155	33,33	288,57
5	[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	Persen	2,8	5	17.757
		[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	Rasio	1:18	1:20	11.111
6	[SK 6] Meningkatnya Fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	Persen	55	69,23	128.587
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi Lampung	[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
		[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	Predikat	A	AA	AA

Tabel 3.1. Sasaran Kegiatan, Target, dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025

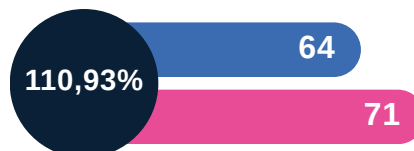
Dari tabel di atas terlihat bahwa target Sasaran Kegiatan dari setiap Indikator Kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 seluruhnya dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan bahkan di beberapa Indikator Kinerja capaiannya melebihi 100% dari target yang ditetapkan. Rincian pencapaian dan penjelasan masing-masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut.

SASARAN KEGIATAN 1.0

MENINGKATNYA KECAKAPAN LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK

● Target ● Realisasi

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca



[IKK 1.2] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

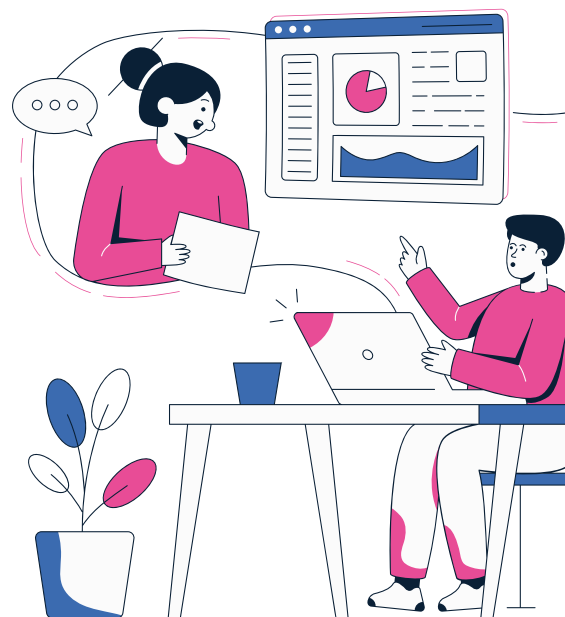


Sasaran Kegiatan SK 1, yaitu Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik, menunjukkan capaian kinerja yang positif. Pada IKK 1.1 Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membacanya, ditetapkan target capaian sebesar 64% dan terealisasi sebesar 71% atau mencapai 110,93% dari target. Selanjutnya pada IKK 1.2 Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan Oleh Peserta Didik ditetapkan target capaian sebesar 24% dan berhasil direalisasikan sebesar 55,56% atau mencapai 231,5% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi membaca dan pemanfaatan produk penerjemahan berjalan efektif serta melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

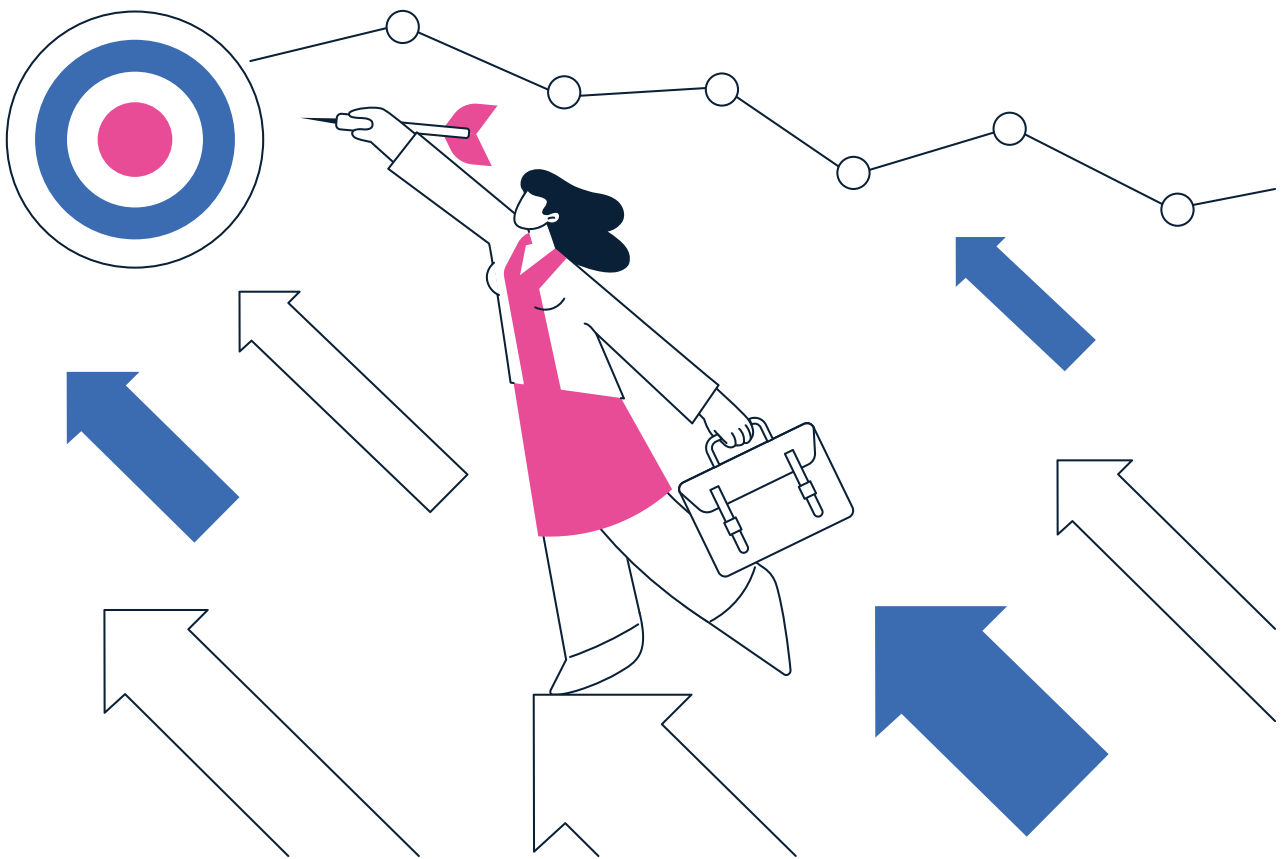
Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan kegiatan pendukung untuk melengkapi target SK 1 melalui peningkatan kualitas literasi membaca bagi peserta didik (atau) bagi siswa tingkat SD, SMP, dan SMA. Selain itu, kegiatan pendukung untuk melengkapi target SK 1 dilakukan dengan menyediakan produk penerjemahan buku dwibahasa Lampung-Indonesia yang dimanfaatkan oleh peserta didik.

DAMPAK

Pelaksanaan aktivitas pendukung pencapaian SK 1 Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan literasi membaca siswa pada jenjang SD hingga SMA. Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mempresentasikan hasil bacaan pada jenjang SD, membaca lebih efektif pada jenjang SMP, serta meningkatkan kemampuan membaca kritis, menganalisis, dan mengevaluasi teks pada jenjang SMA.



Pemanfaatan produk penerjemahan oleh peserta didik sebagai upaya meningkatkan kecakapan literasi membaca bagi peserta didik juga turut memberikan peranan dalam penyediaan buku bacaan yang mudah diakses dan dimanfaatkan, khususnya sumber bacaan untuk jenjang SD dan SMP. Capaian pemanfaatan sebesar 55,56% yang melampaui target indikator menunjukkan dukungan terhadap pemerataan akses bahan bacaan serta penguatan kecakapan literasi membaca dengan pemanfaatan buku terjemahan sebagai bahan pendukung pembelajaran yang membantu pemahaman kosakata, isi teks, dan efektivitas membaca secara kontekstual.



DEFINISI OPERASIONAL

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu di semua jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA sederajat). Peserta didik diharapkan mendapat peningkatan dan penguatan kecakapan literasi untuk mendukung kompetensi akademiknya di sekolah, khususnya terkait dengan kecakapan literasi membaca. Sasaran peserta didik yang akan ditingkatkan kecakapan literasi membacanya adalah peserta didik di sekolah yang hasil Asesmen Nasional (AN) pada aspek AKM literasi membacanya masih berkategori rendah (Kategori 1 atau Kategori 2). Peserta didik tersebut akan diberi peningkatan dan penguatan literasi melalui aktivitas membaca buku, artikel, karya sastra, dan lain-lain. Aktivitas membaca yang dilakukan oleh peserta didik akan disesuaikan dengan jenjang pendidikannya (SD, SMP, atau SMA), yaitu mengulas buku untuk jenjang SD, membaca cepat untuk jenjang SMP, serta membaca kritis dan analitis untuk jenjang SMA. Buku yang digunakan untuk praktik membaca juga akan disesuaikan dengan jenjang kemampuan membaca peserta didik.

Untuk mengukur capaian program, jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan kemampuan atau kualitas dalam membaca dan memahami bacaan dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta didik yang menjadi sasaran kegiatan dan dilihat persentase peningkatannya.

METODE PERHITUNGAN

Jumlah peserta didik yang naik kemampuan membacanya dibagi dengan jumlah peserta didik yang telah mengikuti kegiatan peningkatan dan penguatan kecakapan literasi membaca dikali 100%.

Satuan: Persentase
Tipe penghitungan:
Non Kumulatif

$$PPDM = \frac{\sum PDML}{\sum SPDI} \times 100\%$$

PPDM: Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membacanya

$\sum PDML$ = Jumlah Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membacanya

$\sum SPDI$ = Jumlah Peserta Didik yang telah diintervensi dengan aktivitas literasi membaca

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025-2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Rensta
	Target	Realisasi	%		
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	64	71	110	80	88,75

Tabel 3.2. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 1.1

Tahun 2021 sampai dengan 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, telah mengirimkan kurang lebih 15 juta eksemplar buku bahan bacaan bermutu ke berbagai sekolah yang ada di Indonesia. Salah satu tujuan pengiriman buku tersebut adalah untuk meningkatkan tingkat literasi siswa di sekolah.

Selain itu, Berdasarkan Rapor Pendidikan Indonesia yang diukur melalui Asesmen Nasional (AN) Tahun 2022, dinyatakan bahwa literasi siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas sederajat meningkat dari tahun sebelumnya. Namun, masih banyak siswa yang belum mencapai kompetensi literasi di atas standar minimum. Kemampuan literasi siswa di semua jenjang pendidikan terkait dengan pemahaman siswa terhadap berbagai jenis teks untuk mengatasi masalah masih berada dalam kategori sedang. Oleh sebab itu, satuan pendidikan jenjang sekolah dasar perlu didorong untuk menguatkan kegiatan membaca buku cerita/buku nonteks, baik di kelas maupun di perpustakaan sekolah sebagai upaya meningkatkan kompetensi literasi siswa.

Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2025 mengadakan kegiatan yang menyasar siswa dengan sekolah yang nilai AN literasinya rendah, kegiatannya meliputi Bimbingan Teknis Cerdas Mengulas Buku untuk siswa SD, Peningkatan Kompetensi Membaca Cepat bagi Siswa SMP, dan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analisis bagi Siswa SMA. Selain ketiga kegiatan itu Balai Bahasa Provinsi Lampung juga melakukan kegiatan Festival Cerdas Mengulas Buku dan Peningkatan Kompetensi Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis untuk Guru.



KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK 1.1 Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca adalah sebagai berikut.

1. IMPLEMENTASI DAN PEMBIASAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAGI SISWA DI SEKOLAH 6 KABUPATEN/KOTA

Balai Bahasa Provinsi Lampung sebagai UPT dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pada tahun 2025 mengadakan kegiatan bimbingan teknis kepada sekolah dengan nilai AN literasi yang rendah di Provinsi Lampung. Bimbingan teknis yang dilakukan adalah Bimbingan Teknis Mengulas Buku untuk Siswa SD dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Way Kanan dengan melibatkan 200 siswa. Kegiatan mengulas buku adalah sarana yang efektif untuk mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045 yang cerdas, berakarakter, dan kompeten. Kegiatan ini berfokus pada tiga aspek fundamental yang menjadi prioritas Kementerian Pendidikan: keterampilan literasi, kompetensi akademik, dan pembentukan karakter.



Gambar 3.1. Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa di Sekolah

Kegiatan lainnya adalah kegiatan peningkatan Kompetensi Membaca Cepat bagi Siswa SMP yang dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Pringsewu, dan Kota Bandar Lampung dengan melibatkan 300 siswa. Kegiatan Bimbingan Teknis Membaca Cepat bagi Siswa SMP di Provinsi Lampung bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman terhadap isi bacaan, dan kemampuan berpikir pembaca. Peningkatan kompetensi membaca

cepat ini juga bermanfaat untuk membantu pembaca bijak memilah informasi di tengah banyaknya informasi yang tersedia, melatih otak dengan stimulasi yang tepat, merangsang kreativitas pembaca, dan menjadi alat bantu bagi pembaca untuk mengeksplorasi hal-hal baru.



Gambar 3.2. Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa di Sekolah



Gambar 3.3. Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa di Sekolah

Kegiatan selanjutnya adalah Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analisis bagi Siswa SMA yang dilaksanakan di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran dengan melibatkan 200 siswa. Bimbingan teknis membaca kritis dan analisis ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan mengevaluasi berbagai jenis teks secara mendalam. Melalui pendekatan bertahap mulai dari mengingat, menafsirkan, menganalisis, menyimpulkan, hingga menilai informasi, peserta dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang mendukung pengembangan kompetensi 4C: *Critical thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity*.

2. FESTIVAL CERDAS MENGULAS BUKU

Festival cerdas mengulas buku merupakan ajang kompetensi terkait mengulas buku untuk siswa SD. Tujuan pelaksanaan kegiatan Festival Cerdas Mengulas Buku adalah untuk menumbuhkan sekaligus memotivasi minat baca siswa dan melatih kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.



Gambar 3.4. Festival Cerdas Mengulas Buku

Kegiatan Festival Cerdas Mengulas Buku yang diadakan Balai Bahasa Provinsi Lampung diikuti sebanyak 69 siswa SD dari kelas rendah dan kelas tinggi. Dari 69 siswa tersebut, dipilih 10 terbaik dari kelas rendah dan 10 terbaik dari kelas tinggi.

3. PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBIASAAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS UNTUK GURU

Pada tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung mengadakan kegiatan Peningkatan Kompetensi Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis untuk Guru SD, SMP, dan SMA yang ada di Bandar Lampung. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta dari masing-masing jenjang.



Gambar 3.5. Peningkatan Kompetensi Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis Untuk Guru



Gambar 3.6. Peningkatan Kompetensi Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis Untuk Guru

Materi yang disampaikan untuk guru SD adalah Bimbingan Teknis Cerdas Mengulas Buku, untuk guru SMP Bimbingan Teknis Membaca Cepat, dan untuk guru SMA adalah Bimbingan Teknis Membaca Kritis dan Analisis.

Melalui kegiatan ini diharapkan para guru mendapatkan bekal dasar untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan literasi berbahasanya. Dengan memiliki pengetahuan dasar, para guru dapat mengimplementasikan dan mengimbaskan pengetahuannya di sekolah masing-masing dan teman sejawat.

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca.

1

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten yang baik terkait pemilihan peserta yang akan mengikuti kegiatan.

2

Penyebaran informasi yang masif terkait Festival Cerdas Mengulas Buku sehingga banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target IKK 1.1 Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca beserta langkah antisipasi untuk mengatasi kendala yang terjadi, serta strategi yang dilakukan sehingga target kinerja dapat dicapai.

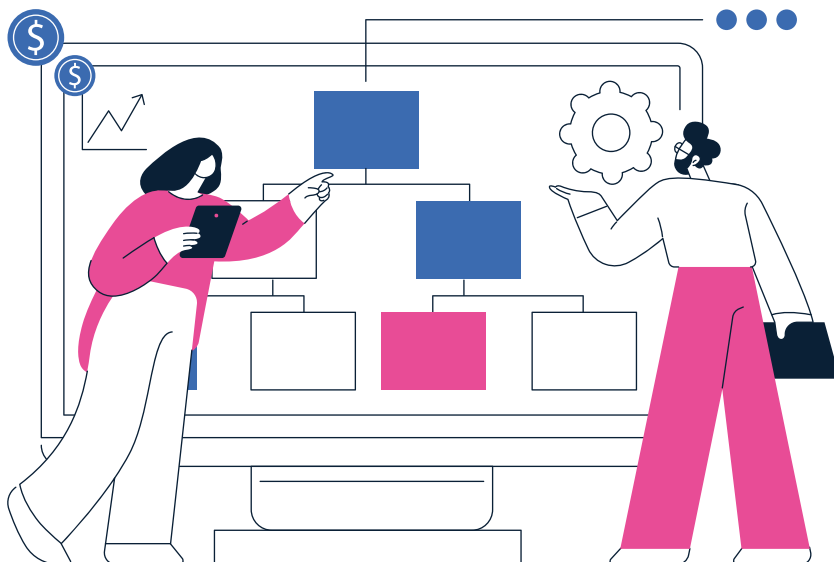


KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Terdapat sekolah-sekolah sasaran yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena memiliki jarak yang jauh (perjalanan 1--2 jam) dengan medan jalan yang menantang.	Mengganti peserta dari sekolah-sekolah terdekat.	Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan pergantian sekolah yang menjadi peserta.
Guru pendamping mengalami kesulitan saat mengunggah karya video peserta mengulas buku.	Mengganti cara unggahan fail dari unggah fail secara langsung dengan menggunakan tautan.	Menginformasikan kembali tata cara pengumpulan video cerdas mengulas buku di media sosial

Tabel 3.3. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 1.1

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

Faktor keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 1.1 adalah antusiasme peserta dan guru dalam mengikuti kegiatan sehingga membantu para peserta untuk memberikan perhatian dan menyerap informasi yang diberikan narasumber yang pada akhirnya memberikan hasil berupa peningkatan kualitas literasi membaca.



DEFINISI OPERASIONAL

Indikator ini mengukur proporsi produk hasil penerjemahan yang diterjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia serta sebaliknya dan dimanfaatkan secara aktif oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran dan literasi. Batasan dalam indikator ini mencakup peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Produk penerjemahan yang diperhitungkan adalah seluruh hasil penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke bahasa asing yang diterbitkan, dicetak, atau didistribusikan melalui fasilitas Pusat Pemberdayaan Bahasa dan Sastra dan mitra kerja sama pemerintah atau diunggah secara daring melalui platform resmi pemerintah. Pemanfaatan produk tersebut meliputi kegiatan pembelajaran terstruktur di kelas maupun kegiatan literasi nonformal, baik yang berlangsung di satuan pendidikan (seperti program literasi sekolah, kelas membaca, dan pojok baca), maupun di luar lingkungan sekolah, seperti di perpustakaan umum, taman baca masyarakat (TBM), komunitas literasi, dan forum-forum literasi anak lainnya, serta pemanfaatan fitur baca buku atau pengunduhan melalui platform digital resmi pemerintah.

METODE PERHITUNGAN

Penghitungan dilakukan dengan cara membandingkan jumlah produk buku hasil penerjemahan yang dimanfaatkan oleh peserta didik dengan jumlah total produk buku hasil penerjemahan yang tersedia di Pusat Pemberdayaan Bahasa dan Sastra, Badan Bahasa. Pemanfaatan yang dimaksud mencakup penggunaan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, pemanfaatan fitur baca buku atau pengunduhan melalui platform digital resmi, distribusi ke satuan pendidikan, atau bentuk pendayagunaan lainnya yang terverifikasi. Rumus persentase pemanfaatan produk buku hasil penerjemahan oleh peserta didik adalah sebagai berikut

Satuan: Persentase

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

Keterangan:

- PBU : Persentase produk buku hasil penerjemahan yang dimanfaatkan oleh peserta didik
- Jpt : Jumlah produk buku hasil penerjemahan yang dimanfaatkan oleh peserta didik
- JTpt : Jumlah total produk buku hasil penerjemahan yang dihasilkan oleh UPT Badan Bahasa

$$PBU = \left(\frac{Jpt}{JTpt} \right) \times 100\%$$

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025-2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
	Target	Realisasi	%		
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	24	55,56	231,5	48	115,75

Tabel 3.4. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 1.2

Pada tahun 2025 persentase buku hasil penerjemahan yang dimanfaatkan oleh peserta didik mencapai 55,56%. Jumlah buku yang digunakan adalah 45 judul dari total 81 judul yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi Lampung selama periode 2022—2024 dengan sasaran pembaca mulai dari tingkat PAUD hingga SMP. Capaian ini sesuai dengan target Rencana Strategis (Renstra) 2025, yaitu 24%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target pemanfaatan produk penerjemahan oleh peserta didik berhasil tercapai.

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik adalah sebagai berikut

1. SURVEI KEBUTUHAN BUKU CERITA ANAK DWIBAHASA

Kegiatan Survei Kebutuhan Buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dilaksanakan pada 25 Mei—24 Juni 2025 di lima kabupaten/kota di Provinsi Lampung, yaitu Metro, Tulang Bawang Barat, Lampung Tengah, Lampung Selatan, dan Pringsewu. Survei dilakukan



Gambar 3.7. Survei Kebutuhan Buku Cerita Anak Dwibahasa

secara bertahap di setiap wilayah melalui pengisian instrumen oleh responden terpilih untuk menghimpun data kebutuhan dan pemanfaatan buku cerita anak dwibahasa. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 125 orang, dengan masing-masing 25 responden per kabupaten/kota. Hasil survei menjadi rekomendasi atau referensi perencanaan dan pengembangan buku cerita anak dwibahasa Balai Bahasa Provinsi Lampung guna mendukung penguatan literasi serta pelestarian bahasa Lampung.

2. SAYEMBARA PENULISAN CERITA ANAK BERBAHASA DAERAH

Kegiatan Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah dilaksanakan pada 1–31 Juli 2025 di Provinsi Lampung sebagai tahapan awal penyediaan naskah sumber untuk kegiatan penerjemahan dan penerbitan buku cerita anak. Informasi dan pengumuman sayembara dipublikasikan melalui media sosial Balai Bahasa Provinsi Lampung, khususnya Instagram. Sayembara diikuti oleh 150 peserta. Para peserta diseleksi hingga terpilih 42 penulis. Penilaian dilakukan oleh dewan juri yang terdiri atas sastrawan, akademisi, dan penulis cerita anak sesuai kepakaran. Naskah terpilih digunakan sebagai bahan produk penerjemahan buku cerita anak dwibahasa guna mendukung penguatan literasi dan pelestarian bahasa daerah.



Gambar 3.8. Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah



Gambar 3.9. Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah

3. BIMTEK PENYUNTINGAN DAN PENYELARASAN NASKAH CERITA ANAK

Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak dilaksanakan pada 27 Agustus 2025 di Provinsi Lampung sebagai tahapan lanjutan pengolahan naskah hasil sayembara sebelum proses penerjemahan dan penerbitan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kesesuaian naskah cerita anak dengan kaidah kebahasaan, karakteristik pembaca anak, serta standar penerbitan.



Gambar 3.10. Bimtek Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak



Gambar 3.11. Bimtek Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak

Bimtek diikuti oleh 98 peserta terdiri atas penulis terpilih, penerjemah, penyunting, dan ilustrator dengan pendampingan oleh 3 narasumber sesuai kepakaran di bidang sastra anak, penyuntingan, dan pengilustrasian. Hasil kegiatan berupa naskah yang telah disunting dan diselaraskan digunakan sebagai bahan siap terjemah untuk mendukung pencapaian output penerbitan buku cerita anak dwibahasa serta outcome penguatan literasi dan pelestarian bahasa daerah.



4. UJI KETERBACAAN BUKU DUMI NASKAH CERITA ANAK

Kegiatan Uji Keterbacaan Buku Dumi Naskah Cerita Anak dilaksanakan di lima kabupaten, yaitu Kabupaten/Kota Metro, Lampung Tengah, Lampung Selatan, Tulang Bawang Barat, dan Pringsewu, pada 20–29 Agustus 2025 sebagai tahapan pengujian kelayakan naskah sebelum proses penerbitan. Kegiatan dilaksanakan melalui pembacaan buku dummy dan pengisian instrumen uji keterbacaan oleh responden. Kegiatan ini melibatkan 300 responden (60 responden per kabupaten) yang terdiri atas siswa SD kelas VI dan siswa SMP kelas VII sebagai sasaran pembaca pada jenjang C (kategori semenjana). Hasil kegiatan digunakan sebagai dasar penyempurnaan naskah untuk mendukung penerbitan buku cerita anak dwibahasa serta penguatan literasi dan pelestarian bahasa daerah.



5. PENCETAKAN PRODUK TERJEMAHAN



Gambar 3.15. Pencetakan Produk Terjemahan



Gambar 3.16. Pencetakan Produk Terjemahan

Kegiatan Pencetakan Produk Penerjemahan dilaksanakan pada 21 Agustus—2 Oktober 2025 di Yogyakarta untuk menyediakan buku cerita anak dwibahasa yang layak dan siap digunakan oleh peserta didik. Sebanyak 4 judul buku dicetak dengan total 6.200 eksemplar, telah memiliki ISBN, dinyatakan layak oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk), dan kelayakannya ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 051/H/P/2024. Buku-buku tersebut kemudian didistribusikan ke sekolah dasar dengan nilai ANBK rendah se-Provinsi Lampung, sehingga memenuhi kebutuhan bahan bacaan yang mendukung

literasi sekaligus pelestarian bahasa daerah. Dengan distribusi yang tepat sasaran, produk ini dapat dimanfaatkan secara nyata oleh peserta didik, selaras dengan target IKK 1.2.

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik.

1

Dukungan dan kerja sama pemangku kepentingan terkait sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaan.

2

Koordinasi internal yang efektif serta kesiapan instrumen pelaksanaan yang mendukung kelancaran kegiatan dan ketercapaian target.

Selain itu, hambatan tentu saja ada dalam setiap pelaksanaan. Rencana yang telah disusun sedemikian rupa terkadang dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target persentase produk penerjemahan yang dimanfaatkan oleh peserta didik serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI



KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Beberapa naskah hasil sayembara belum sesuai jenjang usia dan tingkat keterbacaan SD/SMP.	Memperkuat pengendalian mutu naskah sejak tahap awal seleksi.	Naskah diseleksi secara ketat dan disunting substansinya. Selanjutnya, sastrawan, akademisi, dan penulis cerita anak dilibatkan untuk memastikan naskah sesuai jenjang usia dan sasaran pembaca.
Pelaksanaan uji keterbacaan terkendala jadwal ujian sekolah sehingga tidak seluruh peserta sasaran dapat terlibat.	Menyusun jadwal uji keterbacaan yang terintegrasi dan tidak bertabrakan dengan ujian sekolah.	Menjadwalkan ulang uji keterbacaan dan menyederhanakan instrumen uji agar semua peserta dapat mengikuti dan data pemanfaatan tercatat lengkap.

Tabel 3.5. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 1.2

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

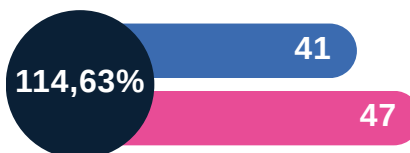
Pada tahun 2025 capaian kinerja IKK 1.2 berhasil terpenuhi dengan realisasi sebesar 55,56%, sesuai dengan target Renstra. Pemanfaatan produk penerjemahan didorong melalui penyediaan naskah sumber, proses penerjemahan, uji keterbacaan, serta peluncuran dan sosialisasi produk melalui media sosial BBPL. Keberhasilan tersebut tercermin dari penggunaan buku produk penerjemahan BBPL oleh Yayasan Guru Belajar, sebuah organisasi masyarakat sipil nasional yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di Kabupaten Pesisir Barat, dengan mencetak ulang sebanyak 2.500 eksemplar. Buku tersebut dimanfaatkan oleh 10 satuan pendidikan jenjang TK dan SD sebagai bentuk pemanfaatan berkelanjutan sekaligus meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas produk penerjemahan BBPL. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan, hal tersebut tidak memengaruhi pencapaian indikator kinerja. Dengan demikian, kinerja IKK 1.2 pada tahun 2025 dapat dinyatakan berhasil sepenuhnya.

SASARAN KEGIATAN 2.0

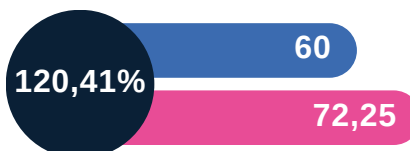
MENINGKATNYA KOMPETENSI PENUTUR BAHASA INDONESIA

● Target ● Realisasi

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang Sesuai dengan Predikat Kemahiran Berbahasa Profesinya



[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya



Sasaran Kegiatan (SK) 2, yaitu meningkatnya kompetensi penutur bahasa Indonesia dan menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik. Pada IKK 2.1, ditetapkan target persentase penutur teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya sebesar 41%. Realisasi IKK 2.1 tersebut sebesar 47%.

Selanjutnya, IKK 2.2, Persentase penutur bahasa yang meningkat kualitas berbahasanya, ditargetkan sebesar 60% dan berhasil direalisasikan sebesar 72,25%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program peningkatan kompetensi berbahasa, berjalan efektif dan mampu melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan kegiatan pendukung untuk melengkapi target SK 2 melalui pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di berbagai instansi dan wilayah serta Lokakarya Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Masyarakat. Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan UKBI kepada 9.496 orang dan melakukan peningkatan kualitas kebahasaan bagi tenaga kependidikan kepada 297 orang dalam rangka melengkapi target SK 2 pada tahun 2025 ini.

DAMPAK

Pelaksanaan aktivitas pendukung pencapaian SK 2, Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia, berdampak pada meningkatnya kesesuaian kompetensi berbahasa peserta dengan standar kemahiran yang dipersyaratkan sesuai profesinya. Hal ini tecermin dari hasil pengujian terhadap 9.496 peserta, dengan 47% di antaranya mencapai predikat kemahiran yang sesuai, sehingga menunjukkan peningkatan kualitas kompetensi berbahasa secara terukur.

Selain itu, peningkatan kompetensi berbahasa tersebut berkontribusi pada meningkatnya kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks profesional dan keseharian, khususnya pada pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat umum sebagai peserta kegiatan. Dampak ini mendukung penguatan keterampilan berbahasa yang lebih tepat, efektif, dan sesuai kaidah, sejalan dengan indikator peningkatan kualitas berbahasa sebagaimana diukur dalam IKK 2.2.



DEFINISI OPERASIONAL

Persentase Penutur Teruji yang Sesuai dengan Standar Kemahiran Berbahasa Profesinya merupakan indikator untuk mendukung angka kemahiran berbahasa Indonesia secara nasional. Penutur Teruji merupakan masyarakat yang teridentifikasi profesinya dan telah mengikuti UKBI Adaptif serta mendapatkan sertifikat uji.

Predikat Kemahiran Berbahasa Indonesia merupakan predikat yang diperoleh dari hasil UKBI Adaptif yang terdiri atas predikat Istimewa, Sangat Unggul, Unggul, Madya, Semenjana, Marginal, dan Terbatas. Standar Kemahiran berbahasa Indonesia ditetapkan dalam sebuah peraturan Menteri yang mengatur Standar Kemahiran berbahasa Indonesia setiap profesi.

METODE PERHITUNGAN

Jumlah Penutur Teruji pada setiap profesi yang mengikuti UKBI Adaptif dan mendapat skor sesuai dengan dan lebih dari predikat kemahirannya pada peraturan tentang standar kemahiran berbahasa Indonesia dibandingkan dengan jumlah penutur pada setiap profesi setiap tahun yang mengikuti UKBI Adaptif

Satuan: persentase

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

$$PPT = \frac{PSS}{PSP} \times 100\%$$

PPT: Persentase Penutur Teruji

PSS: Jumlah penutur setiap profesi yang mendapat predikat sesuai dengan dan lebih dari standar

PSP: Jumlah keseluruhan penutur setiap profesi yang mengikuti UKBI.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025-2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
	Target	Realisasi	%		
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan Predikat	41	47	114	49	95

Tabel 3.6. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 2.1

UKBI Adaptif merupakan tes untuk mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang desain ujinya disesuaikan dengan estimasi kemampuan peserta uji, mulai dari kemahiran yang terendah hingga kemahiran yang tertinggi. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Balai Bahasa Provinsi Lampung menyosialisasikan UKBI Adaptif kepada kepala dinas pendidikan, kepala sekolah, dan guru di daerah yang selanjutnya diakui sebagai sasaran/peserta dalam kegiatan. Dengan Menyosialisasikan UKBI Adaptif tersebut, peserta UKBI yang ditargetkan sebanyak 4.390 dapat tercapai sebanyak 9.496 peserta. Peserta yang memperoleh nilai sesuai dengan standar Kemahiran Berbahasa Indonesia sebanyak 4.404 peserta atau sama dengan 47% dari jumlah keseluruhan peserta (ditargetkan 41%).

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK 2.1 Persentase Penutur Bahasa Teruji yang sesuai dengan Predikat Kemahiran Berbahasa Profesinya adalah sebagai berikut.

1. RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN PELAKSANAAN UKBI

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung kembali melaksanakan kegiatan Giat UKBI Adaptif. Peserta kegiatan adalah para siswa tingkat SMP/SMA Sederajat. Selain itu, pengujian UKBI non-pelajar tetap dilaksanakan dan berbasis PNBP. Sehubungan dengan hal tersebut, rapat koordinasi (rakor) persiapan pelaksanaan UKBI kami laksanakan. Rapat ini dilaksanakan untuk menyebarluaskan informasi kepada pemangku kepentingan berkaitan dengan kegiatan giat UKBI. Tujuan kegiatan rakor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengoordinasikan kegiatan UKBI Adaptif dengan peserta kegiatan.
2. Peserta rakor menginformasikan tentang UKBI.
3. Peserta rakor mengikutsertakan siswa di sekolah yang dibina untuk mengikuti tes UKBI Adaptif.



Gambar 3.17. Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI

Peserta kegiatan ini terdiri atas pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung, pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, kepala Madrasah Tsanawiyah se-Bandar Lampung, Kepala Madrasah Aliyah Se-Bandar Lampung, pegawai Kemenag Kota Bandar Lampung, Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA dan SMP, dosen Universitas Muhammadiyah Bandar Lampung, serta dosen STKIP PGRI Bandar Lampung.



Gambar 3.18. Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI

2. SOSIALISASI UKBI ADAPTIF MERDEKA

Sosialisasi UKBI Adaptif merupakan kegiatan yang bertujuan memperkenalkan UKBI Adaptif sebagai sarana uji kemahiran berbahasa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali pada bulan Juli. Selain itu, dilakukan koordinasi kegiatan UKBI Adaptif dengan peserta sosialisasi. Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah kepala SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat di Kota Bandar Lampung. Dalam kegiatan ini, selain mendapatkan informasi tentang UKBI Adaptif, peserta pun melakukan pengujian UKBI Adaptif, serta menandatangani komitmen untuk melaksanakan pengujian UKBI di instansi peserta masing-masing



Gambar 3.19. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka



Gambar 3.20. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka

3. PENDAMPINGAN UKBI ADAPTIF

Pendampingan UKBI ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengoordinasikan UKBI kepada pemangku kepentingan, yaitu Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten dan Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. Selain itu, dilakukan juga penyebaran informasi tentang UKBI di hadapan ketua MKKS tingkat SMP. Pendampingan pendaftaran UKBI dilakukan pada beberapa sekolah di kabupaten yang menjadi sasaran kegiatan. Pada tahun 2025, tim UKBI melakukan pendampingan ke 3 wilayah, yaitu Kabupaten Tulangbawang, Lampung Timur, dan Lampung Selatan.



Gambar 3.21. Pendampingan UKBI Adaptif



Gambar 3.22. Pendampingan UKBI Adaptif



Gambar 3.23. Pendampingan UKBI Adaptif

4. UJI COBA SOAL UKBI BAGI DISABILITAS RUNGU

Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan Uji Coba Soal UKBI bagi Disabilitas Rungu. Peserta adalah lima siswa SLB PKK Bandar Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kelayakan, efektivitas, dan keterpahaman soal yang telah dirancang, serta untuk memastikan bahwa instrumen dapat berfungsi secara maksimal dalam mengukur kemahiran berbahasa Indonesia kelompok sasaran. Selain itu, uji coba ini juga dimaksudkan untuk menguji performa aplikasi yang mencakup aspek kecepatan, kestabilan, dan daya tanggap sistem sehingga dapat dipastikan bahwa aplikasi berjalan tanpa kendala dan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang andal.



Gambar 3.24. Uji Coba Soal UKBI bagi Disabilitas Rungu



Gambar 3.25. Uji Coba Soal UKBI bagi Disabilitas Rungu

5. SOSIALISASI UKBI ADAPTIF BAGI PEGAWAI KEMENDIKDASMEN

Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen merupakan kegiatan memperkenalkan UKBI Adaptif untuk 20 pegawai Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) dan 20 Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK). Dalam kegiatan ini, selain mendapatkan informasi mengenai UKBI Adaptif, peserta pun melaksanakan pengujian UKBI.



Gambar 3.26. Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen



Gambar 3.27. Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen



Gambar 3.28. Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Tercapainya target-target yang telah ditetapkan tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Penutur Bahasa Teruji yang Sesuai dengan Predikat Kemahiran Berbahasa Profesinya, yaitu:

1

Adanya keberlanjutan komunikasi dengan para peserta rapat koordinasi dan sosialisasi UKBI Adaptif.

2

Adanya ketersesuaian kegiatan dengan materi yang disampaikan tim UKBI dalam kegiatan sosialisasi sehingga informasi mengenai UKBI dapat tepat sasaran.

3

Tersampainya informasi tentang UKBI secara efektif melalui kegiatan yang melibatkan para kepala sekolah SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat se-Kota Bandar Lampung dan diterapkannya penandatanganan komitmen bersama antara Balai Bahasa Provinsi Lampung dan para peserta kegiatan. Selain itu, tujuan pelaksanaan pengujian UKBI di instansi peserta dapat tercapai.

Selain itu, hambatan tentu saja ada dalam setiap pelaksanaan. Rencana yang telah disusun sedemikian rupa terkadang dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target persentase Penutur Bahasa Teruji yang Sesuai dengan Predikat Kemahiran Berbahasa Profesinya serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya.



KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Sinyal internet tidak stabil saat pengujian sehingga menyebabkan soal ujian tidak muncul, terutama saat seksi mendengarkan yang menyebabkan suara tidak terdengar.	Sebelum melaksanakan pengujian UKBI, tim UKBI mengecek kekuatan sinyal internet di tempat pengujian. Tim UKBI juga Menginformasikan kepada peserta yang akan melakukan pengujian secara mandiri untuk menggunakan perangkat uji yang memadai dan mengecek kekuatan sinyal masing-masing. Selain itu, diinfokan juga cara mengatasi kendala yang terjadi saat pengujian UKBI berlangsung.	Memastikan kekuatan sinyal internet di tempat kegiatan. Selain itu, peserta diminta untuk melakukan langkah antisipasi dengan menyambungkan internet dari telepon genggam mereka saat pengujian. Tim UKBI menginfokan kepada peserta yang melakukan pengujian UKBI secara mandiri untuk mengecek kecepatan sinyal internet di tempat mereka melakukan pengujian (minimal 15 MBPS).
Saat melakukan pendaftaran, peserta salah memasukkan data diri, seperti pos-el yang salah atau pos-el yang tidak aktif sehingga data tidak dapat diverifikasi.	Dalam surat undangan kegiatan diinformasikan dan ditekankan pentingnya mengetikkan alamat pos-el dengan benar dan memastikan apakah pos-el itu masih aktif, sesuai dengan syarat pendaftaran.	Melakukan sosialisasi dan pemberitahuan sejak awal tentang penyiapan data diri sebelum melakukan registrasi dan meminta peserta untuk memastikan keabsahannya sebelum melakukan pendaftaran

Tabel 3.7. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 2.1

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 terkait IKK 2.1, yaitu sebagai berikut.

- 1 Tercapainya Persentase Penutur Teruji yang Sesuai dengan Predikat dikarenakan kesiapan dan kemampuan berbahasa peserta.
- 2 Adanya ketersediaan akses internet yang stabil, laman UKBI yang berfungsi optimal, dan perangkat pengujian yang mendukung.
- 3 Adanya upaya sosialisasi yang luas dan terencana dari Balai Bahasa Provinsi Lampung untuk membantu masyarakat agar lebih memahami penggunaan, manfaat, dan cara mengikuti UKBI.
- 4 Adanya sistem daring dan penyediaan jadwal yang fleksibel dalam fitur UKBI sehingga memudahkan pengguna layanan untuk mengakses UKBI Adaptif dari mana saja dan turut memperluas jangkauan peserta dari berbagai wilayah.



DEFINISI OPERASIONAL

Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya dapat diketahui setelah penutur bahasa dibina melalui aktivitas Peningkatan Kemahiran Berbahasa. Penutur Bahasa adalah pengguna bahasa Indonesia yang tugas dan perannya berhubungan dengan pemanfaatan bahasa Indonesia, baik melalui lisan maupun tulisan. Pembinaan penutur bahasa bertujuan untuk meningkatkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah, dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam konteks profesional ataupun sehari-hari.

Dasar hukum pembinaan penutur bahasa adalah Pasal 36 UU RI 1945 yang berbunyi Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia; UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan; Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia; Perpres Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia; Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia; dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik.

Tahap pembinaan terhadap penutur bahasa terdiri atas penilaian awal, pembekalan/penyampaian materi, pendampingan, dan penilaian akhir. Penilaian awal dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembekalan dan pendampingan. Pada tahap pembekalan, materi yang disampaikan kepada peserta adalah materi kebahasaan dan/atau kesastraan yang relevan. Setelah pembekalan, pendampingan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi digital yang memudahkan peserta untuk mengakses materi, mengunggah tugas, dan berkomunikasi dengan pendamping. Selanjutnya, penilaian akhir dilaksanakan untuk mengukur kemampuan akhir peserta setelah dilakukan pembekalan dan pendampingan sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan pembinaan.

Pengukuran peningkatan kualitas berbahasa penutur dilakukan dengan membandingkan nilai pada tes awal dan tes akhir setiap peserta. Materi dalam tes awal dan tes akhir adalah materi yang diberikan oleh narasumber/pengajar saat pelaksanaan pembinaan. Peserta dianggap meningkat kualitas berbahasanya jika terdapat peningkatan nilai akhir minimal 5% dari nilai awal.

METODE PERHITUNGAN

Penghitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai dan jumlah peserta pembinaan, kemudian dikali seratus persen. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut

Satuan: Persentase

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

$$PPB = \frac{PM}{PT} \times 100\%$$

Keterangan:

PPB = persentase penutur bahasa yang meningkat kualitas berbahasanya

PM = jumlah penutur bahasa yang meningkat nilainya

PT = jumlah penutur bahasa terbina

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Rensta
	Target	Realisasi	%		
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	60	72,68	120	72	100,35

Tabel 3.8. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 2.2

Balai Bahasa Provinsi Lampung mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi berbahasa Indonesia bagi pendidik dan tenaga kependidikan serta generasi muda yang ada di Provinsi Lampung. Kegiatan penutur bahasa terbina pada peningkatan kemahiran berbahasa dilaksanakan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di lima kabupaten yakni Bandar Lampung, Lampung Tengah, Mesuji, Lampung timur, dan Tulangbawang. Peserta kegiatan tersebut berjumlah 232 orang. Selanjutnya, Balai Bahasa Provinsi Lampung juga melaksanakan peningkatan Kemahiran berbahasa bagi mitra kerja sebanyak 35 orang dan 37 orang dari pegawai lembaga terbina. Peningkatan Kemahiran berbahasa bagi pegawai lembaga terbina merupakan bagian dari pendampingan kebahasaan yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung.

Target penutur bahasa terbina BBPL adalah 275, sedangkan penutur bahasa terbina yang telah mendapatkan pembinaan bahasa oleh BBPL adalah 285 orang. Jumlah penutur bahasa terbina ini melebihi target Balai bahasa. Sementara itu, penutur bahasa terbina yang meningkat kualitas berbahasanya sebanyak 72,25% melebihi target IKK (60%).

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK 2.2 Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya terbagi dalam dua RO, Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Berikut adalah penjelasan selengkapnya.

PENUTUR BAHASA TERBINA

1. PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kegiatan PKBI bagi pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan di Kabupaten Lampung Timur, Lampung Tengah, Mesuji, Tulangbawang, dan Bandar Lampung. Kegiatan PKBI yang dilaksanakan pada bulan April--Juni 2025 ini bertujuan memberikan pembinaan bahasa bagi guru tingkat SMP/Sederajat serta tenaga administrasi sekolah. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari secara luring dan dilanjutkan dua bulan secara daring. Sebelum diberikan materi kebahasaan, peserta kegiatan diberikan tes awal. Kemudian peserta kegiatan melakukan tes akhir setelah mereka mengikuti pendampingan atau setelah mengikuti pembinaan selama dua bulan. Peningkatan kualitas berbahasa penutur terbina dapat dilihat dari perbandingan nilai tes akhir dan tes awal. Peningkatan kualitas berbahasa penutur bahasa terbina di Provinsi Lampung adalah 72,25%.



Gambar 3.29. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan



Gambar 3.30. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan



Gambar 3.31. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2. KELAS DARING PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

Kelas Daring Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia dibuka untuk masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan melalui aplikasi Zoom selama empat hari pada bulan April. Setelah itu, para peserta mendapatkan pendampingan kebahasaan selama dua bulan.

Tes awal dilaksanakan pada awal kegiatan pembinaan dan tes akhir dilakukan setelah pendampingan. Peningkatan kualitas berbahasa penutur terbina dapat dilihat dari nilai tes akhir mereka.



Gambar 3.32. Kelas Daring Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia



Gambar 3.33. Kelas Daring Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia

3. PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA BAGI PEGAWAI LEMBAGA PEMERINTAH

Peningkatan kemahiran berbahasa bagi Pegawai lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta merupakan bagian dari kegiatan PKBI, tetapi kegiatan ini hanya dilaksanakan selama dua hari secara luring. Peserta tidak mendapatkan pendampingan karena kegiatan ini dilaksanakan di akhir tahun, bulan Desember 2025. Namun demikian, peserta kegiatan tetap melakukan tes awal dan tes akhir. Tes awal dilaksanakan pada hari pertama kegiatan dan tes akhir dilaksanakan pada hari kedua setelah materi terakhir disampaikan. Kegiatan pendampingan tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu kegiatan yang dilaksanakan pada akhir tahun anggaran.

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari pegawai lembaga yang menjadi sasaran binaan Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025. Pendampingan kebahasaan bagi lembaga binaan dilakukan pada saat kegiatan karena penggunaan bahasa di lembaga binaan telah dianalisis sebelumnya oleh tim pembahu Balai Bahasa Provinsi Lampung. Pendampingan akan tetap dilanjutkan pada tahun 2026 karena kegiatan pembinaan lembaga merupakan kegiatan berkelanjutan hingga tahun 2029.



Gambar 3.34. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Lembaga Pemerintah



Gambar 3.35. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Lembaga Pemerintah



Gambar 3.36. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Lembaga Pemerintah

4. PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA BAGI MITRA KERJA BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG

Kegiatan PKBI bagi Mitra Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung merupakan upaya Balai Bahasa Provinsi Lampung membina kemahiran berbahasa mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung. Dalam kegiatan ini peserta mendapatkan materi tentang kaidah bahasa Indonesia dan penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Peserta diberi tugas menulis artikel berjumlah 500 kata selama satu jam dengan topik yang telah ditentukan panitia. Selanjutnya, tulisan peserta dibahas dan didiskusikan bersama narasumber Balai Bahasa Provinsi Lampung.



Gambar 3.37. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Mitra Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung



Gambar 3.38. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Mitra Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung

Materi yang ditekankan dalam diskusi ini adalah kalimat efektif, paragraf yang apik, serta penggunaan ejaan yang tepat. Tes awal bagi peserta dilaksanakan sebelum pemberian materi dan tes akhir dilaksanakan setelah selesai diskusi. Tes awal dan akhir dilaksanakan untuk melihat persentase peningkatan berbahasa bagi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung.



Gambar 3.39. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Mitra Kerja Balai Bahasa Provinsi Lampung

5. PARADE LITERASI SISWA

Kegiatan Parade Literasi Siswa diikuti oleh 100 peserta siswa sekolah dasar dan guru pendampingnya. Setiap sekolah mengirimkan 3 siswa dan 1 guru pendamping. Hadir pada kegiatan ini pendongeng Lampung, Iin Mutmainnah, dari komunitas dongeng Dakocan yang memberikan materi tentang kreativitas dalam berdongeng. Siswa sekolah dasar yang hadir sangat antusias dan menjadi tertarik untuk melakukan praktik mendongeng.



Gambar 3.40. Parade Literasi Siswa



Gambar 3.41. Parade Literasi Siswa

Selain itu, acara ini dimeriahkan juga dengan penampilan musikalisasi puisi, dongeng oleh pemenang dongeng tingkat SD, dan lagu Lampung dari SMP 20 Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung berkolaborasi dengan Gramedia Lampung. Peserta kegiatan yang kreatif juga mendapatkan hadiah dari penyelenggara. Kegiatan ini dilaksanakan di Mal Kartini Bandar Lampung dan menjadi perhatian pengunjung mal saat itu. Perhatian ini sangat positif karena dapat dijadikan wahana mengenalkan kegiatan mendongeng dan Balai Bahasa Provinsi Lampung kepada masyarakat.



Gambar 3.42. Parade Literasi Siswa

6. PEMILIHAN DUTA BAHASA

Balai Bahasa Provinsi Lampung mengadakan ajang Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung 2025. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan peran generasi muda di Provinsi Lampung dalam bidang bahasa, sastra, dan literasi serta menegakkan Trigatra Bangun Bahasa, yaitu mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing.



Gambar 3.43. Pemilihan Duta Bahasa



Gambar 3.44. Pemilihan Duta Bahasa



Gambar 3.45. Pemilihan Duta Bahasa

Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung 2025 dilaksanakan dalam lima tahap. Tahap pertama adalah Seleksi Berkas yang pada tahun ini diikuti oleh 269 pendaftar. Tahap kedua adalah Tes UKBI yang berhasil menjaring 136 peserta dengan predikat sangat unggul, unggul, dan madya. Tahap tiga adalah Seleksi Wawancara dan Keterampilan yang dilaksanakan untuk menguji kecakapan peserta dalam kemahiran wicara publik, kemahiran berbahasa Indonesia, kemahiran berbahasa daerah, kemahiran berbahasa asing, dan kemahiran dalam pertunjukan keterampilan. Pada tahap ini terjaring 50 peserta yang akan mengikuti tahap selanjutnya. Tahap keempat adalah Seleksi Krida dan Menulis yang dilaksanakan secara berkelompok untuk menguji kemampuan peserta dalam membangun kekompakan tim dan bekerja sama serta untuk menguji kemampuan menulis dari tiap peserta. Pada tahap ini terjaring 26 peserta yang resmi menjadi finalis dan akan mengikuti tahap lima, yaitu Penilaian Akhir.

Pada Penilaian Akhir, 26 finalis diuji kemampuannya secara individu. Pada tahun 2025 ada tujuh komponen penilaian, yaitu Wawasan Kebahasaan, Wicara Publik, Bahasa Inggris, Berpikir Kritis, Program Duta Bahasa, Wawasan Duta Bahasa Nasional, dan Penilaian Psikologi. Dari 26 peserta tersebut, dipilih 6 pasang pemenang berdasarkan peringkat nilai tertinggi dalam Puncak Penghargaan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung 2025. Pemenang 1 dari ajang ini mewakili Provinsi Lampung dalam ajang Pemilihan Duta Bahasa Nasional 2025 dan berhasil meraih gelar Pemenang Harapan 1 di tingkat nasional.

7. FESTIVAL MUSIKALISASI PUISI TINGKAT SMA/SEDERAJAT SE-PROVINSI LAMPUNG

Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Lampung merupakan ajang kompetisi yang mempertemukan pelajar dalam kolaborasi antara puisi dan musik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan apresiasi sastra kepada generasi muda melalui cara kreatif, yaitu alih wahana musikalisasi puisi.



Gambar 3.46. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Lampung



Gambar 3.47. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Lampung

Kegiatan ini terbuka untuk diikuti siswa dari SMA, MA, SMK/ sederajat, baik negeri maupun swasta se-Provinsi Lampung. Setiap peserta menampilkan dua karya puisi, yaitu puisi wajib dan pilihan yang telah disiapkan panitia. Pada babak penyisihan setiap tim mengirimkan video pementasan musikalisasi puisi yang diunggah melalui Youtube yang kemudian diambil 10 finalis yang akan tampil secara langsung. Dari 10 finalis yang tampil, kemudian diambil 5 pemenang dan pemenang pertama dan kedua akan mengikuti ajang nasional yang diadakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada tahun 2025 terdapat 17 sekolah yang mendaftar dan sekolah yang berhasil menjadi juara pertama dan kedua adalah SMAS Al Kautsar Bandar Lampung dan SMAN 1 Tanjungbintang. Festival ini diharapkan mendorong tumbuhnya keinginan generasi muda untuk membaca karya sastra, khususnya puisi, dalam rangka memajukan apresiasi terhadap bahasa dan sastra Indonesia di kalangan generasi muda.



Gambar 3.48. Gambar xx. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/Sederajat Se-Provinsi Lampung

8. BENGKEL MUSIKALISASI PUISI

Bengkel Musikalisasi Puisi merupakan kegiatan pembinaan bagi pelajar SMA/ sederajat se-Provinsi Lampung yang difokuskan pada peningkatan kemampuan dalam mengolah teks puisi menjadi karya pertunjukan musikalisasi. Melalui rangkaian sesi teori dan praktik, peserta dibekali pengetahuan mengenai interpretasi makna puisi, pengembangan konsep musikal, harmonisasi, pengolahan vokal, serta teknik penampilan panggung.



Gambar 3.49. Bengkel Musikalisasi Puisi



Gambar 3.50. Bengkel Musikalisasi Puisi

9. BENGKEL PENULISAN KREATIF BAGI SISWA SMA

Untuk meningkatkan minat generasi muda dalam menciptakan karya sastra, Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan kegiatan Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswa SMA yang ada di Bandar Lampung. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta yang terdaftar diminta mengirimkan tulisan berupa cerpen ke tautan yang disediakan panitia kegiatan.



Gambar 3.51. Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA



Gambar 3.52. Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA

Dalam kegiatan Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA, peserta mendapatkan materi dari narasumber yang merupakan sastrawan Lampung. Pada tahun ini sastrawan yang menjadi narasumber dalam kegiatan bengkel adalah Yulizar Lubay. Yulizar memberikan materi tentang Hakikat dan Kaidah Plot serta Penulisan Cerpen untuk menambah khazanah pengetahuan para siswa di bidang penulisan karya sastra. Setelah memberikan materi, Yulizar membahas cerpen yang sudah dikirim oleh peserta. Yulizar memberikan catatan dan saran saat membahas cerpen peserta sehingga peserta dapat meningkatkan kualitas cerpen yang sudah dibuat.

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya, yaitu:

1

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan dinas pendidikan setiap kabupaten/kota untuk mengundang peserta kegiatan dan merekomendasikan tempat pelaksanaan kegiatan.

2

Kegiatan dilaksanakan di ibu kota kabupaten/kota sehingga akses tempat kegiatan dan transportasi cukup lancar.

3

Kegiatan ini juga berjalan dengan baik berkat respons positif dari peserta baik pada kegiatan luring maupun daring

4

Komunikasi yang berkelanjutan antara peserta, penyuluh, dan panitia hingga penyuluhan secara daring terus terjalin hingga kegiatan berakhir.

Selain itu, hambatan tentu saja ada dalam setiap pelaksanaan. Rencana yang telah disusun sedemikian rupa dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya serta strategi yang dipilih untuk mengunggulangnya.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Peserta yang tidak memiliki kompetensi membuat konten kebahasaan di media sosial tidak mengirimkan tugas membuat konten kebahasaan.	Panitia kegiatan selalu mengingatkan peserta akan tugas membuat konten dan memberikan banyak contoh konten sebagai bahan referensi mereka.	Peserta yang tidak memiliki kompetensi membuat konten diminta untuk membuat naskah konten dan mengirimkan naskah konten di grup. Selanjutnya, panitia meminta peserta yang bisa membuat konten membantu memuatkan konten.
Peserta yang bukan guru tidak familiar dengan Google Classroom sehingga terkendala dalam mengirim tugas.	Panitia memberikan video tutorial untuk mengunggah tugas.	Peserta diizinkan mengirim tugas melalui whatsapp atau di bagian komentar pada aplikasi Google Classroom

Tabel 3.9. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 2.2

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 terkait IKK 2.2 Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya dikarenakan

- 1** Peserta menunjukkan partisipasi aktif dan sikap kooperatif selama kegiatan berlangsung.
- 2** Peserta mengikuti rangkaian kegiatan PKBI mulai dari sosialisasi hingga pendampingan dengan antusiasme yang tinggi.
- 3** Panitia dan peserta merasa terbantu dan dimudahkan dengan adanya aplikasi daring, seperti grup WA dan Google Classroom sehingga memudahkan panitia untuk memantau sekaligus memudahkan peserta jika ingin berdiskusi atau bertanya.

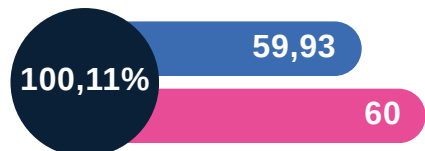


SASARAN KEGIATAN 3.0

MENINGKATNYA PARTISIPASI LEMBAGA DAN KOMUNITAS DALAM PROGRAM KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

● Target ● Realisasi

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya



[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya



Sasaran Kinerja (SK) 3, yaitu meningkatnya partisipasi lembaga dan komunitas dalam program kebahasaan dan kesastraan, menunjukkan capaian yang sangat baik. Pada IKK 3.1, Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya, ditetapkan target sebesar 59,93% dan terealisasi sebesar 60% atau mencapai 100,11% dari target. Sementara itu, IKK 3.2, Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya, ditargetkan sebesar 50% dan berhasil direalisasikan sebesar 58% atau mencapai 116% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan lembaga dan komunitas literasi berjalan efektif dan mampu melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

DAMPAK

Pelaksanaan aktivitas pendukung pencapaian SK 3 melalui pelayanan profesional kepada lembaga pengguna bahasa di ruang publik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman lembaga sasaran mengenai penggunaan bahasa negara. Dampak tersebut mendorong peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik sesuai kaidah yang berlaku.

Selain itu, dengan adanya kegiatan pendampingan komunitas penggerak literasi berdampak pada berkembangnya wawasan para pegiat literasi terkait pengembangan kinerja komunitas/TBM yang dikelola. Dengan pengetahuan yang telah diberikan, para pegiat literasi dapat menjadi sebuah komunitas yang memiliki validitas di masyarakat dan kelembagaan yang menguatkan posisi komunitas/TBM yang dikelola baik secara administratif, maupun aksi nyata.

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase lembaga yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dapat diketahui setelah lembaga dibina melalui aktivitas pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara. Lembaga yang mendapat pembinaan adalah lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan/atau lembaga pendidikan yang karena tugas dan fungsinya menggunakan bahasa Indonesia di lanskap dan dokumen lembaga.



Dasar hukum pembinaan lembaga adalah Pasal 36 UU RI 1945 yang berbunyi bahasa negara ialah bahasa Indonesia; UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan; PP Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia; Perpres Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia; Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia; dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik, serta SE Mendagri tentang Pelaksanaan Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia.

Pembinaan lembaga dilaksanakan dalam empat bentuk kegiatan yang terdiri atas (1) sosialisasi, (2) pemantauan, (3) pendampingan, dan (4) evaluasi. Sosialisasi dilakukan untuk mencegah kesalahan penggunaan bahasa Indonesia melalui peningkatan sikap positif berbahasa Indonesia. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis secara objektif sikap bahasa lembaga dan situasi penggunaan bahasa Indonesia di lanskap dan dokumen lembaga. Pendampingan dilakukan untuk menyajikan data, memberikan konsultasi, dan melaksanakan asistensi praktik baik penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga yang dibina. Evaluasi merupakan penilaian berdasarkan berbagai bukti objek bahasa untuk mengukur dampak dan efektivitas kegiatan pemantauan dan pendampingan yang telah dilakukan.

Pengukuran peningkatan kualitas berbahasa lembaga dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap objek bahasa tulis di lanskap, objek bahasa tulis pada dokumen, dan sikap bahasa. Penilaian bahasa tulis di lanskap dilakukan pada objek bahasa yang terdapat pada ruang publik lembaga yang dibina. Adapun penilaian bahasa tulis pada dokumen dilakukan pada objek bahasa yang merupakan dokumen resmi

yang dikeluarkan oleh lembaga yang dibina. Penilaian objek bahasa tulis di lanskap dan pada dokumen dilakukan terhadap objek yang masih terdapat kesalahan penggunaan bahasanya. Selanjutnya, penilaian sikap Bahasa ditujukan bagi pimpinan lembaga atau pemangku kepentingan untuk mengetahui tingkat kepedulian pemangku kepentingan terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Peningkatan kualitas berbahasa pada lembaga terbina dikatakan meningkat jika terdapat peningkatan nilai akhir minimal 5% dari nilai awal.

METODE PERHITUNGAN

Penghitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah lembaga yang mengalami kenaikan kualitas penggunaan bahasa dan jumlah seluruh lembaga yang dibina, kemudian dikali seratus persen. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

Satuan: Persentase

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

$$PLT = \frac{LM}{LT} \times 100\%$$

Keterangan:

PLT = persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

LM = jumlah lembaga yang meningkat nilai penggunaan bahasanya

LT = jumlah lembaga terbina

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Rensta
	Target	Realisasi	%		
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	59,93	60	100,11	72,754	82,47

Tabel 3.10. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 3.1

Kegiatan Pembinaan 45 dilaksanakan dalam 3 tahapan. Tahap audiensi dan inventarisasi data dilaksanakan pada Mei--Juni 2025, tahap pemantauan dan analisis data dilaksanakan pada Juli--Agustus 2025, tahap pendampingan dan fasilitasi kebahasaan pada September--November 2025, dan evaluasi dilaksanakan pada Desember 2025. Target lembaga terbina tahun 2025 sesuai dengan RKA-K/L adalah 45 lembaga, sedangkan lembaga yang menjadi sasaran binaan Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025 berjumlah 50 lembaga. Tujuan pembinaan lembaga ini adalah untuk meningkatkan sikap positif lembaga pemerintah maupun swasta

terhadap penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen lembaga. Target pembinaan 50 lembaga merupakan ketetapan dari Tim Kerja Pembinaan Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Jumlah lembaga yang meningkat penggunaan bahasanya adalah 30 lembaga. Meskipun peningkatan penggunaan bahasa setiap lembaga berbeda-beda, ada 30 lembaga yang telah menerapkan hasil pembinaan dengan meningkatkan penggunaan bahasa Indonesianya baik pada bahasa di ruang publik maupun dokumen lembaga.

Lembaga yang menjadi sasaran binaan Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025 adalah sebagai berikut.

No.	Nama Lembaga				
1	BGTK Provinsi Lampung	19	Disnaker Provinsi Lampung	38	Kemenag Pringsewu
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung Tengah	20	MAN 1 Metro	39	Disdik Pringsewu
3	DPRD Kota Bandar Lampung	21	SMAN 2 Metro	40	MTsN 1 Pringsewu
4	SMPN 1 Gunuh Sugih	22	Kanwil Kemenag Provinsi Lampung	41	BPMP Provinsi Lampung
5	MAN 1 Lamteng	23	SMA Nurul Islam	42	MTsN 1 Bandar Lampung
6	SMP Islamiyah Balam	24	SMA Islamiyah	43	MIN 5 Bandar Lampung
7	SMP Muhammadiyah 4 Balam	25	Hotel Yunna	44	Lampung Post
8	SMP 23 Bandar Lampung	26	Kemenag Tanggamus	45	Galery 24 Bandar Lampung
9	SMP 22 Bandar Lampung	27	SMPN 1 Kota Agung	46	Hotel Santika Lampung
10	SMPN 7 Bandar Lampung	28	Disdik Tanggamus	47	Hotel Amaris
11	SMAN 14 Bandar Lampung	29	MAN 1 Balam	48	Farmora
12	Lembah Hijau	30	MTsN 2 Balam	49	Hotel Golden Tulip Springhill Lampung
13	SMAN 9 Bandar Lampung	31	SD Islam Az Zahra Bandar Lampung	50	SMPN 10 Bandar Lampung
14	Kemenag Kota Metro	32	MIN 9 Balam		
15	Dinas Parekraf Prov. Lampung	33	SDN 2 Gunung Sulah		
16	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro	34	Ombudsman Lampung		
17	Dinas PMDT Provinsi Lampung	35	Radar Lampung		
18	Dinas PPPA Provinsi Lampung	36	SMP Surya Darma		
		37	SMA Surya Darma		

Tabel 3.11. Nama Lembaga yang menjadi sasaran binaan Balai Bahasa Provinsi Lampung

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja IKK Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasaanya, Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2025 melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain

1. SOSIALISASI BAHAN PENGUTAMAAN BAHASA NEGARA DI RUANG PUBLIK DAN DALAM DOKUMEN LEMBAGA

Kegiatan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga mengawali kegiatan pembinaan lembaga tahun 2025. Sebelum kegiatan ini tim BBPL melakukan audiensi dengan Sekretaris Daerah Provinsi Lampung untuk menyosialisasikan Permendikdasmen Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia di daerah. Ketua tim pengawasan ini adalah sekretaris daerah masing-masing. Setelah audiensi, tim BBPL melaksanakan kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 3.53. Sosialisasi Bahan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan dalam Dokumen Lembaga



Gambar 3.54. Sosialisasi Bahan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan dalam Dokumen Lembaga



Gambar 3.55. Sosialisasi Bahan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan dalam Dokumen Lembaga

2. AUDIENSI DAN INVENTARISASI DATA PENGGUNAAN BAHASA DI RUANG PUBLIK DAN DOKUMEN LEMBAGA

Pada tahap audiensi dan inventarisasi, Tim Pembahu BBPL bertemu dengan pihak lembaga terbina. Tim Pembahu BBPL melakukan audiensi untuk menyampaikan pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan dokumen lembaga.

Setelah audiensi, tim menginventarisasi data foto tulisan di ruang publik dan dokumen lembaga atau surat lembaga. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Tanggamus, dan Kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 3.56. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga



Gambar 3.57. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga



Gambar 3.58. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga



Gambar 3.59. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

3. FASILITASI/PENDAMPINGAN KEBAHASAAN



Gambar 3.60. Fasilitasi/Pendampingan Kebahasaan

Pendampingan kebahasaan dilakukan dengan cara memaparkan hasil analisis data objek bahasa di ruang publik dan dokumen lembaga. Tim Pembahu Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan pendampingan dengan cara mendatangi lembaga yang dibina, mengumpulkan perwakilan lembaga di Bandar Lampung untuk kegiatan pendampingan, dan mendampingi melalui aplikasi WhatsApp. Fasilitasi kebahasaan tersebut dilakukan untuk menertibkan penggunaan bahasa pada objek-objek bahasa ruang publik dan dalam dokumen lembaga. Tahapan fasilitasi/pendampingan kebahasaan merupakan hal yang penting dalam pembinaan lembaga.

Lembaga binaan dapat memperbaiki tulisan di ruang publik dan dokumen lembaga sesuai hasil analisis Tim Pembahu BBPL dari belum mengutamakan bahasa Negara menjadi sudah mengutamakan bahasa Negara.



Gambar 3.61. Fasilitas/Pendampingan Kebahasaan



Gambar 3.62. Fasilitas/Pendampingan Kebahasaan

4. EVALUASI DAN APRESIASI HASIL PEMBINAAN

Pada tahap evaluasi dan apresiasi hasil pembinaan, Tim Pembahu BBPL menilai hasil perbaikan yang telah diserahkan oleh lembaga terbina. Setelah itu, tim menghitung persentase peningkatan nilai objek bahasa di ruang publik dan dokumen lembaga pada tiap lembaga binaan.

Pada tahun 2025, lembaga yang dibina oleh BBPL mengalami peningkatan sebesar 60% atau 30 lembaga. Hal ini melebihi target BBPL, yaitu 59%. Pada kegiatan apresiasi, Tim Pembahu BBPL memberikan penghargaan kepada tiga lembaga, yaitu satu lembaga pemerintah, satu lembaga pendidikan, dan satu lembaga swasta dengan peningkatan tertinggi.



Gambar 3.63. Evaluasi dan Apresiasi Hasil Pembinaan



Gambar 3.64. Evaluasi dan Apresiasi Hasil Pembinaan



Gambar 3.65. Evaluasi dan Apresiasi Hasil Pembinaan

5. PELAYANAN PROFESIONAL TERHADAP LEMBAGA PENGGUNA BAHASA DI RUANG PUBLIK

Kegiatan Pelayanan Profesional Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik merupakan bagian dari pembinaan kepada lembaga pemerintah dan swasta. Lembaga yang menjadi sasaran kegiatan ini dianggap perlu menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bahasa di lanskap dan dokumen lembaganya. Peserta kegiatan ini adalah lembaga yang ada di Bandar Lampung. Sebagian lembaga merupakan lembaga sasaran pembinaan tahun 2025. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen lembaga. Tujuan kegiatan ini adalah informasi kebahasaan yang diperoleh peserta dapat diterapkan di lembaganya masing-masing. Kegiatan ini juga disertai dengan tes awal dan tes akhir. Hasil tes menunjukkan peningkatan nilai tes akhir yang berarti bahwa kemampuan kebahasaan peserta meningkat.



Gambar 3.66. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik



Gambar 3.67. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik



Gambar 3.68. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya, yaitu:

1

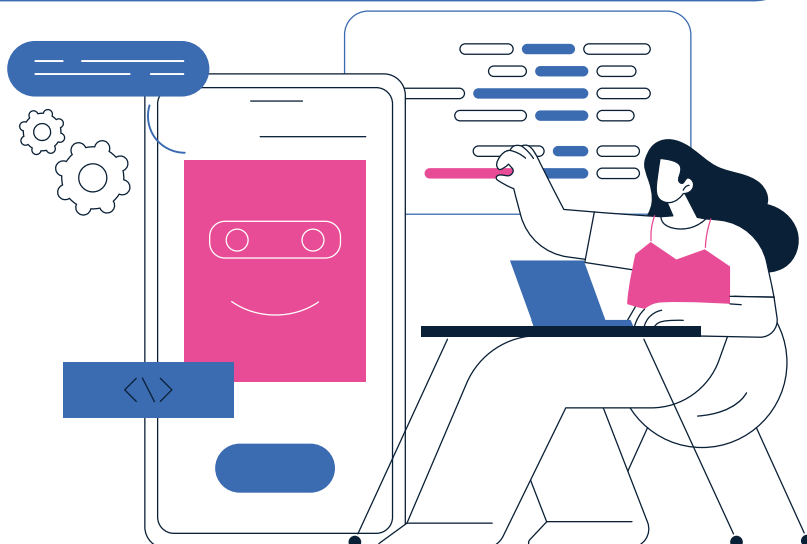
Adanya regulasi yang mendukung pelaksanaan program pembinaan lembaga, yakni Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 400.4/7446/SJ tentang Pelaksanaan Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia serta Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah di Daerah.

2

Sosialisasi Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia telah disampaikan ke Sekertaris Daerah Provinsi Lampung sehingga pada pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Permendikdasmen No. 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia dihadiri oleh pejabat dan pemangku kepentingan Pemprov Lampung, yakni Pejabat Administrator pada Bapenda, Pejabat Administrator pada Bappeda, Pejabat Administrator pada Kesbangpol, Pejabat Administrator pada Dinas Lingkungan Hidup, Pejabat Administrator pada Dinas Pariwisata dan Ekraf, Pejabat Administrator pada Dinas Perkebunan, - Pejabat Administrator pada Dinas Tenaga Kerja, Pejabat Administrator pada Biro Kesra, Pejabat Administrator pada Biro Pemerintahan & OtDa, Pejabat Administrator pada Biro Hukum, - Pejabat Administrator pada Biro Organisasi, Pejabat Administrator pada Biro Umum.

3

Sambutan positif lembaga terbina pada saat inventarisasi data dan pendampingan. Setiap lembaga yang dikunjungi merasa bahwa kegiatan pendampingan memberikan ilmu dan informasi baru kepada mereka tentang penggunaan bahasa Indonesia yang benar.



KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

Rencana yang telah disusun sedemikian rupa terkadang dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya.



KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Kegiatan inventarisasi data molor hingga Juni karena terkendala oleh efisiensi anggaran tahun 2025. Banyaknya target lembaga yang dibina, yakni 50 serta keterlambatan memulai tahapan pembinaan membuat tim pembinaan tidak dapat menyelesaikan tahapan pembinaan sesuai target pada juknis.	Inventarisasi data tetap dilaksanakan dengan mengunjungi setiap lembaga binaan. Sementara pada kegiatan pendampingan sebagian lembaga dikunjungi dan sebagian lagi diundang pada kegiatan PKBI bagi lembaga terbina	Membuat jadwal tahapan pembinaan lembaga dan jadwal kunjungan ke lembaga terbina agar kegiatan dapat diselesaikan sesuai dengan target pada juknis.
Tidak semua lembaga memiliki komitmen yang sama dalam mengimplementasikan pengutamaan bahasa negara, terutama di ruang publik dan dalam tata naskah dinas dan kurangnya pemantauan berkelanjutan pasca kegiatan.	Melaksanakan kegiatan secara bertahap dan penjadwalan yang fleksibel untuk memastikan semua lembaga dapat berpartisipasi serta membangun komunikasi yang intensif melalui berbagai media.	Melibatkan instansi pemerintah daerah dalam memberikan dukungan teknis dan kebijakan dan membentuk tim Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia yang diketuai Sekretaris Daerah Provinsi Lampung.

Tabel 3.12. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 3.1

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

Keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 3.1 adalah terpenuhinya target persentase peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia lembaga terbina. Target yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah 59,93% dan Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil mendapatkan 60% peningkatan. Keberhasilan tersebut dapat dicapai karena Tim Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan pendampingan secara intensif melalui berbagai cara, yaitu pendampingan secara langsung/tatap muka, pendampingan secara tidak langsung melalui WA, dan pendampingan dengan mengumpulkan lembaga yang dibina.

DEFINISI OPERASIONAL

Komunitas penggerak literasi adalah komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pembelajaran, dan penguatan aktivitas membaca dan menulis. Kinerja komunitas ini dapat dikategorikan dalam tiga, yaitu kategori A (13 indikator), kategori B (10 indikator), dan kategori C (6 indikator). Untuk meningkatkan kinerja komunitas diperlukan pembinaan. Keberhasilan pembinaan ditunjukkan dengan meningkatnya kategori komunitas literasi dari kategori C ke kategori yang lebih tinggi atau kategori B ke kategori A.

Persentase komunitas literasi yang meningkat kinerjanya adalah perbandingan (dalam bentuk angka persen) dari jumlah komunitas literasi yang mengalami kemajuan atau perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan literasi terhadap jumlah total komunitas literasi yang dilakukan pembinaan dalam suatu periode tertentu.

METODE PERHITUNGAN

Rumus penghitungan yang digunakan adalah jumlah komunitas literasi yang meningkat kinerjanya dibagi dengan jumlah total komunitas literasi yang dilakukan pembinaan dalam suatu periode tertentu dikalikan 100%

Satuan: Persentase

Tipe Penghitungan: Non Kumulatif

$$PKL = \frac{\sum KLM}{\sum SKLT} \times 100\%$$

Keterangan:

PKL: Persentase Komunitas Literasi yang Meningkatkan Kinerjanya

$\sum KLM$: Komunitas Literasi yang Meningkatkan Kinerjanya.

$\sum SKLT$: Seluruh Komunitas Literasi yang telah dibina/mendapat pendampingan, fasilitasi, atau dukungan langsung dari Badan Bahasa.



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
	Target	Realisasi	%		
[IKK 3.2] Persentase Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang Meningkatkan Kualitas Kinerjanya	50	58	116	70	82,85

Tabel 3.13. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 3.2

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3.2, yaitu Persentase Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang Meningkatkan Kualitas Kinerjanya, ditetapkan dengan target sebesar 50%. Realisasi capaian IKK tersebut adalah 58% atau sebesar 116% dari target tahunan. Capaian tersebut berkontribusi terhadap target akhir Renstra 2025–2029 sebesar 70%, dengan persentase capaian Renstra hingga Tahun 2025 mencapai 82,85% sehingga menunjukkan kinerja yang melampaui target dan mendukung percepatan pencapaian sasaran strategis.

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK Persentase Komunitas Penggerak Literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah sebagai berikut.

1. VERIFIKASI DATA PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI DI LIMA KABUPATEN

Pada tahun 2020 sampai dengan 2022, Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah melakukan pemetaan terkait keberadaan taman baca masyarakat/komunitas literasi yang ada di Provinsi Lampung. Dalam masa pengumpulan data tersebut, terjaring sekitar 100 komunitas literasi yang berada di Provinsi Lampung. Atas dasar itu, tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung mengadakan kegiatan Verifikasi Data Komunitas Penggerak Literasi, kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data, informasi, dan keberadaan taman baca masyarakat/komunitas literasi di Provinsi Lampung yang terbaru. Data tersebut akan diverifikasi dan



Gambar 3.69. Verifikasi Data Profil Komunitas Penggerak Literasi di Lima Kabupaten



divalidasi untuk dimasukkan dalam data base komunitas literasi dan dilakukan klasifikasi berdasarkan petunjuk teknis yang diberikan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang terbagi dalam 3 kategori, yaitu Kategori A, B, dan C. Verifikasi data profil komunitas literasi difokuskan di Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Way Kanan, dan Kabupaten Tanggamus.

2. PENDAMPINGAN KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI KATEGORI C



Pada tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung mengadakan kegiatan Pendampingan Komunitas Literasi Kategori C. Program ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi dan penyusunan program komunitas literasi yang kreatif. Setelah mengikuti kegiatan tersebut,, peserta telah mengaplikasikan ilmu yang didapat di komunitas literasi masing-masing. Jadi, hasil dari kegiatan ini adalah memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait

penyediaan buku bacaan literasi, pembelajaran literasi (khususnya literasi baca— tulis bagi anak usia dini dan kelas awal), pembiasaan cerdas berliterasi digital di masyarakat sehingga masyarakat mampu menangkal hoaks dan bijak dalam memanfaatkan media sosial, dan adanya program kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif di komunitas literasi. Kegiatan Pendampingan Komunitas Literasi Kategori C diadakan di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Way Kanan, dan Kota Metro, dengan melibatkan 60 komunitas literasi/taman baca.

3. EVALUASI PENDAMPINGAN KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI KATEGORI C

Setelah komunitas literasi kategori B dan C diberikan bimtek, tahap selanjutnya adalah kegiatan evaluasi. Akan tetapi, sebelum melakukan evaluasi, komunitas literasi kategori B dan C melakukan pendampingan oleh narasumber selama 2 bulan secara daring/grup WA. Setelah melakukan pendampingan dan pemenuhan data dukung, beberapa peserta diundang untuk melaksanakan kegiatan Evaluasi Pengelola Program di Komunitas Literasi. Dalam kegiatan ini para pengelola komunitas literasi memberikan laporan terkait perkembangan yang terjadi di komunitas literasi. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 pengelola komunitas literasi/taman baca yang telah melengkapi data dukung/dokumen terkait legalitas komunitasnya.



Gambar 3.74. Evaluasi Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Kategori C



Gambar 3.75. Evaluasi Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Kategori C

4. LOKAKARYA PENGEMBANGAN PROGRAM BAGI PENGGERAK LITERASI

Untuk menyosialisasikan program pembinaan komunitas literasi agar selaras dengan program kerja dinas perpustakaan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung, BBPL mengadakan kegiatan Lokakarya Pengembangan Program bagi Penggerak Literasi. Narasumber pada kegiatan tersebut menyampaikan materi pengembangan dan pembinaan komunitas literasi yang selaras dengan program literasi Badan Bahasa. Kegiatan tersebut berkolaborasi dengan Tim Literasi Provinsi Lampung yang melibatkan 40 peserta yang terdiri dari perwakilan dinas perpustakaan kabupaten/kota, pegiat literasi, dan tim literasi provinsi.



Gambar 3.76. Lokakarya Pengembangan Program bagi Penggerak Literasi



Gambar 3.77. Lokakarya Pengembangan Program bagi Penggerak Literasi

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang Meningkatkan Kualitas Kinerjanya, yaitu:

1

Komunikasi dan hubungan yang baik antara komunitas literasi dan Balai Bahasa Provinsi Lampung yang memudahkan dalam komunikasi dan publikasi terkait kegiatan.

2

Tersedianya grup WA yang anggota terdiri dari Tim KKLP Literasi dan para penggiat literasi yang ada di Provinsi Lampung

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target persentase Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang Meningkatkan Kualitas Kinerjanya serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya.



KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Jumlah komunitas literasi C di Provinsi Lampung sangat banyak. Oleh karena itu, tidak semua pengelola komunitas mendapatkan kesempatan untuk mengikuti bimbingan teknis.	Mengundang pengelola komunitas literasi C dari masing-masing kabupaten dan pengelola tersebut diharapkan dapat mengimbaskan pengetahuan yang didapat ke teman-teman komunitas lainnya	Berkoordinasi dengan forum taman baca/ organisasi komunitas literasi di kabupaten untuk meminta data terbaru terkait komunitas literasi
Pembinaan komunitas literasi belum sepenuhnya didukung oleh standar pengukuran kinerja yang seragam sehingga peningkatan kualitas kinerja komunitas belum terdokumentasi secara optimal dan merata.	Menyusun dan menerapkan indikator serta instrumen penilaian kinerja komunitas literasi yang lebih terstandar dan mudah diimplementasikan sejak awal pelaksanaan kegiatan.	Mengembangkan program pembinaan berbasis pendampingan berkelanjutan dan kolaboratif dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan literasi

Tabel 3.14. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 3.2

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 3.2 adalah terpenuhinya target komunitas penggerak literasi terbina dan tersampainya materi literasi kepada penggiat literasi yang mengikuti kegiatan serta hasil kegiatan tersebut telah dimanfaatkan untuk pengembangan manajemen komunitas serta peningkatan sumber daya manusia yang ada di dalam komunitas literasi tersebut.

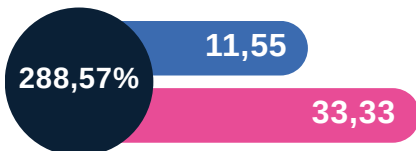


SASARAN KEGIATAN 4.0

MENINGKATNYA KUALITAS PRODUK PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA

● Satuan ● Target ● Realisasi

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi



Sasaran Kegiatan (SK) 4, yaitu meningkatnya kualitas produk pengembangan bahasa dan sastra. Berdasarkan kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa capaian kinerja yang diperoleh adalah sangat baik. Pada IKK 4.1, Persentase penambahan produk pengembangan bahasa dan sastra yang tervalidasi, ditetapkan dengan target sebesar 11,55%, sedangkan yang terealisasi sebesar 33,33%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan dan validasi produk bahasa dan sastra berjalan efektif dan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mendukung peningkatan kualitas produk yang dihasilkan.

DAMPAK

Pelaksanaan aktivitas pendukung capaian SK 4, yakni Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra, berdampak pada bertambahnya jumlah entri kamus Besar Bahasa Indonesia dan bertambahnya jumlah produk pengembangan bahasa, yakni Kamus Bergambar Lampung Dialek A—Indonesia. Secara tidak langsung, penambahan jumlah entri dan penambahan jumlah produk pengembangan bahasa ini juga meningkatkan literasi masyarakat terhadap kamus.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

4.1

PERSENTASE PENAMBAHAN PRODUK PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA YANG TERVALIDASI

DEFINISI OPERASIONAL

Produk pengembangan bahasa dan sastra disebut tervalidasi jika dalam proses penyusunannya sudah melalui tahapan pembakuan dan kodifikasi. Pembakuan adalah proses, cara, dan perbuatan menentukan aturan bahasa yang diwujudkan dalam bentuk kaidah bahasa. Sementara itu, kodifikasi adalah pencatatan norma yang telah dihasilkan oleh pembakuan dalam bentuk tata bahasa, pedoman lafal, pedoman ejaan, pedoman pembentukan istilah, dan kamus. Hal ini tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pembakuan dan Kodifikasi Kaidah Bahasa Indonesia.

Tahapan proses pembakuan berujung pada validasi. Proses lengkapnya adalah seleksi, elaborasi, verifikasi, dan validasi. Setelah pembakuan, dilakukan proses kodifikasi dengan beberapa tahapan, yakni pencatatan, penyelarasan, penyuntingan, dan penerbitan. Seleksi merupakan langkah awal dalam pembakuan untuk menentukan materi dari korpus melalui pencarian, pengumpulan, dan pemilihan. Elaborasi merupakan perluasan cakupan materi hasil seleksi secara terperinci dan cermat, yang dilakukan melalui analisis, klasifikasi, dan kategorisasi terhadap data kebahasaan dan kesastraan. Verifikasi merupakan pemeriksaan kebenaran konsep hasil elaborasi dengan memanfaatkan sumber rujukan yang dilakukan, melalui pemeriksaan konsep, penyelarasan konsep, konsultasi, dan diskusi yang melibatkan pakar, akademisi, praktisi, dan/atau masyarakat adat. Validasi merupakan pengesahan konsep hasil pembakuan yang dilakukan melalui sidang validasi pakar dan pengesahan hasil validasi. Validasi dilakukan oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

METODE PERHITUNGAN

Penghitungan dilakukan dengan cara membagi jumlah produk baru pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan dalam satu tahun dibagi dengan produk pengembangan yang sudah ada, kemudian dikali seratus persen. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

Satuan: persentase

Tipe penghitungan: Kumulatif

$$PPP(\%) = \frac{PB}{PA} \times 100\%$$

Keterangan:

PPP : persentase penambahan produk pengembangan bahasa dan sastra tervalidasi

PB : jumlah produk baru pengembangan bahasa dan sastra tervalidasi

PA : jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang sudah ada

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Rensta
	Target	Realisasi	%		
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	11,55	33,33	288,57	57,76	57,7

Tabel 3.15. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 4.1

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan pemenuhan produk kodifikasi bahasa untuk melengkapi target SK 4, Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi. Secara terperinci, Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi tersebut berupa produk pengembangan kamus, Kamus Bergambar Lampung (Dialek A)-Indonesia, dan pemerikayaan kosakata untuk mendukung pengembangan KBBI. Pada tahun-tahun sebelumnya telah dihasilkan enam produk pengembangan bahasa dan sastra, yakni Kamus Bahasa Lampung-Indonesia, aplikasi Kamus Bahasa Lampung-Indonesia (daring), pemerikayaan kosakata untuk mendukung pengembangan KBBI tahun 2022--2024, Kamus Budaya Bahasa Lampung Dialek A-Indonesia, dan Kamus Budaya Bahasa Lampung Dialek O-Indonesia. Melalui KKLP Perkamusan dan Peristilahan, Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025 berhasil menyelesaikan 1 (satu) produk baru hasil pengembangan kamus, yakni Kamus Bergambar Lampung (Dialek A)—Indonesia, dan satu produk kosakata yang diusulkan untuk pemerikayaan entri KBBI. Secara keseluruhan, Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil memenuhi target capaian sebesar 33,33% (yakni jumlah produk baru dibagi jumlah produk lama) target Renstra 2025 yang ditargetkan 11.55%.

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK persentase penambahan produk pengembangan bahasa dan sastra yang tervalidasi pada 2025 adalah sebagai berikut

1. INVENTARISASI KOSAKATA BAHASA DAERAH

Kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah dilakukan di tiga kabupaten, yakni Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Tanggamus, dan Kabupaten Lampung Selatan. Inventarisasi Kosakata di Kabupaten Lampung Utara dilaksanakan pada 16 – 19 April 2025, di Kabupaten Tanggamus pada 22--25 April 2025, dan di Kabupaten Lampung Selatan pada 15--18 April 2025.



Gambar 3.78. Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah



Inventarisasi kosakata bahasa Daerah Lampung ini bertujuan menyusun produk pengembangan kamus dan memperkaya lema Kamus Besar Bahasa Indonesia. Inventarisasi dilakukan dengan cara mewawancarai informan di sejumlah titik. Informan yang diwawancarai adalah penutur jati bahasa Lampung untuk mendapatkan informasi terkait kosakata bahasa Lampung yang tidak ada konsepnya dalam bahasa Indonesia.

Jumlah informan di setiap kabupaten adalah 30 orang. Dampak dari pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 1.1 adalah semakin kaya kosakata bahasa Indonesia dan semakin meningkatkan daya ungkap bahasa Indonesia. Kosakata bahasa Lampung yang diterima di KBBI menunjukkan kekayaan konsep kosakata bahasa daerah. Selain itu, kosakata bahasa daerah yang diterima dalam KBBI dapat tersebut dapat memperluas pemakaian bahasa daerah, tidak hanya di kalangan penutur bahasa daerah, tetapi juga dikenal di seluruh nusantara. Pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 1.1 juga dapat meningkatkan daya hidup bahasa Lampung, meningkatkan keberaksaraan bahasa Lampung, dan melengkapi produk kodifikasi bahasa Lampung.



Gambar 3.79. Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah



Gambar 3.80. Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah

2. LOKAKARYA HASIL INVENTARISASI KOSAKATA



Gambar 3.81. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata

Kegiatan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah dilakukan di Bandar Lampung pada 21–23 Mei 2025. Lokakarya dilakukan di BPMP Provinsi Lampung dengan mengundang 30 peserta yang merupakan penutur jati bahasa Lampung, khususnya bahasa Lampung Dialek A. Melalui kegiatan lokakarya ini dilakukan verifikasi data kosakata yang telah diperoleh pada saat kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah.

Verifikasi dilakukan dengan mengonfirmasi dan mengecek ulang makna setiap kosakata yang sudah diperoleh dan melengkapi data dengan contoh kalimat bila diperlukan. Penutur jati yang menjadi peserta kegiatan ini adalah guru bahasa Lampung, praktisi budaya Lampung, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Lampung universitas Lampung.. Berdasarkan hasil lokakarya tersebut diverifikasi sekitar 900 kosakata bahasa Lampung yang sudah diinventarisasi. Dari 900 kosakata tersebut, terdapat beberapa kosakata yang tidak dikenal oleh peserta lokakarya sehingga kosakata tersebut disimpan untuk diverifikasi pada kegiatan lokakarya di masa yang akan datang. Hasil akhir data yang lolos lokakarya berjumlah sekitar 850 kosakata.



Gambar 3.82. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata



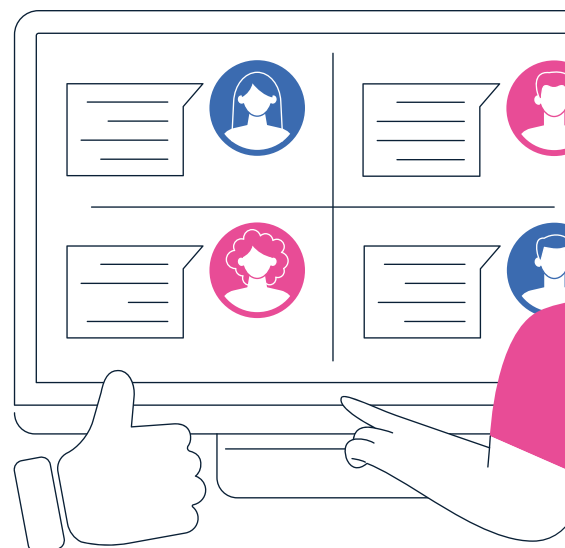
Gambar 3.83. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata

3. SIDANG KOMISI KOSAKATA BAHASA DAERAH

Kegiatan Sidang Komisis Kosakata Bahasa Daerah dilakukan pada 23–25 September 2025. Kegiatan ini dilakukan di Balai Bahasa Provinsi Lampung yang dihadiri oleh 18 peserta. Peserta kegiatan adalah penutur bahasa Lampung Dialek A. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memverifikasi data hasil inventarisasi kosakata bahasa daerah yang sudah dilokakaryakan.



Gambar 3.84. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah



Data tersebut diverifikasi oleh Tim Redaksi KBBI agar selaras dengan syarat sebuah kata dapat masuk KBBI. Data yang sudah diperiksa, diperbaiki, dan diverifikasi itu kemudian diusulkan oleh Tim Perkamusan dan Peristilahan untuk menjadi entri KBBI. Pada kegiatan tersebut diperiksa sekitar 850 kosakata bahasa Lampung hasil inventarisasi. Setelah diperiksa, diperoleh 547 kosakata bahasa Lampung yang layak diusulkan ke KBBI.



Gambar 3.85. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah



Gambar 3.86. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah

4. PENYUSUNAN KAMUS BUDAYA BERGAMBAR

Kegiatan Penyusunan Kamus Bergambar dilakukan pada 27–28 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan menyusun merevisi dan menambahkan kosakata bahasa Lampung yang dapat dijadikan entri kamus Bergambar Lampung (Dialek A) —Indonesia. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 peserta yang



Gambar 3.87. Penyusunan Kamus Budaya Bergambar

terdiri atas penutur jati bahasa Lampung, ilustrator, dan pengguna aksara Lampung. Pada kegiatan tersebut, Tim Perkamusan dan Peristilahan menyajikan 600 kosakata bahasa Lampung yang telah disusun sebelumnya, lengkap dengan aksara dan sketsa ilustrasi. Data tersebut kemudian diperiksa ulang oleh peserta kegiatan, ditambahkan, atau dihapus bila tidak sesuai dengan bahasa Lampung. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut diperoleh sejumlah rekomendasi dari peserta kegiatan terkait kosakata, aksara, maupun ilustrasi yang sesuai dengan kosakata yang akan disajikan.



Gambar 3.88. Penyusunan Kamus Budaya Bergambar



Gambar 3.89. Penyusunan Kamus Budaya Bergambar

5. UJI KETERBACAAN KAMUS BERGAMBAR (KABUPATEN DAN BANDAR LAMPUNG)

Uji Keterbacaan Kamus Bergambar November–Desember

Kabupaten Lampung Selatan
12–13 November 2025

- SDQ Indonesia Kalianda
- SD Aisyiah Kalianda

Kota Bandar Lampung
20–21 November 2025

- MIN 2 Bandar Lampung
- SDN 5 Talang

Kabupaten Pesawaran
10 Desember 2025

- SDN 2 Gedongtataan

Sasaran uji keterbacaan adalah siswa kelas 4,5, dan 6.

Uji Keterbacaan Kamus Bergambar merupakan tahap akhir dari kegiatan pengembangan kamus sehingga dihasilkan kamus yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Uji Keterbacaan dilakukan terhadap siswa SD yang menjadi sasaran pembaca kamus, yakni siswa kelas 4, 5, dan 6. Peserta uji keterbacaan akan diberi kamus bergambar untuk dibaca dan dicermati. Setelah itu, para peserta diberi kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terkait aspek kesesuaian isi dan bahasa, aspek visual dan tata letak, aspek aksara Lampung, dan aspek keterlibatan dan minat.



Gambar 3.90. Uji Keterbacaan Kamus Bergambar (Kabupaten dan Bandar Lampung)

Selain itu, dalam kuesioner tersebut juga ditanyakan refleksi keterbacaan, mulai dari bagian kamus yang paling menarik, gambar atau kata yang sulit dipahami, perasaan ketika membaca kamus, kebermanfaatan kamus, hingga rencana yang dilakukan bila kamus tersebut sudah bisa diperoleh dengan mudah. Peserta kegiatan di setiap sekolah berjumlah 30 peserta. Berdasarkan uji keterbacaan yang dilakukan di lima sekolah tersebut dapat diketahui bahwa kamus yang sudah disusun belum sempurna sepenuhnya. Oleh karena itu, sebelum melakukan finalisasi penyusunan kamus, tim perkamusan dan peristilahan merevisi isi kamus berdasarkan masukan peserta kegiatan.



Gambar 3.91. Gambar xx. Uji Keterbacaan Kamus Bergambar (Kabupaten dan Bandar Lampung)

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Tercapainya target IKK tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi, yaitu:

1

sudah ada bank data kosakata yang dimiliki oleh tim perkamusan dan peristilahan sehingga memudahkan tim dalam melakukan revisi maupun verifikasi data; dan

2

komunikasi dengan ilustrator, penyunting, maupun peserta kegiatan berjalan dengan lancar sehingga produk dapat dihasilkan dengan optimal dan tepat waktu.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

Selain itu, hambatan tentu saja ada dalam setiap pelaksanaan. Rencana yang telah disusun sedemikian rupa terkadang dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target persentase penambahan produk pengembangan bahasa dan sastra yang tervalidasi serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya.

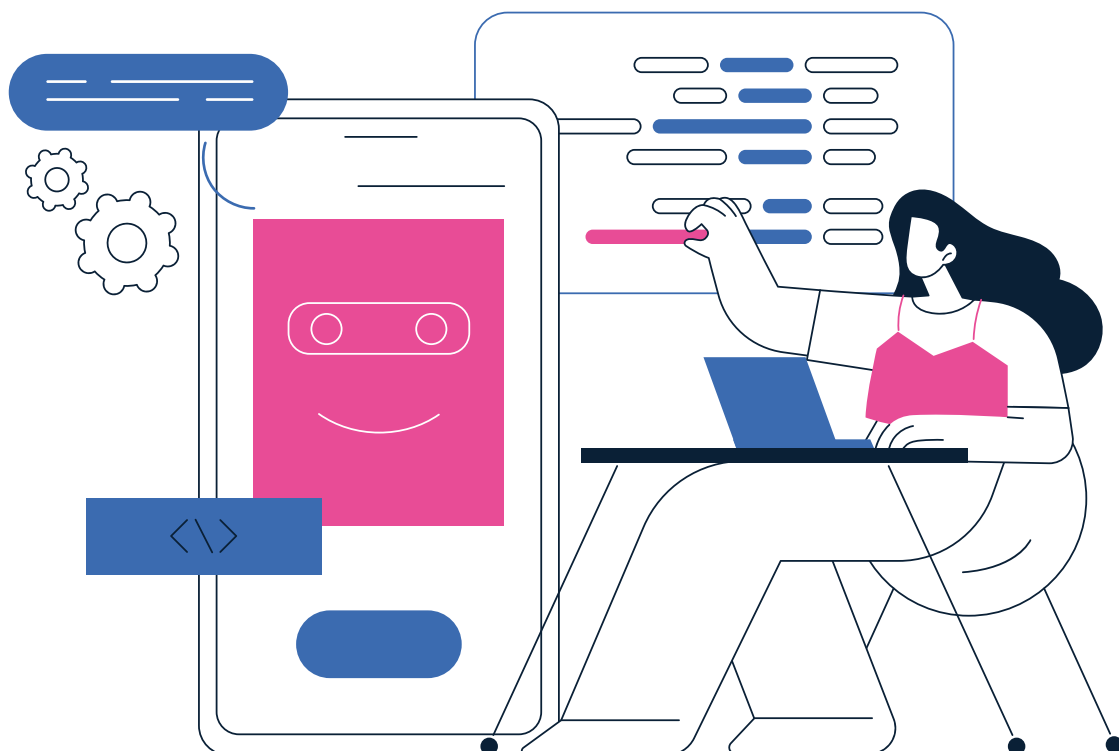


KENDALA	UPAYA	STRATEGI
Beberapa kosakata calon entri kamus Bergambar sulit divisualisasikan dalam bentuk ilustrasi	Penyusun kamus menyiapkan kosakata cadangan yang lebih mudah dibuatkan ilustrasinya	Penyusun kamus, ilustrator, dan penutur bahasa Lampung berkomunikasi secara intens melalui panggilan suara maupun panggilan video untuk bersama-sama mendiskusikan visualisasi yang tepat untuk setiap kosakata yang akan disajikan
Informan tidak memahami konsep sebuah kata tertentu dengan menyeluruh	Penggalian informasi terhadap informan dilakukan secara berkelompok.	Pencari data memberikan contoh, analogi, dan ilustrasi sehingga kosakata yang ingin ditanyakan dapat terjawab dengan tepat

Tabel 3.16. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 4.1

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

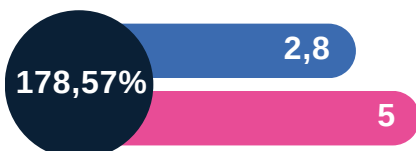
Keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 4.1 dapat terlaksana karena keterbukaan informan dalam memberikan informasi kepada tim pada pertanyaan terkait informasi yang diharapkan. Selain itu, hubungan baik yang terjalin antara tim Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan informan terdahulu menjadikan komunikasi dan koordinasi menjadi lebih mudah.



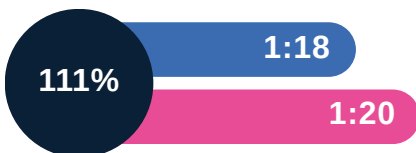
**MENINGKATNYA FASILITASI DI BIDANG PELINDUNGAN
BAHASA DAN SASTRA**

● Target ● Realisasi ● Satuan

[IKK 5.1] Persentase Penambahan Bahasa, Sastra, dan Aksara yang Terverifikasi dalam Peta Kebinekaan



[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas



Sasaran Kegiatan (SK) 5, yakni meningkatnya fasilitasi di bidang perlindungan bahasa dan sastra, menunjukkan capaian kinerja yang melampaui target. Pada IKK 5.1, Persentase penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan ditetapkan target sebesar 2,8% dan terealisasi sebesar 5% atau mencapai 178,57% dari target. Capaian tersebut menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pemetaan dan verifikasi kebinekaan bahasa dan sastra.

Sementara itu, pada IKK 5.2, Rasio pengajar bahasa daerah terhadap penutur muda yang terimbas ditargetkan sebesar 1:18 dan terealisasi sebesar 1:20 atau mencapai 111% dari target. Capaian ini menunjukkan peningkatan jangkauan fasilitasi revitalisasi bahasa daerah serta optimalisasi peran pengajar dalam menjangkau penutur muda.

DAMPAK

Pelaksanaan aktivitas pendukung capaian SK 5 Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra berdampak pada terpetakannya 5 isolek di 5 kabupaten, yaitu

- 1 isolek Biha di Kabupaten Pesisir Barat yang merupakan bahasa Lampung dialek Pesisir,
- 2 isolek Ngarip di Kabupaten Tanggamus yang merupakan bahasa Jawa beda subdialek dengan titik pengamatan yang sudah pernah diambil datanya sebelumnya,
- 3 isolek Bumi Harapan di Kabupaten Mesuji yang merupakan bahasa Jawa beda subdialek dengan titik pengamatan yang sebelumnya sudah pernah diambil datanya,

4 isolek Daya Murni di Kabupaten Tulang Bawang Barat yang merupakan bahasa Jawa beda subdialek dengan titik pengamatan yang sebelumnya sudah pernah diambil datanya, dan

5 isolek Gunung Tapa Tengah di Kabupaten Tulang Bawang yang merupakan bahasa Jawa beda subdialek dengan titik pengamatan yang sebelumnya sudah pernah diambil datanya.

Selain itu, dampak berikutnya adalah meningkatnya partisipan perlindungan bahasa Lampung melalui bimbingan teknis guru utama RDB dengan prosedur satu guru utama mengimbaskan kepada 20 guru sejawatnya di kabupaten masing-masing. Selain guru, siswa juga terimbas melalui pengimbasan dari guru ke siswa dan hasilnya dapat dilihat melalui Festival Tunas Bahasa Ibu.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

5.1

PERSENTASE PENAMBAHAN BAHASA, SASTRA, DAN AKSARA YANG TERVERIFIKASI DALAM PETA KEBINEKAAN

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan berupa penambahan jumlah (entitas) bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dan/atau terdokumentasi terhadap jumlah entitas bahasa, sastra dan aksara yang terpetakan dikalikan seratus.

Penambahan entitas bahasa dalam pemetaan meliputi bahasa, dialek, subdialek, atau beda wicara.

METODE PERHITUNGAN

Perhitungan dilakukan dengan cara menghitung penambahan dari tiap-tiap entitas bahasa, sastra, dan/atau aksara dibagi dengan jumlah entitas bahasa, sastra, dan aksara yang sudah terpetakan dikalikan seratus.

Perhitungan dilakukan dengan rumus berikut.

Satuan: Persentase

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

$$PPB = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PPB : persentase penambahan bahasa, sastra, dan/atau aksara dalam Peta Kebinekaan

x : penambahan bahasa, sastra, dan/atau aksara

n : Jumlah bahasa, sastra, dan aksara yang sudah terpetakan

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Rensta
	Target	Realisasi	%		
[IKK 5..1] Persentase Penambahan Bahasa, Sastra, dan Aksara yang Terverifikasi dalam Peta Kebinekaan	2,8	5	17.857	18,8	2.659

Tabel 3.17. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 5.1

Berdasarkan pemetaan bahasa yang sudah dilaksanakan sejak tahun 1992 sampai dengan 2008, terpetakan bahasa yang ada di provinsi Lampung sebanyak 6 bahasa, yaitu bahasa Lampung, Jawa, Sunda, Bugis, Semendo, dan Bali. Sastra yang terpetakan sejumlah 1, yaitu sastra lisan. Aksara yang terpetakan juga berjumlah 1, yaitu aksara kaganga. Pada renstra tahun 2025–2029 terdapat pemetaan bahasa dan sastra sebanyak 12 titik pengamatan/isolek, 21 jenis sastra lisan dan 1 aksara di 15 kabupaten dan kota.

Pada tahun 2025 dilaksanakan pengambilan data bahasa di lima titik, yaitu

Titik Pengamatan	Kabupaten
TP Daya Murni	Kabupaten Tulang Bawang Barat
TP Gunung Tapa Tengah	Kabupaten Tulang Bawang
TB Ngarip	Kabupaten Tanggamus
TP Bumi Harapan	Kabupaten Mesuji
TP Biha	Kabupaten Pesisir Bara

Tabel 3.18. Titik pengambilan data bahasa

Empat TP merupakan isolek Jawa dan satu TP merupakan isolek Lampung, yaitu yang berasal dari Pesisir Barat. Dari 5 TP tersebut, diperoleh perbedaan subdialek di TP Daya Murni yang dibandingkan dengan 3 TP lainnya yang merupakan isolek Jawa.

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK Persentase Penambahan Bahasa, Sastra, dan Aksara yang Terverifikasi dalam Peta Kebinekaan adalah sebagai berikut

1. INVENTARISASI BAHASA DAN SASTRA

Inventarisasi bahasa/pengambilan data pemetaan bahasa dilaksanakan di 5 titik pengamatan, yaitu

A. Desa Daya Murni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Pengambilan data dilaksanakan pada 31 Juli—4 Agustus 2025. Narasumber berjumlah 9 orang.



Gambar 3.92. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Daya Murni



Gambar 3.93. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Daya Murni

B. Desa Gunung Tapa Tengah, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang bawang.

Pengambilan data dilaksanakan pada 5—9 Agustus 2025. Narasumber berjumlah 9 orang.



Gambar 3.94. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Gunung Tapa Tengah



Gambar 3.95. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Gunung Tapa Tengah

C. Desa Ngarip, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus.

Pengambilan data dilaksanakan pada 11—15 Agustus 2025. Narasumber berjumlah 3 orang.



Gambar 3.96. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Ngarip



Gambar 3.97. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Ngarip

D. Desa Bumi Harapan, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji.

Pengambilan data dilaksanakan pada 18—22 Agustus 2025. Narasumber berjumlah 3 orang.



Gambar 3.98. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Bumi Harapan



Gambar 3.99. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Bumi Harapan

E. Desa Biha, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.

Pengambilan data dilaksanakan pada 25--29 Agustus 2025. Narasumber berjumlah 3 orang.



Gambar 3.100. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Biha



Gambar 3.101. Inventarisasi Bahasa dan Sastra Desa Biha

Kegiatan ini bertujuan untuk mengambil data bahasa yang digunakan di lokasi sebagai dasar untuk memetakan bahasa di provinsi Lampung. Kegiatan berjalan dengan baik. Pemerintah desa menyambut dengan baik kedatangan tim pemetaan dan memberikan informasi mengenai desa setempat dan juga mencari informan yang sesuai dengan permintaan tim pemetaan. Para narasumber memberikan informasi kebahasaan sesuai dengan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari di tempat tersebut. Cuaca mendukung selama kegiatan berlangsung sehingga daerah, seperti Desa Gunung Tapa Tengah yang jalannya masih berupa tanah merah dapat dilalui dengan aman.

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya program Penambahan Bahasa, Sastra, dan Aksara yang Terverifikasi dalam Peta Kebinekaan, yaitu

- 1 dukungan pihak pemangku kepentingan di tingkat pemerintah desa yang menjadi titik pengamatan,
- 2 dukungan narahubung/pembantu lapangan dalam membantu menghubungkan BBPL dengan pihak pemerintah desa setempat,
- 3 dukungan narasumber bahasa yang sudah maksimal dalam memberikan data bahasa setempat.

Selain itu, hambatan tentu saja ada dalam setiap pelaksanaan. Rencana yang telah disusun sedemikian rupa terkadang dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target persentase penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI



KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Perubahan petunjuk teknis pelaksanaan memerlukan penyesuaian operasional di lapangan agar pelaksanaan kegiatan sepenuhnya selaras dengan juknis terbaru.	Melaksanakan sosialisasi dan pembekalan teknis secara lebih intensif kepada pelaksana kegiatan setiap terdapat perubahan juknis	Mengembangkan prosedur baku pelaksanaan dan mekanisme pengendalian mutu data berdasarkan juknis terbaru
Pemerintah desa setempat belum sepenuhnya memahami substansi surat pemberitahuan, khususnya terkait kriteria pemilihan informan atau narasumber	Melakukan penegasan ulang terkait kriteria dan peran informan atau narasumber untuk dicarikan kembali informan/narasumber yang tepat	Meningkatkan koordinasi awal dengan pemerintah desa melalui komunikasi langsung atau pertemuan daring/luring sebelum kegiatan lapangan

Tabel 3.19. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 5.1

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

Kebhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 5.1 pada tahun 2025 terlaksana dengan baik berkat kerja sama dengan berbagai pihak yaitu

- 1 adanya pelatihan dan pendampingan dari Tim Pusat Pengembangan dan Pelindungan secara berkala selama proses berlangsung,
- 2 pihak pemangku kepentingan di daerah titik pengamatan bersikap terbuka dan memberikan dukungan terhadap proses pengambilan data di lokasi, 2
- 3 tim pemetaan yang solid dan tim penganggaran yang sudah membantu selama proses berlangsung.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

5.2

RASIO PENGAJAR BAHASA DAERAH TERHADAP PENUTUR MUDA YANG TERIMBAS

DEFINISI OPERASIONAL

Sesuai dengan definisi operasional, rasio pengajar bahasa daerah terhadap penutur muda yang terimbas adalah Perbandingan setiap pengajar utama bahasa daerah yang didukung oleh pengajar sejawat terhadap penutur muda yang mempelajari dan/atau menggunakan bahasa daerah di berbagai ranah, antara lain sekolah, keluarga, komunitas, dan masyarakat.

METODE PERHITUNGAN

Jumlah pengajar utama dibandingkan dengan jumlah pemelajar bahasa daerah dikalikan konstanta.

Satuan: Rasio

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Rensta
	Target	Realisasi	%		
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	1:18	1:20	111	1:30	66,67

Tabel 3.20. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 5.2

Pada tahun 2025, IKK 5.2 Rasio Pengajar Bahasa Daerah terhadap Penutur Muda yang Terimbas menunjukkan capaian sebesar 1:20. Capaian ini melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar 1:18 dengan persentase kinerja 111%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2025–2029 sebesar 1:30, capaian tahun 2025 baru mencapai 66,67%, sehingga masih diperlukan peningkatan rasio dalam periode tahun berikutnya untuk mencapai target Renstra.

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK Rasio Pengajar Bahasa Daerah terhadap Penutur Muda yang Terimbas adalah sebagai berikut.

1. PENYUSUNAN MODEL PEMBELAJARAN

Kegiatan Penyusunan Model Pembelajaran adalah membuat suatu model pembelajaran yang dipakai dalam rangka revitalisasi bahasa daerah sebagai panduan guru dan siswa dalam belajar bahasa Lampung di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di Bandar Lampung pada 14–17 Mei 2025 di BPMP Provinsi Lampung.

Kegiatan ini diikuti oleh 24 pembuat model yang terdiri atas 8 guru SD, 8 guru Bahasa Lampung SMP, 4 dosen bahasa dan sastra (Lampung), 4 praktisi budaya. Selain itu diikuti juga oleh 1 pengatak, 1 ilustrator, dan 2 penyunting bahasa. Kegiatan ini menghasilkan 2 buah buku model pembelajaran, yaitu Model Pembelajaran Bahasa Lampung SD dan Model Pembelajaran Bahasa Lampung SMP.



Gambar 3.102. Penyusunan Model Pembelajaran



Gambar 3.103. Penyusunan Model Pembelajaran



Gambar 3.104. Penyusunan Model Pembelajaran

2. BIMBINGAN TEKNIS GURU UTAMA REVITALISASI BAHASA DAERAH UNTUK TUNAS BAHASA IBU UNTUK GURU SD DAN SMP



Gambar 3.105. Bimbingan Teknis Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah untuk Tunas Bahasa Ibu untuk Guru SD dan SMP



Gambar 3.106. Bimbingan Teknis Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah untuk Tunas Bahasa Ibu untuk Guru SD dan SMP

Bimbingan teknis guru utama RBD adalah pelatihan untuk para guru Bahasa Lampung yang disebut guru utama dengan model pembelajaran yang sudah disusun oleh penyusun model pembelajaran Bahasa Lampung. Peserta yang dilatih berjumlah 224 guru. Guru-guru tersebut kemudian mengimbaskan model yang sudah dilatihkan kepada guru sejawat di daerah masing-masing. Kemudian guru sejawat tersebut mengimbaskan kepada siswa di sekolah masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan di BPMP Provinsi Lampung pada 7 Juli sampai dengan 12 Juli 2025.

3. KEMAH SASTRA PENULISAN CERPEN BERBAHASA LAMPUNG

Kemah sastra adalah pelatihan penulisan cerita pendek berbahasa daerah yang diikuti oleh 30 peserta lomba menulis cerita pendek dalam Festival Tunas Bahasa Ibu. Kegiatan ini dilaksanakan di BPMP Provinsi Lampung. Kegiatan ini menghasilkan 30 naskah cerita pendek karya dari para siswa SMP yang berjumlah 30 peserta



Gambar 3.107. Kemah Sastra Penulisan Cerpen Berbahasa Lampung



Gambar 3.108. Kemah Sastra Penulisan Cerpen Berbahasa Lampung



Gambar 3.109. Kemah Sastra Penulisan Cerpen Berbahasa Lampung

4. PENDAMPINGAN GURU UTAMA DI 14 KABUPATEN DAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Pendampingan guru utama RBD di 14 kabupaten dan 1 di Kota Bandar Lampung adalah kegiatan mendampingi guru utama RBD dalam melaksanakan pengimbasan di kabupaten masing-masing. Pendampingan dilaksanakan di 15 kabupaten/kota. Kegiatan dilaksanakan sejak tanggal 24 Agustus sampai dengan 2 Oktober 2025.



Gambar 3.110. Pendampingan Guru Utama di 14 Kabupaten dan Kota Bandar Lampung



Gambar 3.111. Pendampingan Guru Utama di 14 Kabupaten dan Kota Bandar Lampung



Gambar 3.112. Pendampingan Guru Utama di 14 Kabupaten dan Kota Bandar Lampung

5. FESTIVAL TUNAS BAHASA IBU PROVINSI LAMPUNG



Gambar 3.113. Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Lampung



Gambar 3.114. Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Lampung

Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) merupakan ajang untuk menampilkan hasil pembelajaran bahasa Lampung yang dilaksanakan oleh guru terimbas RBD kepada siswa di sekolah masing-masing. FTBI diikuti oleh 112 siswa SD dan 112 siswa SMP dari 15 kabupaten/kota. Dalam lomba diperoleh pemenang sebanyak 6 pemenang x 2 putra dan putri x 8 lomba. FTBI dilaksanakan di tingkat kabupaten dan setelah itu di tingkat provinsi. FTBI dilaksanakan pada tanggal 22--24 Oktober untuk jenjang SD dan 29--31 Oktober 2025 untuk jenjang SMP.



Gambar 3.115. Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Lampung

6. FESTIVAL TUNAS BAHASA IBU TINGKAT NASIONAL

FTBIN adalah FTBI yang dilaksanakan di tingkat nasional di Jakarta. FTBIN menampilkan pemenang pertama putra dan putri tiap cabang lomba. FTBIN 2025 menampilkan pemenang FTBI tahun 2024. FTBIN dilaksanakan di PPSDM Bogor dan juga dilaksanakan di provinsi Lampung dengan mengirimkan video penampilan FTBIN. Dua pemenang dari provinsi Lampung dikirim ke Jakarta untuk mengikuti FTBIN secara luring di PPSDM. FTBIN di Jakarta dilaksanakan pada bulan Mei 2025.



Gambar 3.116. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional



Gambar 3.117. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional



Gambar 3.118. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung berhasilnya capaian IKK 5.2, yaitu

1

Pemerintah kabupaten/kota mendukung secara proaktif melaksanakan program Revitalisasi Bahasa Daerah dan Festival Tunas Bahasa Ibu di tingkat kabupaten/kota,

2

Antusiasme dari guru pengampu mata Bahasa Lampung dalam menyambut dan menjadi pelaksana dalam program Revitalisasi Bahasa Daerah.

3

Orang tua siswa yang memberikan kesempatan kepada putra/putrinya untuk berpartisipasi dalam Festival Tunas Bahasa Ibu.

4

Sambutan positif dari pemangku kebudayaan di tiap-tiap kabupaten sehingga acara dapat berjalan lancar.

Selain itu, hambatan tentu saja ada dalam setiap pelaksanaan. Rencana yang telah disusun sedemikian rupa terkadang dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target rasio pengajar bahasa daerah terhadap penutur muda yang terimbas serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI



KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Belum optimalnya dukungan pemangku kebijakan di beberapa kabupaten dalam pelaksanaan program revitalisasi dan perlindungan bahasa daerah	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kebijakan	Melakukan koordinasi awal sebelum pelaksanaan kegiatan RBD dan FTBI
Efisiensi anggaran menyebabkan mundurnya linimasa kegiatan.	Melakukan penyesuaian rangkaian kegiatan.	Mempersiapkan beberapa skenario pelaksanaan rangkaian kegiatan

Tabel 3.21. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 5.2

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

Keb keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 6.1 dikarenakan sambutan positif dari pemerintah kabupaten/kota yang ditunjukkan melalui pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah dan festival tunas bahasa ibu di tingkat daerah. Selain itu, antusiasme dari para murid dan guru dalam melaksanakan program ini turut menjadi faktor pendorong kesuksesan capaian.

MENINGKATNYA FASILITASI TERHADAP LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM BIPA

● Target ● Realisasi

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)



Sasaran Kegiatan (SK) 6, yaitu meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), menunjukkan capaian kinerja yang melampaui target. Pada IKK 6.1, Persentase lembaga penyelenggara Program BIPA terfasilitasi (dalam negeri), ditetapkan target sebesar 55% dan terealisasi sebesar 69,23% atau mencapai 125,87% dari target. Capaian tersebut menunjukkan efektivitas pelaksanaan fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara BIPA dalam mendukung peningkatan kualitas dan jangkauan layanan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing

DAMPAK

Pelaksanaan aktivitas pendukung capaian SK 6 Meningkatnya Fasilitasi terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA berdampak pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengajar, pegiat, pengelola lembaga BIPA, dan instansi terkait tentang program BIPA, penyusunan bahan ajar BIPA, dan kebijakan terkait SKKNI BIPA.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

6.1

PERSENTASE LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) TERFASILITASI (DALAM NEGERI)

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi Dalam Negeri adalah angka persen yang menunjukkan perbandingan jumlah penyelenggara program BIPA (lembaga pendidikan dasar, menengah, dan tinggi; lembaga kursus dan pelatihan) di dalam negeri yang menerima fasilitasi pengembangan program BIPA dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan jumlah total lembaga penyelenggara program BIPA (lembaga pendidikan dasar, menengah, dan tinggi; lembaga kursus dan pelatihan) di dalam negeri yang teridentifikasi.

METODE PERHITUNGAN

Jumlah lembaga penyelenggara program BIPA (lembaga pendidikan dasar, menengah, dan tinggi; lembaga kursus dan pelatihan) di dalam negeri yang menerima fasilitasi pengembangan program BIPA dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dibagi jumlah total lembaga penyelenggara program BIPA (lembaga pendidikan dasar, menengah, dan tinggi; lembaga kursus dan pelatihan) di dalam negeri yang teridentifikasi dan dikali angka 100 dalam satuan persen (%).

Satuan: persentase

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

$$PL = \frac{l}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

PL : Persentase lembaga penyelenggara program BIPA di dalam negeri yang terfasilitasi pengembangan program BIPA

l : Jumlah lembaga penyelenggara program BIPA di dalam negeri yang terfasilitasi pengembangan program BIPA

n : Jumlah total lembaga penyelenggara program BIPA di dalam negeri yang teridentifikasi

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	%Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
	Target	Realisasi	%		
[IKK 6..1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	55	69,23	12.587	57	12.145

Tabel 3.22. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025 dengan Target Renstra 2025—2029 untuk IKK 6.1

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung ditargetkan untuk meningkatkan fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA di Provinsi Lampung. Dalam rangka pemenuhan target tersebut, Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar BIPA, Fasilitasi Ke-BIPA-an: Peningkatan Kompetensi Pengajar BIPA Berbasis SKKNI, dan Pemasarakatan Program BIPA: Webinar Peluang dan Tantangan Pengajar BIPA dalam Penginternasionalan Bahasa Indonesia.

Dari 13 lembaga penyelenggara program BIPA di Provinsi Lampung yang teridentifikasi, sebanyak 9 lembaga telah memperoleh fasilitasi pengembangan program BIPA. Dengan demikian, persentase capaian indikator mencapai 69,23%, lebih tinggi dari target Renstra 2025 sebesar 55%. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan fasilitasi pengembangan program BIPA kepada lembaga penyelenggara BIPA di Provinsi Lampung telah berjalan dengan baik.

Lembaga teridentifikasi penyelenggara program BIPA

1. Universitas Lampung
2. IIB Darmajaya
3. UIN Raden Intan Lampung
4. UM Metro
5. Universitas Malahayati
6. ITERA
7. SMAS Tunas Mekar Indonesia
8. Connect Lampung
9. UM Pringsewu
10. Universitas Aisyah Pringsewu
11. UIN Jurai Siwo Lampung
12. Universitas Teknokrat Indonesia
13. Universitas Bandar Lampung.

Lembaga terfasilitasi program BIPA

1. ITERA
2. Universitas Malahayati
3. SMAS Tunas Mekar Indonesia
4. Connect Lampung
5. UM Metro
6. Universitas Lampung
7. IIB Darmajaya
8. UIN Raden Intan Lampung
9. UIN Jurai Siwo Lampung.

Berdasarkan dari data yang tersedia:

- I = 9 lembaga terfasilitasi
- n = 13 lembaga teridentifikasi

Langkah perhitungan:

1. Membagi jumlah lembaga yang terfasilitasi dengan jumlah lembaga yang teridentifikasi;

$$\frac{9}{13} = 0,6923$$

2. mengalikan hasil pembagian dengan 100% untuk memperoleh presentase:

$$0,6923 \times 100\% = 69,23\%$$

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Kegiatan/program yang mendukung tercapainya IKK persentase penambahan produk pengembangan bahasa dan sastra yang tervalidasi pada 2025 adalah sebagai berikut

1. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)

Kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) pada Senin—Selasa, 26—27 Mei 2025 di Aula Kaganga Balai Bahasa Provinsi Lampung. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pengajar BIPA terhadap penyusunan bahan ajar BIPA dan diharapkan dapat membantu para pengajar untuk menghasilkan rancangan bahan ajar lokal Lampung. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dan menghadirkan dua narasumber. Peserta diberikan materi selama dua hari terkait Analisis Kebutuhan Pembelajaran BIPA, Penyusunan Silabus Bahan Ajar BIPA, dan Pengembangan Materi Bahan Ajar BIPA. Materi Analisis Kebutuhan Pembelajaran BIPA dan Penyusunan Silabus Bahan Ajar BIPA disampaikan oleh Ibu Meutia Rachmatia, M.Hum. Sementara materi Pengembangan Materi Bahan Ajar BIPA disampaikan oleh Ibu Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang peserta yang terdiri atas pengajar dan pegiat BIPA di Bandar Lampung.



Gambar 3.119. Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar BIPA

Dampak kegiatan ini adalah bertambahnya kemampuan pengajar dalam merancang bahan ajar BIPA berbasis lokal Lampung. Manfaat kegiatan ini adalah bahan ajar lokal Lampung dapat digunakan dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran BIPA.



Gambar 3.120. Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar BIPA



Gambar 3.121. Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar BIPA

2. FASILITASI KE-BIPA-AN: PENINGKATAN KOMPETENSI PENGAJAR BIPA BERBASIS SKKNI



Gambar 2.122. Fasilitasi Ke-BIPA-an



Gambar 3.123. Fasilitasi Ke-BIPA-an

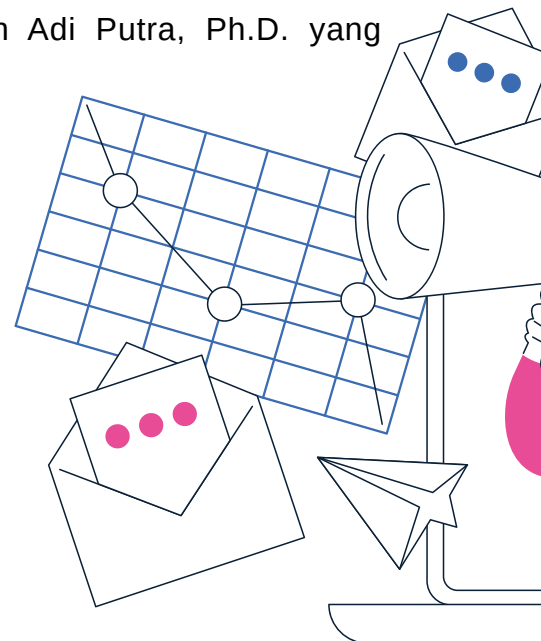
Kegiatan Fasilitasi Ke-BIPA-an: Peningkatan Kompetensi Pengajar BIPA Berbasis SKKNI dilaksanakan tanggal 28—30 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengajar BIPA terhadap SKKNI bidang pengajaran BIPA. Kegiatan dilaksanakan secara luring selama tiga hari. Kegiatan ini dihadiri 40 peserta. Dampak kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan kompetensi pengajar BIPA. Manfaat kegiatan ini adalah pengajar memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang SKKNI BIPA dan meningkatnya keterampilan praktis pengajar dalam proses pembelajaran BIPA.

3. PEMASYARAKATAN PROGRAM BIPA

Kegiatan Pemasyarakatan Program BIPA: Webinar Peluang dan Tantangan Pengajar BIPA dalam Penginternasionalan Bahasa Indonesia dilaksanakan tanggal 25 November 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan para pegiat dan pengajar BIPA serta mahasiswa terkait peluang karir pengajar BIPA di luar negeri. Dengan demikian, peserta dapat mempersiapkan diri lebih dini untuk menghadapi peluang yang ada. Kegiatan dilaksanakan secara daring selama empat jam secara panel. Pemateri kegiatan ini adalah Kristian Adi Putra, Ph.D. yang sedang bertugas di Arab Saudi.



Gambar 3.124. Pemasyarakatan Program BIPA

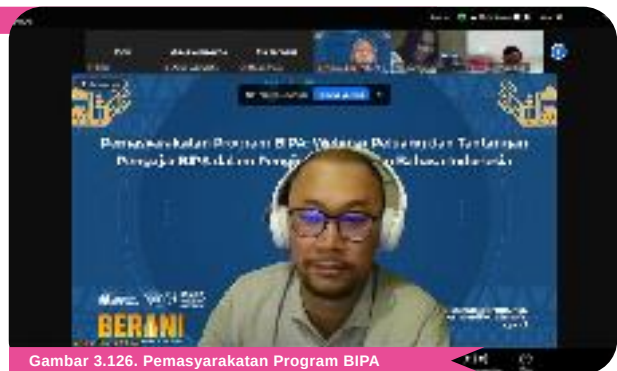


Dalam materinya, beliau menyampaikan bahwa peluang menjadi pengajar BIPA di luar negeri sangatlah terbuka luas dan dapat kita temukan di berbagai platform. Narasumber kedua adalah Destiani, M.Pd. yang sedang bertugas di Australia. Dalam paparannya, beliau menyampaikan bahwa tantangan pengajar BIPA terletak dalam penguasaan bahasa dan budaya yang akan diajarkan kepada pemelajar.

Kegiatan ini diikuti oleh 280 peserta dari berbagai perguruan tinggi. Dampak kegiatan ini adalah mendorong lembaga untuk menyesuaikan model pembelajaran BIPA, khususnya secara daring dan bertambahnya wawasan mengenai peluang profesi pengajar BIPA, termasuk pengajaran daring dan kerja sama internasional. Sementara manfaat kegiatan ini adalah menjadi sarana diseminasi informasi terkait peluang dan tantangan aktual pengajar BIPA dan menyediakan ruang berbagi pengalaman dan praktik baik antar pengajar BIPA.



Gambar 3.125. Pemasyarakatan Program BIPA



Gambar 3.126. Pemasyarakatan Program BIPA

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari dukungan serta kerja sama berbagai pihak. Berikut ini merupakan faktor yang mendukung meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA, yaitu:

1

Komunikasi yang intens antara tim BIPA dari Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan pengajar, pegiat, dan pengelola lembaga BIPA di Provinsi Lampung,

2

Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta sehingga persoalan lembaga BIPA dapat terselesaikan,

3

Adanya pendataan lembaga penyelenggara program BIPA, pengajar BIPA, dan pemelajar secara berkala (6 bulan sekali).

Selain itu, hambatan tentu saja ada dalam setiap pelaksanaan. Rencana yang telah disusun sedemikian rupa terkadang dapat berubah selama pelaksanaan program karena adanya kejadian di luar kendali. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan upaya pemenuhan target produk pengembangan bahasa dan sastra serta strategi yang dipilih untuk menanggulangnya

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI



KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Lembaga penyelenggara BIPA mengalami penurunan/tidak ada pemelajar BIPA karena efisiensi Program Beasiswa Darmasiswa dari kementerian.	Menyarankan kepada lembaga penyelenggara BIPA untuk membuka kelas pengajaran BIPA secara daring.	Mendorong lembaga penyelenggara untuk menyusun model pembelajaran secara daring serta mengadakan beasiswa bagi pemelajar BIPA secara mandiri agar tidak bergantung mendapatkan pemelajar dari Program Beasiswa Darmasiswa.
Peserta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terkait penyusunan bahan ajar BIPA sehingga kecepatan penyerapan materi tidak seragam.	Penyusunan materi pelatihan yang bertahap, dimulai dari konsep dasar hingga praktik.	Memberikan pendampingan lanjutan pascakegiatan melalui grup komunikasi daring untuk konsultasi bahan ajar.
Terbatasnya pengalaman peserta mengenai asesmen berbasis kompetensi.	Pemahaman materi disusun dari kondisi kebipaan terkini, kebijakan penerapan SKKNI, dan praktik penyusunan peta kompetensi.	Narasumber merupakan tim BIPA dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan penyusun SKKNI.

Tabel 3.23. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 6.1

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

Kebhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 6.1 adalah terpenuhinya target meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA tahun 2025. Kegiatan fasilitasi dirancang sesuai kebutuhan nyata lembaga, khususnya dalam peningkatan kompetensi pengajar dan pengembangan bahan ajar. Selain itu, pelaksanaan berbagai bentuk fasilitasi, seperti bimbingan teknis peningkatan kompetensi pengajar BIPA berbasis SKKNI, penyusunan bahan ajar BIPA, serta webinar peluang dan tantangan pengajar BIPA, telah berkontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas lembaga penyelenggara BIPA

**MENINGKATNYA TATA KELOLA
BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

● Target ● Realisasi ● Satuan

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung

Kategori

Sangat Baik

Sangat Baik

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Provinsi Lampung Minimal A

Predikat

A

AA

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung diberikan target AKIP dengan Predikat A dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 95. Untuk dapat mencapai target AKIP dengan Predikat A telah dilakukan upaya pemenuhan segala dokumen pendukung penilaian AKIP, seperti dokumen perencanaan kinerja, dokumen pengukuran kinerja, dokumen pelaporan kinerja, dan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja.

Selain itu, untuk dapat mencapai target NKA sebesar 95 telah dilakukan upaya penyesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Ketercapaian sasaran kegiatan terkait tata kelola Balai Bahasa Provinsi Lampung ditandai dengan peningkatan nilai AKIP Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 90,00 pada tahun 2024 dengan Predikat A menjadi 90,60 dengan Predikat AA. Akan tetapi, terjadi penurunan Nilai Kinerja Anggaran yang semula 97,96 menjadi 97,65.

DAMPAK

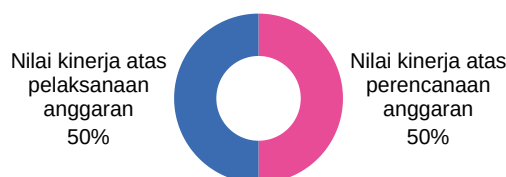
Dilakukannya Evaluasi atas Implementasi AKIP pada Balai Bahasa Provinsi Lampung berdampak pada meningkatnya komitmen dan dukungan dari pimpinan serta seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja pelaksanaan program dan anggaran yang berorientasi pada hasil (outcome). Dilakukannya Penilaian atas Kinerja Anggaran bagi Satuan Kerja berdampak pada meningkatnya komitmen Balai Bahasa Provinsi Lampung untuk melakukan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien dalam mencapai target kinerja.

Berikut tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Balai Bahasa Provinsi Lampung. Capaian realisasi dari sasaran kegiatan ini didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan, yaitu Predikat AKIP dan Nilai Kinerja Anggaran.



DEFINISI OPERASIONAL

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) berdasarkan definisi operasional Balai Bahasa Provinsi Lampung merupakan hasil penjumlahan dari 50% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan 50% nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA). Selain itu, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan menyatakan nilai kinerja anggaran Kementerian/Lembaga merupakan hasil penjumlahan dari:



Nilai kinerja anggaran juga dapat dipantau secara langsung melalui Aplikasi SMART DJA (monev.kemenkeu.go.id).

METODE PERHITUNGAN

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) =

Nilai Perencanaan Anggaran (50%) + Nilai Pelaksanaan Anggaran (50%)

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Adapun target dan realisasi IKK 7.1 pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Tahun 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	% Capaian Renstra 2025--2029
		Target	Capaian	Realisasi		
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung	97,96	95	97,65	102,80%	95	102,80%

Tabel 3.24. Target, Realisasi, dan Perbandingan Capaian 2025

Pada tahun 2025 capaian IKK 7.1 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung mendapatkan nilai 97,65 dari target nilai 95 atau tercapai sebesar 102,8%. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, hasil capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 mengalami penurunan dari 97,96 di tahun 2024 menjadi 97,65 di tahun 2025 atau turun sebesar 0,31% karena deviasi halaman III DIPA. Selanjutnya, Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 dibandingkan dengan target Renstra 2025—2029 mengalami peningkatan sebesar 102,8% dari target Renstra yang ditetapkan sebesar 95,00.

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Dalam mendukung capaian IKK 7.1, Balai Bahasa Provinsi Lampung selama tahun 2025 melakukan beberapa aktivitas, seperti melakukan Revisi DIPA, penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA, pengoptimalisasian penyerapan anggaran, penyampaian data kontrak ke KPPN, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengoptimalisasian pengelolaan UP dan TUP, tidak adanya dispensasi SPM, penyampaian capaian output yang telah dicapai setiap bulannya secara akurat dan tepat waktu, dan mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi dan pendampingan terkait NKA yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kanwil DJPb Lampung, dan KPPN Bandar Lampung. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut telah membuahkan hasil capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025 melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 97,65.



Gambar 3.127. Rapat Penyusunan Anggaran 2025

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Berikut ini adalah faktor pendukung tercapainya target pada IKK 7.1 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung

1

Sinergi yang baik antartim kerja administrasi dan teknis dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pertanggungjawaban program dan anggaran.

2

Pimpinan Balai Bahasa Provinsi Lampung mempunyai komitmen yang tinggi untuk melaksanakan kinerja program dan anggaran dengan baik.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

Kendala serta langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam upaya pencapaian target IKK 7.1 adalah sebagai berikut.



KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang disusun karena anggaran yang masih terblokir	Mencari alternatif kegiatan lain yang bisa dilaksanakan untuk menggantikan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal	Menyusun ulang jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan prioritas, kelengkapan komponen, dan juknis kegiatan dengan tetap memperhatikan rencana penarikan anggaran yang telah disusun pada halaman III DIPA
Tidak maksimalnya Nilai Kinerja Anggaran pada triwulan I s.d. III karena adanya blokir anggaran pada RO yang merupakan SBK, sehingga RO tersebut belum dapat direalisasikan pada triwulan I s.d. III.	Melakukan proses buka blokir untuk RO yang merupakan SBK dan memaksimalkan progress capaian output untuk RO yang tidak diblokir.	Berkoordinasi dengan Eselon I untuk proses buka blokir anggaran.
Adanya efisiensi anggaran pada belanja langganan daya dan jasa.	Menerapkan pembagian jadwal KDM dan KDK untuk menghemat penggunaan belanja langganan daya dan jasa tanpa mengurangi kinerja pegawai.	Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin atas kinerja pegawai yang menerapkan KDM dan KDK sehingga kinerja pegawai tetap optimal.

Tabel 3.25. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.1

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan 7.1 tentang Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung didukung dengan adanya penilaian atas kinerja anggaran bagi satuan kerja yang dilaksanakan secara rutin setiap triwulan. Hal ini memberikan dampak pada meningkatnya komitmen Balai Bahasa Provinsi Lampung untuk melakukan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien dalam mencapai target kinerja.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

7.2

**PREDIKAT AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH BALAI BAHASA
LAMPUNG MINIMAL A**



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Balai Bahasa Lampung
Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Peta Sasaran Kinerja	30%	27,6
2	Pencapaian Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22,0
Predikat		A	92,9

Gambar. 3.128. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Balai Bahasa Lampung

DEFINISI OPERASIONAL

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Akuntabilitas diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat kementerian, unit kerja, dan satuan kerja. Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014, penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Kinerja. Evaluasi atas penerapan AKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Penilaian tersebut bertujuan untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

METODE PERHITUNGAN

Pelaksanaan Evaluasi AKIP berpedoman pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Nilai AKIP = Perencanaan Kinerja (30%) + Pengukuran Kinerja (30%) + Pelaporan Kinerja (15%) + Evaluasi Kinerja (25%)

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Adapun target dan realisasi IKK 7.2 pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Tahun 2024	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025--2029	% Capaian Renstra 2025--2029
		Target	Capaian	Realisasi		
[IKK 7.2] Predikat AKIP Balai Bahasa Provinsi Lampung	Predikat A (90,00)	Predikat A (80,00)	Predikat AA (90,60)	113,25%	A (80,00)	113,25%

Tabel 3.26. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

TREN CAPAIAN PREDIKAT AKIP BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG

Pada tahun 2025 capaian IKK 7.2 Predikat AKIP Balai Bahasa Provinsi Lampung adalah AA dengan skor 90,60 dari target A (>80—90) atau meningkat sebesar 113,25% dibandingkan dengan target tahun 2025. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, dapat terlihat pada tabel bahwa ada kenaikan skor penilaian AKIP Balai Bahasa Provinsi Lampung yang sebelumnya 90,00 dengan predikat A menjadi 90,60 dengan predikat AA. Selanjutnya dapat dilihat juga capaian IKK 7.2 pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra yaitu A, capaian tahun 2025 telah melebihi target Renstra yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Predikat dan Nilai AKIP yang telah diperoleh Balai Bahasa Provinsi Lampung akan lebih meningkat.

KEGIATAN PENDUKUNG CAPAIAN KERJA

Dalam mendukung capaian IKK 7.2, Balai Bahasa Provinsi Lampung selama tahun 2025 melakukan beberapa aktivitas seperti melakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja dengan baik dan tepat waktu, melakukan pengukuran kinerja secara rutin setiap bulannya, melakukan pelaporan secara rutin dan tepat waktu setiap bulannya atas progres capaian yang telah diraih, melakukan rapat evaluasi atas capaian kinerja baik program maupun anggaran secara rutin setiap bulannya,

membuat rekomendasi atas capaian yang telah diperoleh, dan menindaklanjuti rekomendasi tersebut untuk mendapatkan hasil capaian program dan anggaran yang optimal. Rapat evaluasi tidak hanya dilakukan secara internal oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung, tetapi juga dilaksanakan oleh Tim Layanan Evaluasi dari Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa guna mendapatkan informasi yang akurat atas capaian yang telah diperoleh oleh Satuan Kerja di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung memperoleh Predikat AA dengan Nilai 90,60 atau dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan.



Gambar 3.129. Rapat monitoring dan evaluasi akuntabilitas Balai Bahasa Provinsi Lampung

FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN TARGET

Berikut ini adalah faktor pendukung tercapainya target pada IKK 7.2 Predikat AKIP Balai Bahasa Provinsi Lampung.

1

Telah ditetapkannya Tim AKIP Balai Bahasa Provinsi Lampung pada awal tahun 2025.

2

Tim AKIP menyediakan dokumen pendukung penilaian AKIP mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi AKIP.

3

Kualitas dokumen pendukung AKIP yang telah memadai dan telah dimanfaatkan dokumen tersebut dalam implementasi AKIP pada Balai Bahasa Provinsi Lampung.

4

Adanya komitmen yang tinggi dan dukungan dari Pimpinan serta seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam implementasi AKIP.

5

Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Tim Layanan Evaluasi selalu memberikan pendampingan kepada petugas pelaporan Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam proses implementasi AKIP.

KENDALA, LANGKAH ANTISIPASI, DAN STRATEGI

KENDALA	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Pada perencanaan kinerja, keterkaitan indikator <i>output</i> dengan <i>outcome</i> belum sepenuhnya kuat dan terukur.	Melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan kinerja guna meningkatkan keterkaitan antara indikator <i>output</i> dan <i>outcome</i> .	Memastikan seluruh indikator pada dokumen perencanaan kinerja mencerminkan manfaat (<i>outcome</i>) bagi masyarakat.
Proses pengumpulan data capaian kinerja dilakukan secara berjenjang, namun belum seluruhnya dilengkapi mekanisme validasi silang antarsub kegiatan. Akibatnya, masih terdapat potensi ketidakkonsistenan dan risiko ketidakakuratan data hasil pengukuran kinerja.	Menganalisis SOP pengumpulan data capaian kinerja yang ada, apakah sudah baik guna mengurangi potensi ketidakkonsistenan dan risiko ketidakakuratan data hasil pengukuran kinerja	Melakukan validasi data capaian antarsub kegiatan untuk memastikan konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.
Analisis kinerja yang disampaikan dalam laporan kinerja masih berfokus pada capaian <i>output</i> dan belum menggambarkan secara jelas dampak (<i>outcome</i>) serta manfaat sosial program bagi pemangku kepentingan.	Melakukan analisis yang lebih komprehensif dengan menggambarkan secara jelas dampak (<i>outcome</i>) serta manfaat sosial program bagi pemangku kepentingan.	Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja dengan menetapkan penjelasan/analisis dampak (<i>outcome</i>) dan manfaat sosial sejak tahap perencanaan program dan kegiatan.
Penilaian mandiri akuntabilitas kinerja belum dilakukan secara berkala dan sistematis untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian sejak dini	Melakukan penguatan mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi dengan rencana aksi terukur dan batas waktu penyelesaian	Menyusun jadwal penilaian mandiri akuntabilitas kinerja sejak awal tahun dan melakukan pengawasan yang ketat agar pelaksanaan penilaian mandiri berjalan konsisten

Tabel 3.27. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian IKK 7.2

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan aktivitas pendukung capaian IKK 7.2 adalah terlampauinya target Predikat A dengan capaian nilai sebesar 90,60 (Predikat AA) untuk penilaian implementasi AKIP Tahun 2025 oleh Inspektorat Jenderal Kemendikdasmen dan Balai Bahasa Provinsi Lampung memperoleh Predikat ZI WBK dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan maju dalam penilaian ZI WBK di Tingkat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

B. REALISASI PROGRAM/AGENDA PRIORITAS

Program/ Kegiatan/ KRO/RO	Capaian			Pagu	Blokir	Realisasi	%
	Satuan	Target	Realisasi				
[7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	orang	275	285	351.290.000	128.652.000	215.661.978	96,87
[7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	orang	4.390	9.496	241.034.000	79.289.000	161.743.000	99,99
[7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	orang	590	700	310.170.000	128.101.000	181.813.380	99,85
[7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	2	2	145.843.000	27.741.000	118.047.000	99,95
[7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	41	41	761.493.000	0	756.135.300	99,3
[7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	orang	223	224	1.130.002.000	152.955.000	919.532.116	94,11

Program/ Kegiatan/ KRO/RO	Capaian			Pagu	Blokir	Realiasi	%
	Satuan	Target	Realisasi				
[7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	1	1	153.954.000	58.516.000	95.160.025	99,71
[7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	50	167.999.000	58.099.000	109.369.560	99,51
[7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	39	60	300.000.000	135.403.000	164.597.000	100
[7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	9	9	98.296.000	0	98.295.500	99,99
[7613.EBA.956] Layanan BMN	dokumen	1	1	10.000.000	4.924.000	4.900.000	96,53
[7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	dokumen	1	1	227.250.000	111.892.000	111.022.968	96,24
[7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	dokumen	1	1	69.486.000	34.213.000	33.722.000	95,6
[7613.EBA.962] Layanan Umum	layanan	1	1	248.811.000	65.885.000	169.528.327	92,67
[7613.EBA.994] Layanan Perbalaian	layanan	1	1	3.527.257.000	21.027.000	3.404.210.639	97,09
[7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	dokumen	1	1	189.290.000	93.201.000	95.510.000	99,39
[7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	dokumen	5	5	94.702.000	46.629.000	45.127.759	93,87

Tabel 3.28. Realisasi Program/Agenda Prioritas

C. REALISASI ANGGARAN

DIPA	TGL TERBIT	KETERANGAN JENIS REVISI	TOTAL ANGGARAN
DIPA 0	2 Des 2024	Terbit DIPA 2025	Rp10.003.939.000
Revisi ke 01	23 Jan 2025	Buka blokir anggaran dan tagging blokir anggaran perjalanan dinas BBPL dengan persentase 55%	Rp10.003.939.000
Revisi ke 02	24 Jan 2025	Revisi penyesuaian tunjangan umum (001) dan penyesuaian gaji alih daya dan PPNPM	Rp10.003.939.000
Revisi ke 03	21 Feb 2025	Revisi Restrukturisasi Efisiensi Anggaran berupa pencantuman catatan blokir anggaran pada halaman IV A DIPA	Rp10.003.939.000
Revisi ke 04	11 Mar 20...	Revisi HAL III DIPA	Rp10.003.939.000
Revisi ke 05	19 Mar 20...	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Terbina, Penutur Bahasa Teruji, Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah, dan Layanan Umum	Rp10.003.939.000
Revisi ke 06	24 Mar 20...	Buka Blokir A dan Blokir Kode 2 pada setiap RO yang ada di (DI) Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran dan (DU) Program Pembangunan Kebahasaan dan Kesastraan	Rp10.003.939.000
Revisi ke 07	24 Apr 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Terbina, Penutur Bahasa Teruji, Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah, Generasi Muda Terbina Program Literasi, Penerjemahan, Peta Kebhinekaan, dan Lembaga Terbina Program Literasi	Rp10.003.939.000
Revisi ke 08	2 Jun 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Terbina, Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah, Generasi Muda Terbina Program Literasi, dan Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Rp10.003.939.000

Revisi ke 09	12 Jun 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah, dan Penerjemahan	Rp10.003.939.000
Revisi ke 10	13 Jun 2025	Revisi DIPA hapus kode blokir 2	Rp10.003.939.000
Revisi ke 11	15 Jul 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Terbina, Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah, Generasi Muda Terbina Program Literasi, Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan, dan BIPA	Rp10.003.939.000
Revisi ke 12	12 Agu 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Teruji, Generasi Muda Terbina Program Literasi, dan Peta Kebhinekaan	Rp10.003.939.000
Revisi ke 13	20 Agu 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Teruji, Generasi Muda Terbina Program Literasi, dan Peta Kebhinekaan	Rp10.003.939.000
Revisi ke 14	9 Sep 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Generasi Muda Terbina Program Literasi dan Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Rp10.003.939.000
Revisi ke 15	11 Sep 2025	REVISI HAL III DIPA	Rp10.003.939.000
Revisi ke 16	12 Sep 2025	Perubahan Konsep dan Pola Kegiatan KKLP Layanan Umum, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Gaji	Rp9.549.911.000
Revisi ke 17	13 Okt 2025	Revisi Halaman III DIPA	Rp9.549.911.000
Revisi ke 18	14 Okt 2025	Revisi DIPA terkait gaji P3K	Rp9.549.911.000
Revisi ke 19	15 Okt 2025	Perubahan Konsep dan Pola Kegiatan KKLP Penerjemahan	Rp9.549.911.000

Revisi ke 20	17 Okt 2025	Perubahan Konsep dan Pola Kegiatan KKLP Generasi Muda Terbina Program Literasi	Rp9.549.911.000
Revisi ke 21	22 Okt 2025	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Teruji, Generasi Muda Terbina Program Literasi, Peta Kebhinekaan, dan BIPA	Rp9.549.911.000
Revisi ke 22	13 Nov 20...	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Terbina, Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah, Generasi Muda Terbina Program Literasi, Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan, dan BIPA	Rp9.549.911.000
Revisi ke 23	24 Nov 20...	Revisi DIPA terkait perubahan konsep dan pola kegiatan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, Penutur Bahasa Terbina, Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah, Penutur Bahasa Terbina, dan Penerjemahan	Rp9.549.911.000

Gambar 3.29. Riwayat Perubahan Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025



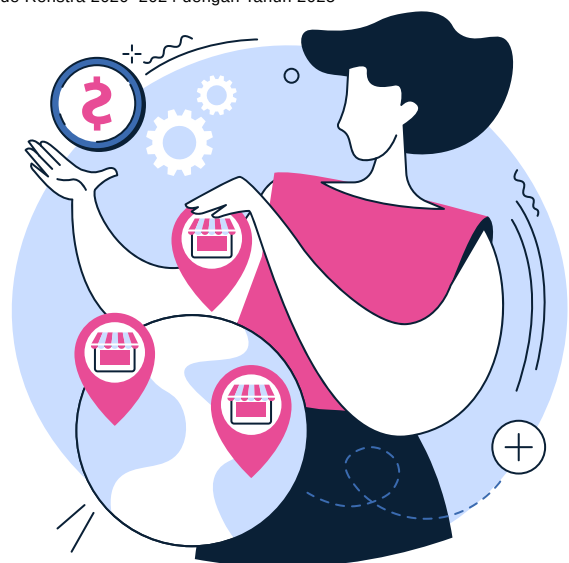
1. CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam DIPA 0 tahun 2025 sebesar Rp9.549.911.000 dengan blokir anggaran sebesar Rp1.372.861.000. Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan 23 kali revisi anggaran dengan pagu anggaran akhir sebesar Rp9.549.911.000 dengan blokir anggaran sebesar Rp1.372.861.000.

Dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp9.549.911.000 dan blokir sebesar Rp1.372.861.000, berhasil direalisasikan sebesar Rp7.961.882.843 dengan persentase daya serap sebesar 97,37%. Anggaran yang tidak terserap sebesar Rp215.167.157 atau 2,63% dari pagu anggaran tanpa blokir Balai Bahasa Provinsi Lampung tahun 2025.

Tahun	Pagu Anggaran	Blokir	Realisasi	Persentase Realisasi
2020	Rp6.382.359.000	-	Rp5.973.107.000	93,59%
2021	Rp7.596.154.000	-	Rp7.422.645.426	97,72%
2022	Rp5.823.740.000	-	Rp5.774.568.472	99,16%
2023	Rp8.283.236.000	-	Rp8.218.014.108	99,21%
2024	Rp9.528.566.000	Rp829.989.000	Rp8.515.525.788	97,90%
2025	Rp9.549.911.000	Rp1.372.861.000	Rp7.961.882.843	97,37%

Grafik 3.30. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Periode Renstra 2020–2024 dengan Tahun 2025



Pagu tahun 2025, anggaran sebesar Rp9.549.911.000 tersebut, digunakan untuk membiayai pencapaian tujuh sasaran kegiatan dengan dua belas indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada setiap sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)	Blokir (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik	[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	310.170.000	128.101.000	181.813.380	99,86
	[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	761.493.000	0	756.135.300	99,3
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia	[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	241.034.000	79.289.000	161.743.000	99,99
	[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	787.240.000	221.173.000	549.009.398	96,99
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaannya	167.999.000	58.099.000	109.369.560	99,52
	[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	300.000.000	135.403.000	164.597.000	100

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)	Blokir (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	145.843.000	27.741.000	118.047.000	95,89
[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	153.954.000	58.516.000	95.160.025	99,71
	[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	2.371.040.000	345.284.000	1.958.851.012	96,7
[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	98.296.000	0	98.295.500	100
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung	[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	4.082.804.000	237.941.000	3.723.383.934	96,84
	[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	283.992.000	139.830.000	140.637.759	97,56
JUMLAH		9.549.911.000	1.372.861.000	7.961.882.843	97,37

Tabel 3.31. Realisasi anggaran per Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung

Dalam susunan anggaran, dibedakan menjadi 3 (tiga) program, yaitu (1) Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, (2) Program Pembangunan Kebahasaan dan Kesastraan, dan (3) Program Dukungan Manajemen. Dalam program tersebut dibagi menjadi 5 kegiatan yaitu (1) Peningkatan Kecakapan Literasi, (2) Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah, (3) Pemartabatan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Penginternasionalan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Masing-masing kegiatan didukung oleh Rincian Output. Rincian realisasi per rincian output sebagai berikut.

Rincian Output	Alokasi Anggaran	Blokir	Realisasi	Persentase
[7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	435.950.000	92.521.000	333.347.420	97,06
[7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	351.290.000	128.652.000	215.661.978	96,87
[7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	241.034.000	79.289.000	161.743.000	100
[7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	310.170.000	128.101.000	181.813.380	99,86
[7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	145.843.000	27.741.000	118.047.000	99,95
[7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	761.493.000	0	756.135.300	99,3
[7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	1.087.084.000	133.813.000	944.158.871	99,04
[7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	1.130.002.000	152.955.000	919.532.116	94,11

Rincian Output	Alokasi Anggaran	Blokir	Realisasi	Persentase
[7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	153.954.000	58.516.000	95.160.025	99,71
[7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	167.999.000	58.099.000	109.369.560	99,52
[7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	300.000.000	135.403.000	164.597.000	100
[7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	98.296.000	0	98.296.000	100
[7613.EBA.956] Layanan BMN	10.000.000	4.924.000	4.900.000	96,53
[7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	227.250.000	111.892.000	111.022.968	96,24
[7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	69.486.000	34.213.000	33.722.000	95,6
[7613.EBA.962] Layanan Umum	248.811.000	65.885.000	169.528.327	92,68
[7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	3.527.257.000	21.027.000	3.404.210.639	97,09
[7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	189.290.000	93.201.000	95.510.000	99,4
[7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	94.702.000	46.629.000	45.127.759	93,87
Total	9.549.911.000	1.372.861.000	7.961.882.843	97,37

Tabel 3.32. Realisasi Anggaran Per Rincian Output Tahun 2025

Anggaran secara jenis belanja dibedakan menjadi 3 yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja pegawai. Berikut realisasi anggaran per jenis belanja tersebut.

Uraian	Pagu	Blokir	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	2.236.320.000	0	2.186.888.943	97,79%
Belanja Barang	7.313.591.000	1.372.861.000	5.774.993.900	97,21%
Belanja Modal	0	0	0	-
Total	9.549.911.000	1.372.861.000	7.961.882.743	97,37%

Tabel 3.33. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2025

2. EFISIENSI ANGGARAN

Efisiensi anggaran merupakan salah satu upaya strategis yang harus dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan melakukan pemanfaatan sumber daya keuangan secara efektif dan optimal dalam rangka mendukung capaian indikator kinerja. Pengelolaan anggaran secara efisien tentu saja memerlukan langkah-langkah strategis dalam realiasi anggaran dengan tetap memperhatikan keselarasan antara kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran agar capaian yang dihasilkan selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 14,37% atau senilai Rp1.372.861.000,00 (Satu milyar tiga ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah) dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp9.549.911.000,00 (Sembilan milyar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. pembatasan dan pengendalian biaya perjalanan dinas sebesar 53,9%;
2. pembatasan kegiatan paket fullboard dengan memanfaatkan sekolah/gedung pemerintah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan;
3. penggunaan moda daring pada beberapa tahapan kegiatan;
4. pembatasan dan pengendalian alat tulis kantor, listrik, air, dan kendaraan dinas;
5. pembatasan dan pengendalian alihdaya dengan melakukan adendum kontrak selain honor; dan
6. pembatasan honorarium penanggungjawab pengelola keuangan, pengadaan barang/jasa, pengelola sistem pelaporan keuangan, dan pengurus/penyimpan barang milik negara.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk memenuhi kebutuhan program prioritas Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah serta implementasi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025.



Pada tahun 2025 berdasarkan PMK 92 tahun 2024 tentang Standar Biaya Pengeluaran Tahun Anggaran 2025 dan data yang bersumber dari Aplikasi Monev Kemenkeu, Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil melakukan efisiensi dengan adanya efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) dan menghasilkan capaian kinerja atau output melebihi target dengan biaya sama/tetap. Efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) adalah indeks biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan satu volume keluaran.

Pada anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung terdapat 4 (empat) RO yang ditetapkan menjadi RO SBK, yaitu

RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVR O	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan Penggunaan SBK
Layanan BMN (Dokumen)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker vertikal (Eselon II ke bawah)	10.000.000	4.900.000	1	4.900.000	Ya
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Dokumen)	SBKU	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi untuk Satker vertikal	458.000.000	111.022.968	1	111.022.968	Ya
Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi untuk Satker vertikal	240.000.000	95.510.000	1	95.510.000	Ya
Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker vertikal	508.000.000	45.127.759	5	45.127.759	Ya

Tabel 3.34. RO yang ditetapkan menjadi RO SBK

Beberapa capaian output berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dengan biaya yang sama. Dari 19 (sembilan belas) output yang ada, Balai Bahasa Provinsi Lampung dapat melakukan efisiensi pada 6 (enam) output berikut.

Rincian Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
[7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	kegiatan	4	4	100
[7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	orang	275	285	103,64
[7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	orang	4.390	9.496	216,31
[7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	orang	590	700	118,64
[7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	2	2	100
[7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	41	41	100
[7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	kegiatan	1	1	100
[7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	orang	223	224	100,45
[7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	1	1	100
[7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	lembaga	45	50	111,11
[7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	lembaga	39	60	153,85
[7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	lembaga	9	9	100
[7613.EBA.956] Layanan BMN	dokumen	1	1	100
[7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	dokumen	1	1	100
[7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	dokumen	1	1	100
[7613.EBA.962] Layanan Umum	layanan	1	1	100
[7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	layanan	1	1	100
[7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	dokumen	1	1	100
[7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	dokumen	5	5	100

Tabel 3.35. Efisiensi Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 Per Rincian Output

Secara keseluruhan Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil melakukan efisiensi anggaran sesuai dengan surat MEnteri Keuangan S-37/MK.092/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja K/L dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja TA 2025 sebesar 14,5% atau Rp1.372.861.000 dari pagu anggaran sebesar Rp9.549.911.000.

Berikut strategi yang dilakukan dalam melakukan efisiensi:

Sasaran Kegiatan		Target		Realisasi		Persentase	
		Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
SK 1.0 Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik							
IKK 1.1 Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca							
7569. QDC. 003	Generasi muda terbina program literasi	590 orang	310.170.000	700 orang	181.813.380	118,64%	58,62%
Strategi yang dilakukan Satker		• Efisiensi dari blokir anggaran sebesar Rp128.101.000 • Optimalisasi capaian output hingga 120% • Penghematan pada akun perjadi, yaitu dengan meniadakan sewa gedung dan menggunakan gedung sekolah untuk pelaksanaan kegiatan					
SK 2.0 Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia							
IKK 2.1 Persentase Penutur Teruji yang Sesuai dengan Predikat Kemahiran Berbahasa Profesinya							
7569. QDC. 003	Penutur Bahasa Teruji	4.390 orang	241.034.000	9.496 orang	161.743.000	216,31%	67,10%
Strategi yang dilakukan Satker		• Efisiensi dari blokir anggaran sebesar Rp79.289.000 • Optimalisasi capaian output hingga 216,31% berasal dari jumlah peuji di wilayah Lampung yang mendaftar UKBI Adaptif. • Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode daring sehingga lebih banyak menjangkau peserta dengan anggaran yang lebih murah. • Melakukan pendekatan intensif kepada stakeholder, yaitu ke sekolah-sekolah dengan sebelumnya berkoordinasi dengan pihak dinas pendidikan di kabupaten/kota. Dengan adanya dukungan dari dinas, pihak sekolah lebih terbuka untuk melaksanakan kegiatan.					
SK 2.0 Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia							
IKK 2.2 Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya							
7569. QDC. 001	Penutur Bahasa Terbina	275	351.290.000	285	215.661.978	103,64%	61,39%

Strategi yang dilakukan Satker		• Optimalisasi capaian output hingga 103,64% • Efisiensi melalui blokir anggaran sebesar Rp128.652.000 • Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode daring sehingga lebih banyak menjaring peserta dengan anggaran yang lebih murah.					
SK 3.0 Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan							
IKK 3.1 Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya							
7567. BDB.0 01	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	45 lembaga	167.999.000	50 lembaga	109.369.560	111%	65,10%
Strategi yang dilakukan Satker		• Optimalisasi capaian output hingga 111% • Efisiensi melalui blokir anggaran sebesar Rp58.099.000 • Penghematan pada akun perjadin, yaitu dengan mengubah sistem paket meeting <i>fullboard</i> menjadi sewa gedung.					
IKK 3.2 Persentase Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang Meningkatkan Kualitas Kinerjanya							
7567. BDB. 002	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	39 lembaga	300.000.000	60 lembaga	164.597.000	153,85%	54,87%
Strategi yang dilakukan Satker		• Optimalisasi capaian output hingga 125% • Efisiensi melalui blokir anggaran sebesar Rp135.403.000 • Telah dilakukan perencanaan sejak awal tahun jumlah produk yang dihasilkan akan lebih banyak dari jumlah target dalam PK Pimpinan. • Penghematan pada akun perjadin, yaitu dengan mengubah sistem paket meeting <i>fullboard</i> menjadi sewa gedung.					
SK 5.0 Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra							
IKK 5.2 Persentase Penambahan Bahasa, Sastra, Dan Aksara yang Terverifikasi dalam Peta Kebinekaan							
7566. QDC.0 01	Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	224 orang	1.130.002.000	225 orang	919.532.116	100,45%	81,37%
Strategi yang dilakukan Satker		• Optimalisasi capaian output hingga lebih dari 100% • Efisiensi melalui blokir sebesar Rp152.955.000 • Penghematan pada akun perjadin, yaitu dengan mengubah sistem paket meeting <i>fullboard</i> menjadi sewa gedung dan jasa lainnya, serta melaksanakan kegiatan di BBMP Lampung • Melakukan pendekatan intensif kepada stakeholder terkait pembagian porsi pembiayaan pelaksanaan setiap tahapan kegiatan, sehingga pembiayaan tidak sepenuhnya dibebankan ke BBP Lampung					

Tabel 3.36. Strategi Efisiensi Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 Per Rincian Output

3. INERJA LAIN-LAIN

1) REFORMASI BIROKRASI

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung terus memperkuat reformasi birokrasi dengan menitikberatkan pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Upaya ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan akses layanan kebahasaan yang cepat, mudah, dan akuntabel. Komitmen tersebut memperoleh pengakuan melalui penghargaan ZI-WBK dari Kemendikdasmen yang didasarkan dari penilaian TPI. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola organisasi semakin transparan dan berintegritas.

Dalam pelaksanaannya, reformasi birokrasi diwujudkan dalam berbagai hal, yaitu

- pengembangan sarana dan prasarana layanan dengan meningkatkan kenyamanan ruang layanan/ULT;
- inovasi berbasis digital yang mempermudah pemohon dalam mengakses informasi dan layanan secara daring; dan
- evaluasi berkala dilakukan melalui monitoring pembangunan ZI-WBK serta pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat, Survei Persepsi Anti Korupsi, dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan agar kualitas layanan semakin relevan dan sesuai ekspektasi pengguna.

Selain itu, publikasi kegiatan secara rutin dilakukan melalui berbagai kanal untuk membangun transparansi dan meningkatkan kepercayaan publik. Berdasarkan evaluasi internal, langkah ini turut memperkuat eksistensi Balai Bahasa Provinsi Lampung di tengah masyarakat sekaligus mendorong partisipasi publik dalam program kebahasaan. Dengan demikian, reformasi birokrasi tidak hanya berfokus pada penataan sistem, tetapi juga berorientasi pada penciptaan layanan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat.



2) INFORMASI CAPAIAN KINERJA LAINNYA YANG MENDUKUNG

Pada tahun 2025, terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

- Koordinasi dengan Sekda Provinsi Lampung sebagai tindak lanjut SE Permendikdasmen No. 2 Tahun 2025 tentang Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia.
- Adanya persyaratan sertifikat UKBI sebagai dasar permohonan beasiswa meningkatkan jumlah pengguna UKBI Adaptif di kalangan mahasiswa
- Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Indonesia dan Duta Bahasa mendorong pihak sekolah, lembaga terbita, dan kalangan mahasiswa untuk melaksanakan UKBI Adaptif.
- Sudah terdapat pemerintah daerah yang secara mandiri melaksanakan pengimbasan sebagai bagian dari program revitalisasi bahasa daerah yang diinisiasi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung.
- Sosialisasi dan koordinasi dengan pemangku kebijakan di daerah yang dilaksanakan pada awal tahun memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan di daerah.



3) INOVASI

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan inovasi :

Sistem Informasi Layanan ASN (Sila)

Sistem Informasi Layanan ASN (SILA) dirancang berbasis microsite integratif guna menghimpun berbagai aplikasi penting yang kerap diakses ASN dalam satu portal. Inovasi ini mengurangi waktu pencarian, meningkatkan efisiensi kerja, serta menghadirkan pengalaman layanan kepegawaian yang lebih sederhana dan terpusat. Dampak utamanya adalah peningkatan produktivitas ASN dan percepatan proses administrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan yang modern dan responsif.



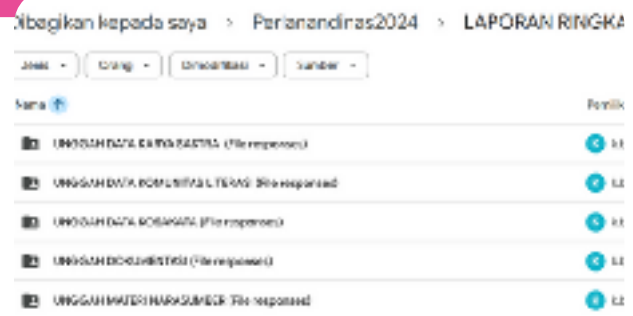
Gambar 3.130. Sistem Informasi Layanan ASN (Sila)

Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan formulir daring yang untuk menyampaikan data laporan dengan lebih efisien dan hasilnya dapat langsung diterima oleh pengisi formulir. Hal ini dapat **mempercepat proses verifikasi, pengelolaan keuangan, serta pembayaran honorarium dan kegiatan**. Inovasi ini penting karena **menjamin efisiensi pengelolaan anggaran negara**, mendukung kepatuhan pada aturan keuangan, dan memberikan kepastian bagi seluruh pihak yang terlibat.



Gambar 3.131. Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3.132. Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3.133. Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan

Majalah digital Bastera

Inovasi majalah digital Bastera didasarkan untuk tetap memastikan ruang publik berekspresi tidak hilang, majalah ini dikembangkan dalam format digital dan disebarluaskan ke seluruh kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Produk ini memberikan akses literasi yang lebih inklusif, dapat diakses tanpa batas wilayah, dan tidak bergantung pada proses distribusi fisik. Majalah ini mendapatkan apresiasi positif dari pemangku kepentingan dan masyarakat, serta berperan dalam mendorong budaya literasi, meningkatkan visibilitas karya masyarakat Lampung, dan memperkuat ekosistem sastra dan kebahasaan daerah.



Gambar 3.134. Majalah digital Bastera



Gambar 3.135. Majalah digital Bastera

Klinik Bastera (Bahasa, Sastra, dan Literasi)

Inovasi Klinik Bastera menjawab kebutuhan minimnya layanan dan ruang konsultasi publik yang bersifat edukatif, terkait kebahasaan. Melalui kerja sama dengan Dinas Perpustakaan Provinsi Lampung, Klinik Bastera hadir sebagai pusat informasi, konsultasi, dan literasi kebahasaan yang terbuka dan inklusif. Kehadirannya mendorong peningkatan kesadaran publik, memperkuat ekosistem literasi, dan menghadirkan layanan pemerintah yang lebih responsif dan berorientasi masyarakat.



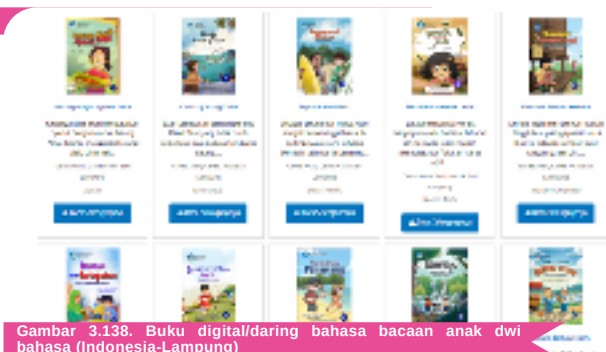
Gambar 3.136. Klinik Bastera (Bahasa, Sastra, dan Literasi)



Gambar 3.137. Klinik Bastera (Bahasa, Sastra, dan Literasi)

Buku digital/daring bahasa bacaan anak dwibahasa (Indonesia-Lampung)

Inovasi Buku digital/daring bahan bacaan anak dwibahasa (Indonesia –Lampung) mempermudah akses masyarakat melalui format digital yang dapat diunduh, dibaca, dan digandakan secara mandiri. Kehadiran buku ini mendukung revitalisasi bahasa daerah, mendorong pembelajaran bilingual, dan memperluas akses bahan bacaan lokal bagi sekolah, keluarga, serta komunitas literasi di Lampung.



Gambar 3.138. Buku digital/daring bahasa bacaan anak dwibahasa (Indonesia-Lampung)



Gambar 3.139. Buku digital/daring bahasa bacaan anak dwibahasa (Indonesia-Lampung)

Komunitas Media KBPL

Komunitas media merupakan jembatan komunikasi publik, sekaligus memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan keterpaparan program kebahasaan kepada masyarakat luas. Dampak dari inovasi ini terlihat dalam meningkatnya pemberitaan kegiatan, meningkatkan kepercayaan publik, serta memperkuat posisi Balai Bahasa Provinsi Lampung sebagai sumber rujukan kebahasaan di daerah.

4) PENGHARGAAN

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung mendapatkan penghargaan dari



TBM Mekar Utama

Dukungan kelembagaan pada Program Festival LADA



Forum Literasi Lampung

Narasumber Gebyar Literasi Nasional dengan tema
“Bersinergi, Bergerak Bersama: Mewujudkan Lampung sebagai
Provinsi Literasi, Menuju Lampung Maju”



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Keberhasilan membangun unit kerja berpredikat Zona
Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2025



Gambar 3.140. Pemberian Penghargaan ZI WBK/WBMM



Gambar 3.141. Pemberian Penghargaan ZI WBK/WBMM

5) PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

Balai Bahasa Provinsi Lampung melakukan program crosscutting/collaborative (1) Revitalisasi Bahasa Daerah, (2) UKBI Adaptif, (3) Pembinaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga, (4) Gebyar Literasi Nasional, (5) Layanan Ahli Bahasa, (6) Layanan Klinik Bastera, (7) Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa, (8) Lokakarya Pengembangan Program bagi Pegiat Literasi, dan (9) Parade Literasi Siswa.

1. REVITALISASI BAHASA DAERAH

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah. Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan untuk melestarikan bahasa daerah. Di Provinsi Lampung, bahasa daerah yang menjadi sasaran pelestarian adalah bahasa Lampung.

Melalui collaborative and crosscutting, peran Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan pemerintah daerah telah terbagi. Berikut pembagian peran antara Balai Bahasa Provinsi Lampung dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah

No.	Tahapan Kegiatan	Anggaran	
		APBN	APBD
1	Koordinasi	√	
2	Pelatihan Guru Master/Utama	√	
3	Pelatihan Guru MGMP/KKG	√	
4	Pelaksanaan Pemelajaran di Kelas		√
5	Pemantauan	√	
6	FTBI tingkat Kabupaten/Kota		√
7	FTBI tingkat Provinsi	√	
8	Publikasi	√	

Tabel 3.37. Pembagian Peran Program Revitalisasi Bahasa Daerah

2. UKBI ADAPTIF

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di Bandar Lampung dan pendampingan UKBI Adaptif dilaksanakan di tiga kabupaten sebagai berikut.

No	Kabupaten/Kota	Provinsi
1	Kabupaten Tulang Bawang	Lampung
2	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung
3	Kabupaten Lampung Timur	Lampung

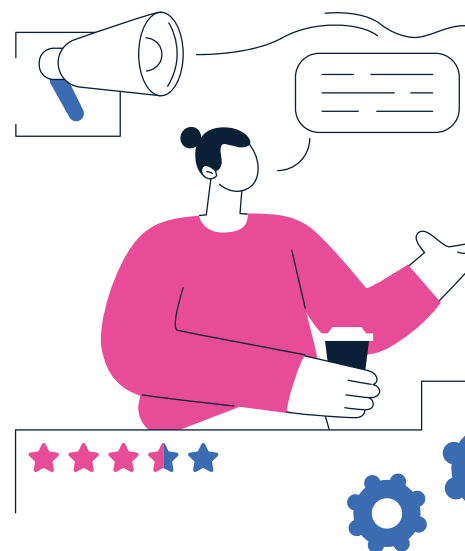
Tabel 3.38. Daerah Lokasi Pembinaan UKBI Adaptif



Melalui collaborative dan crosscutting program, peran Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan pemerintah daerah dibagisecara jelas. Berikut ini pembagian peran antara Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif.

No.	Tahapan Kegiatan	Anggaran	
		APBN	APBD
1	Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI	√	
2	Sosialisasi UKBI Adaptif	√	
3	Pendampingan UKBI Adaptif	√	
4	Tes Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia		√

Tabel 3.39. Pembagian Peran Program UKBI Adaptif



3. PEMBINAAN PENGGUNAAN BAHASA NEGARA DI RUANG PUBLIK DAN DOKUMEN LEMBAGA

Pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan kegiatan Pembinaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga di lima kabupaten/kota sebagai berikut.

No	Kabupaten/Kota	Provinsi
1	Kota Bandar Lampung	Lampung
2	Kota Metro	Lampung
3	Kabupaten Tanggamus	Lampung
4	Kabupaten Pringsewu	Lampung
5	Kabupaten Lampung Tengah	Lampung

Tabel 3.40. Daerah Lokasi Pembinaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

Melalui collaborative dan crosscutting program, peran Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan lembaga sasaran dibagi secara jelas. Berikut ini pembagian peran antara Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan lembaga sasaran berupa lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta dalam pelaksanaan Pembinaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.

No.	Tahapan Kegiatan	Anggaran	
		APBN	APBD
1	Audiensi dan Inventarisasi Data	√	
2	Pengolahan Data	√	
3	Tindak Lanjut Perbaikan Tulisan di Ruang Publik		√
4	Tindak Lanjut Perbaikan Dokumen Lembaga		√
5	Pendampingan	√	
6	Evaluasi dan Apresiasi	√	

Tabel 3.41. Pembagian Peran antara Balai Bahasa Provinsi Lampung dan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

4. GEBYAR LITERASI NASIONAL

Balai Bahasa Provinsi Lampung berkolaborasi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung serta Forum Literasi Lampung menggelar kegiatan Gebyar Literasi Nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk menyinergikan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga swasta, dan komunitas literasi untuk menumbuhkembangkan dan membudayakan gerakan literasi di Provinsi Lampung, lebih masif lagi.

Melalui *collaborative* dan *crosscutting* program, peran Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung dan Forum Literasi Lampung lainnya dibagi secara jelas. Berikut ini pembagian peran kegiatan Gebyar Literasi Nasional

No.	Tahapan Kegiatan	Peran		
		BBPL	Dinas Perpustakaan	Forum Literasi Lampung
1	Penyediaan Konsumsi dan Honor Narasumber			√
2	Publikasi	√	√	√
3	Koordinasi Peserta dari Komunitas Literasi	√		√

Tabel 3.42. Pembagian Peran Gebyar Literasi Nasional

5. LAYANAN AHLI KEBAHASAAN

Balai Bahasa Provinsi Lampung memberikan layanan saksi ahli kepolisian melalui kerja sama dengan Kepolisian Daerah (Polda) Lampung. Layanan ini bertujuan untuk mendukung penegakan hukum, khususnya dalam perkara yang terkait dengan bahasa, baik lisan maupun tulis. Kehadiran saksi ahli bahasa sangat penting untuk memberikan penjelasan ilmiah, objektif, dan profesional mengenai aspek kebahasaan dalam penyidikan maupun persidangan juga mempunyai layanan ahli bahasa di bidang saksi ahli kebahasaan maupun penyuntingan buku.

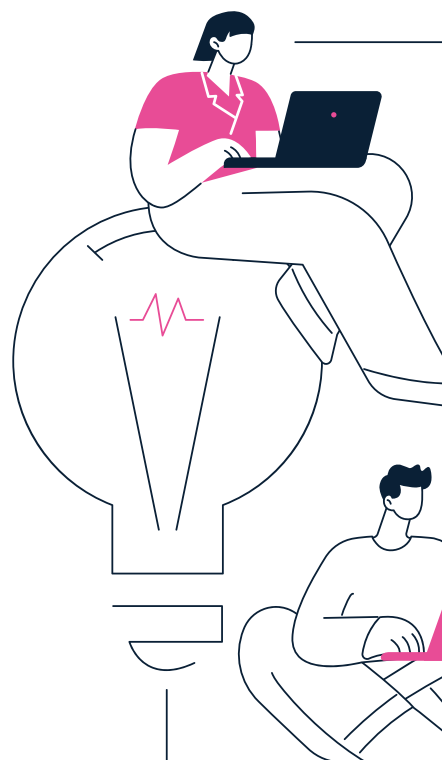
Dalam hal ini, Balai Bahasa Provinsi Lampung berperan dalam menyediakan narasumber atau ahli bahasa, sedangkan Kepolisian Daerah Lampung berperan dalam penganggaran penyelidikan dan penyidikan. Selama periode Januari–Desember 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung telah menerima 24 permintaan ahli bahasa. Berikut ini lembaga-lembaga terfasilitasi layanan ahli kebahasaan Balai Bahasa Provinsi Lampung:

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| 1 Bea Cukai | 5 Polresta Bandar Lampung |
| 2 Polda Lampung | 6 Polres Pesawaran |
| 3 Polres Way Kanan | 7 Polres Lampung Tengah |
| 4 Polres Lampung Timur | 8 Polsek Pelabuhan Bakauheni |

Selain permintaan saksi ahli bahasa oleh kepolisian daerah, Balai Bahasa Provinsi Lampung juga menerima permintaan penyuntingan peraturan daerah dari Pemerintah Kabupaten Way Kanan dan Pemerintah Kabupaten Pringsewu. Dalam hal ini, Balai Bahasa Provinsi Lampung menyediakan tenaga penyunting dan kedua pemerintah kabupaten menyiapkan bahan yang akan disunting dan penganggaran lainnya yang terkait dengan materi tersebut.

6. LAYANAN KLINIK BASTERA

Klinik Bastera merupakan layanan kebahasaan yang didirikan Balai Bahasa Provinsi Lampung sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Berlokasi di Gedung Perpustakaan Provinsi Lampung, klinik ini menyediakan tenaga ahli dari Balai Bahasa dan Ikatan Duta Bahasa (Ikadubas), sementara pihak perpustakaan menyediakan fasilitas tempat. Klinik Bastera menawarkan lima layanan utama, yaitu layanan ahli bahasa, penyuntingan, BIPA, UKBI, serta perkamusan dan peristilahan. Selain itu, Klinik Bastera turut dimanfaatkan untuk kegiatan literasi tambahan seperti mendongeng yang diisi oleh para Duta Bahasa sebagai bentuk kolaborasi dan pemer kaya manfaat bagi masyarakat.



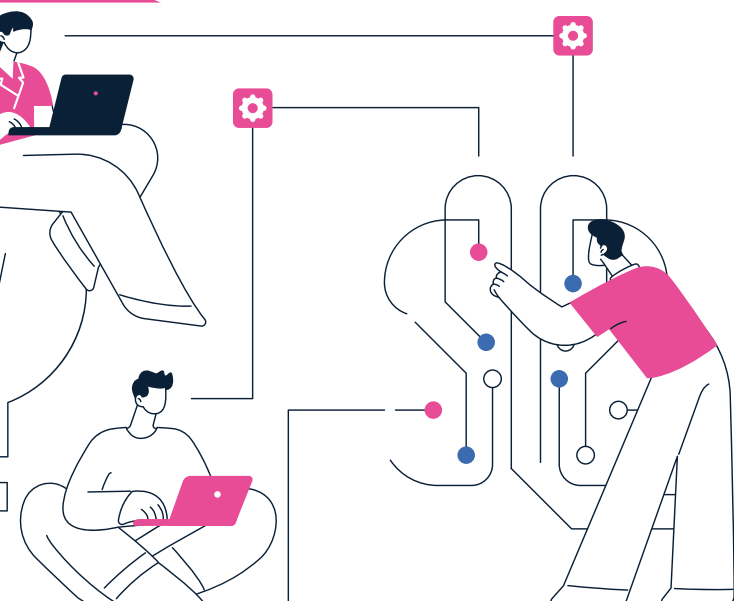
7. IMPLEMENTASI DAN PEMBIASAAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAGI SISWA.

Tahun 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung mengadakan kegiatan Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa yang berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Kegiatan ini difokuskan kepada sekolah-sekolah dengan nilai literasinya rendah. Kegiatan ini melibatkan 700 siswa yang terdiri dari 200 siswa SD, 300 siswa SMP, dan 200 siswa SMA. Kegiatan ini diwujudkan dengan bimtek mengulas buku bagi siswa SD, bimtek membaca cepat untuk siswa SMP, dan bimtek membaca kritis dan analisis untuk SMA. Tahun 2025, kegiatan ini diadakan di tujuh kabupaten yaitu Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Pringsewu.

No.	Tahapan Kegiatan	Anggaran	
		APBN	APBD
1	Honorarium Narasumber	√	
2	Penyediaan Konsumsi	√	
3	Koordinasi Peserta		√
4	Fasilitasi Sarana dan Prasarana		√

Tabel 3.43. Pembagian Peran Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa

8. LOKAKARYA PENGEMBANGAN PROGRAM BAGI PEGIAT LITERASI



Lokakarya kolaboratif diselenggarakan untuk menyinergikan program pembinaan komunitas literasi Balai Bahasa Provinsi Lampung dengan program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten/kota se-Provinsi Lampung. Kegiatan ini melibatkan Tim Literasi Provinsi Lampung, menghadirkan narasumber terkait kebijakan literasi Badan Bahasa, dan diikuti oleh 40 peserta dari unsur dinas perpustakaan, pegiat literasi, dan tim literasi provinsi.

No.	Tahapan Kegiatan	Anggaran	
		APBN	APBD
1	Penyediaan Konsumsi dan Honor Narasumber	√	
2	Publikasi	√	√
3	Koordinasi Peserta dari Komunitas Literasi	√	√
4	Lokasi kegiatan		√

Tabel 3.44. Pembagian Peran Lokakarya Pengembangan Program bagi Pegiat Literasi

9. PARADE LITERASI SISWA

Kegiatan Parade Literasi Siswa diikuti oleh 100 peserta yang terdiri atas siswa sekolah dasar dan guru pendamping, dengan setiap sekolah mengirimkan tiga siswa dan satu guru. Kegiatan ini menghadirkan pendongeng Lampung, lin Mutmainnah dari Komunitas Dongeng Dakocan, yang memberikan materi kreativitas mendongeng dan mendorong antusiasme siswa untuk praktik langsung, serta dimeriahkan oleh musikalisasi puisi, penampilan dongeng pemenang tingkat SD, dan lagu Lampung dari SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung bekerja sama dengan Gramedia Lampung di Mal Kartini Bandar Lampung, kegiatan ini menarik perhatian pengunjung dan menjadi sarana efektif untuk mengenalkan kegiatan literasi serta peran Balai Bahasa Provinsi Lampung kepada masyarakat.

No.	Nama Kegiatan	KBPL	BPMP	BGP	Unila
1	Penyediaan Konsumsi dan Honor Narasumber			√	√
2	Publikasi	√	√	√	
3	Koordinasi Peserta dari Komunitas Literasi	√		√	

Tabel 3.45. Pembagian Peran Parade Literasi Siswa

BAB IV

PENUTUP



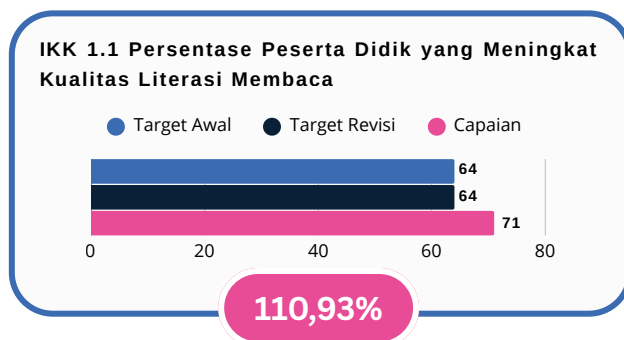
Laporan Kinerja Tahun 2025 ini merupakan bentuk akuntabilitas Balai Bahasa Provinsi Lampung atas pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun anggaran 2025. Capaian kinerja yang disampaikan dalam laporan ini menunjukkan tingkat keberhasilan Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam memenuhi target yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.

Melalui evaluasi ini, Balai Bahasa Provinsi Lampung berkomitmen untuk memperkuat langkah peningkatan kinerja di tahun berikutnya, termasuk penguatan tata kelola, efektivitas program, serta efisiensi pemanfaatan anggaran. Laporan ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyempurnaan perencanaan, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Kerja semakin selaras dengan arah kebijakan Renstra 2025–2029.

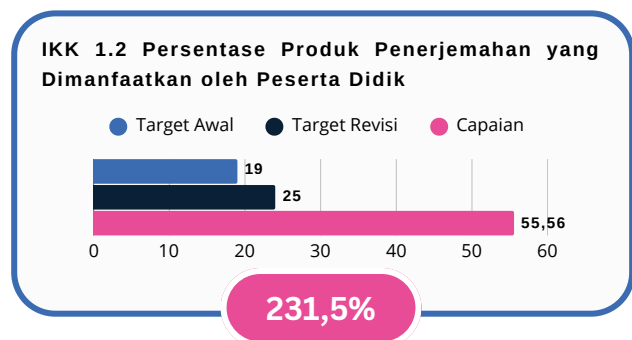
Selama tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Dari 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sebanyak 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan capaiannya melebihi target dan 1 (satu) indikator kinerja kegiatan capaiannya sesuai target yang ditetapkan. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp7.961.882.843 atau 97,37% dari total pagu sebesar Rp9.549.911.000 (blokir anggaran sebesar Rp1.372.861.000).

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

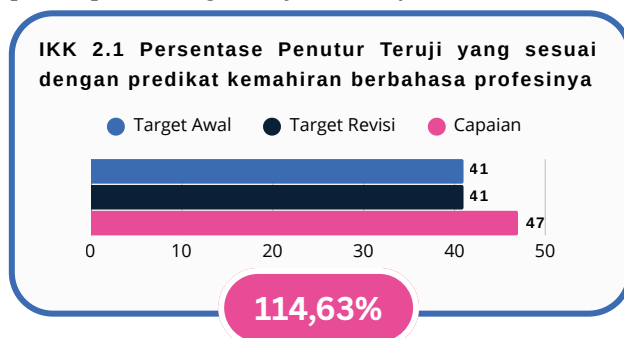


Grafik 4.1. Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

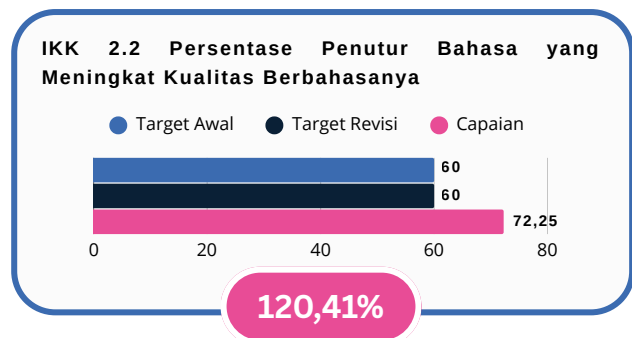


Grafik 4.2. Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

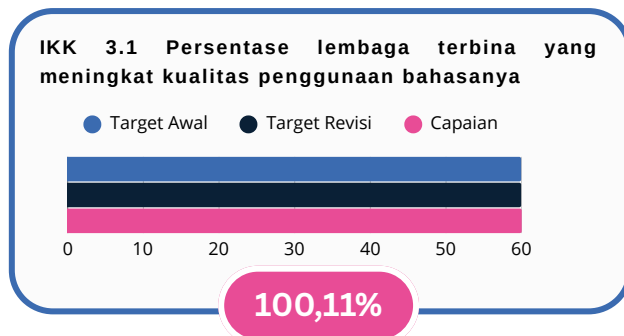


Grafik 4.3. Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

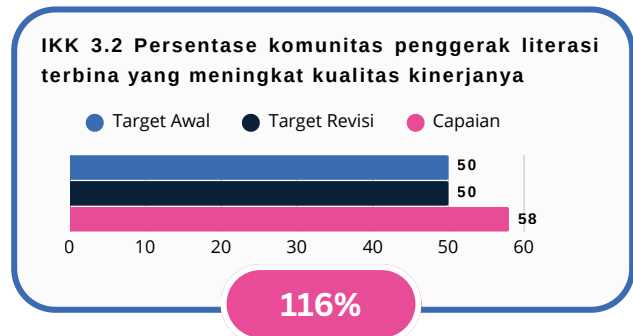


Grafik 4.4. Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

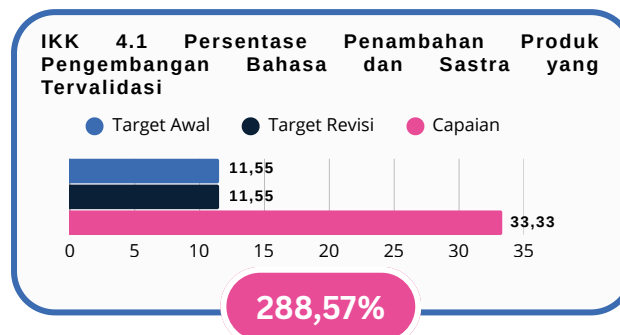


Grafik 4.5. Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya



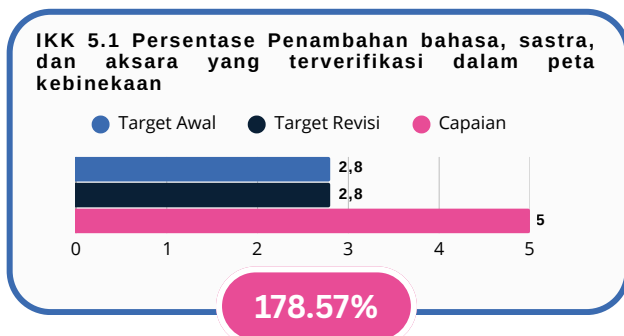
Grafik 4.6. Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

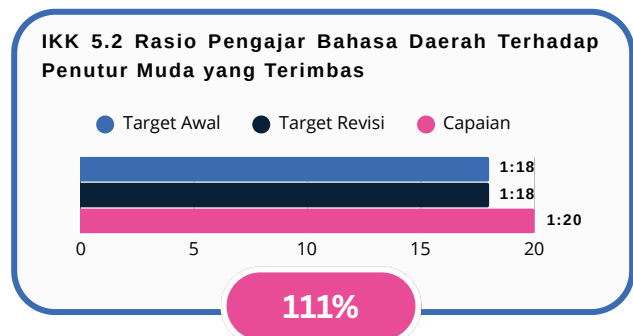


Grafik 4.7. Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

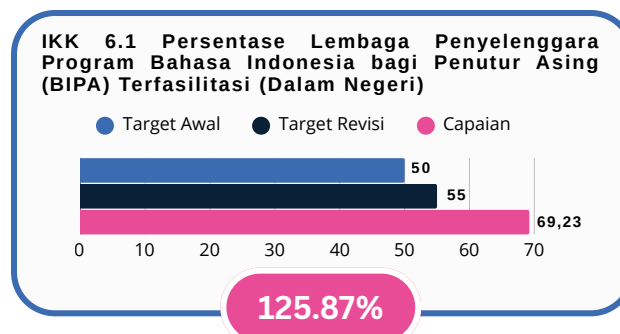


Grafik 4.8. Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan



Grafik 4.9. Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA

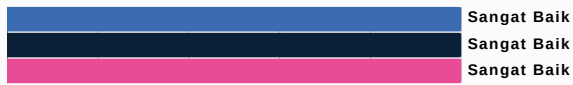


Grafik 4.10 . Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung

IKK 7.1 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

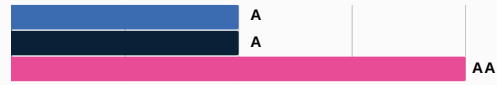
● Target Awal ● Target Revisi ● Capaian



Grafik 4.11. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

IKK 7.2 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

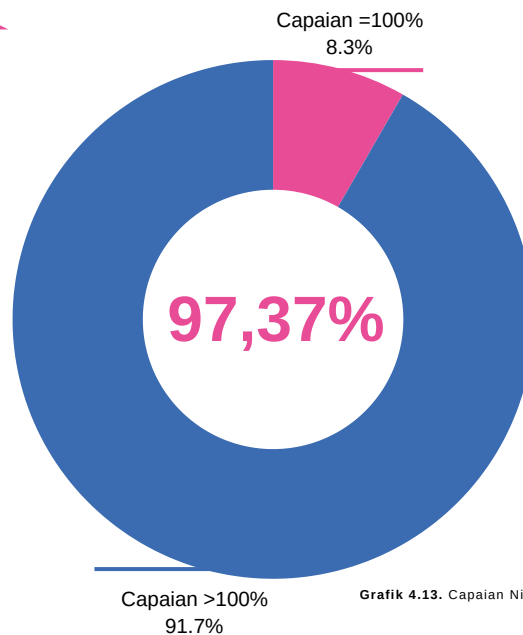
● Target Awal ● Target Revisi ● Capaian



Grafik 4.12. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

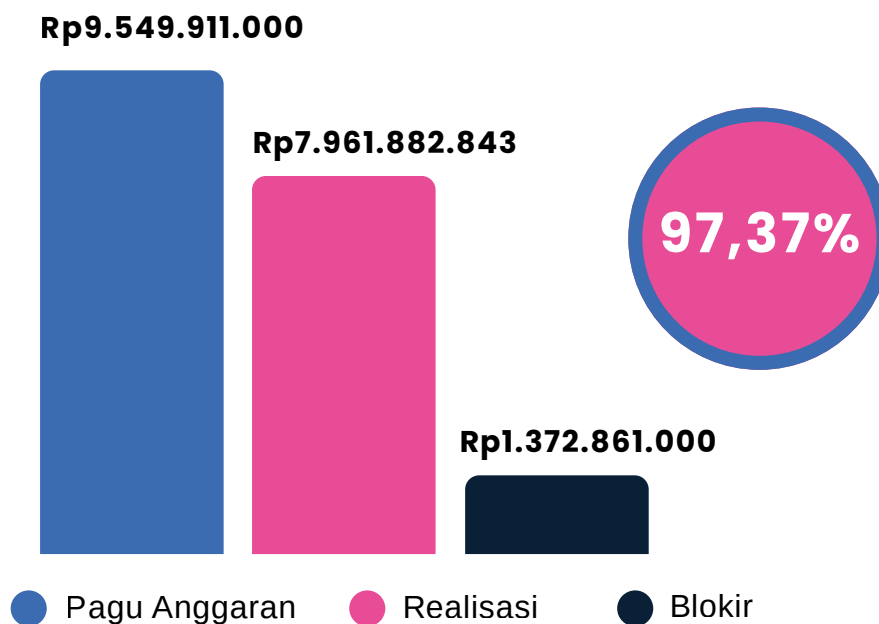
RINGKASAN KINERJA

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025



Grafik 4.13. Capaian Nilai Kinerja Tahun 2025

KINERJA KEUANGAN BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025

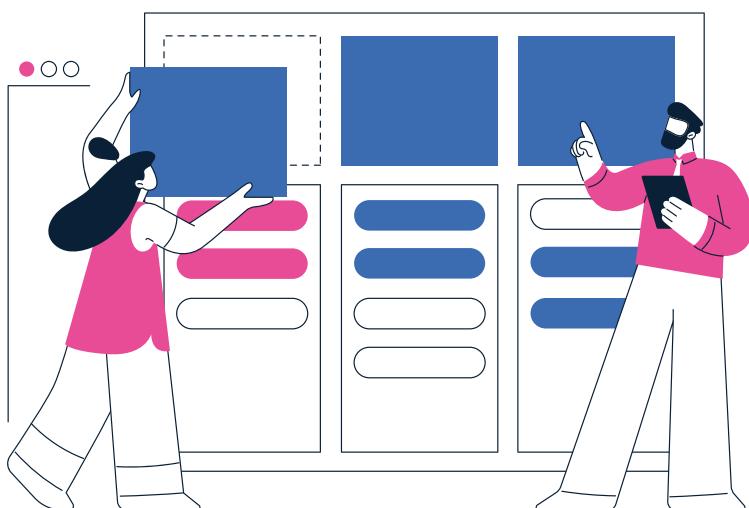


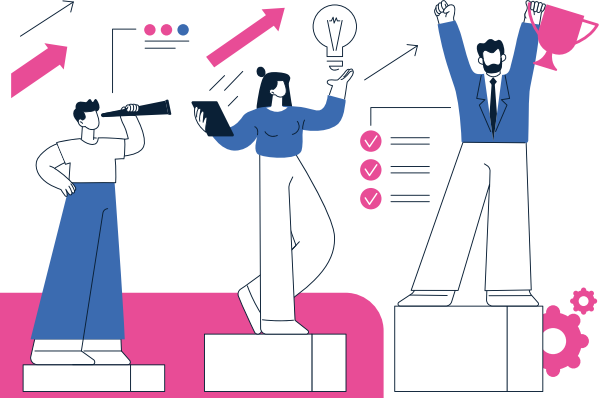
Grafik 4.14. Kinerja Keuangan Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain,

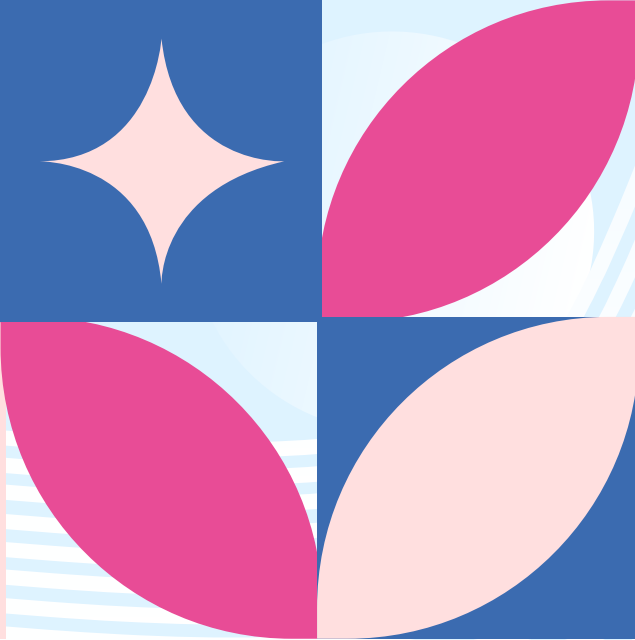
1. Pemetaan sasaran kegiatan masih perlu diperkuat agar perencanaan program lebih terarah, terukur, dan selaras dengan kalender kegiatan.
2. Koordinasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung penyelarasan kegiatan dan efektivitas pelaksanaan program.
3. Penjaminan mutu produk dan materi layanan masih memerlukan perhatian agar sesuai dengan standar, segmentasi sasaran, dan kebutuhan pengguna.
4. Pembinaan dan pendampingan lembaga serta komunitas mitra masih perlu dioptimalkan agar peningkatan kapasitas berjalan lebih sistematis dan berkelanjutan.
5. Mekanisme evaluasi dan pemantauan masih perlu diperkuat, khususnya dalam memastikan konsistensi tindak lanjut hasil evaluasi.
6. Penerapan nilai dasar kerja (RAMAH dan SANTUN) dalam proses bisnis organisasi masih perlu ditingkatkan agar terwujud dalam perilaku kerja sehari-hari.



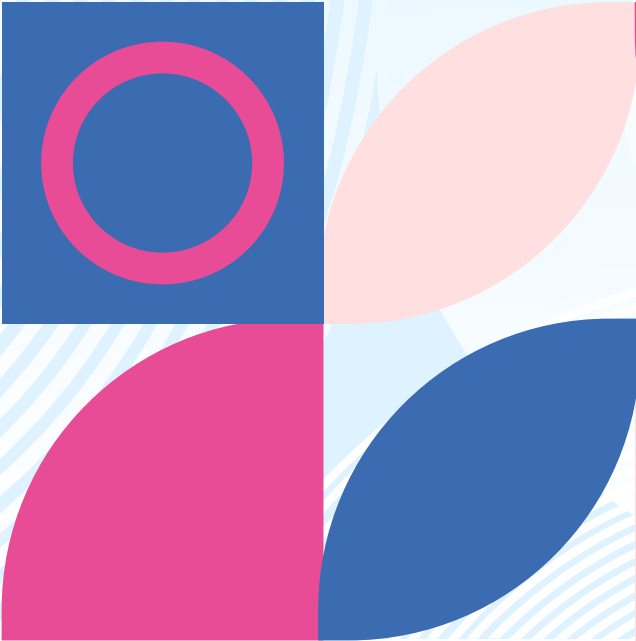


Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan pencapaian kinerja pada tahun berikutnya, Balai Bahasa Provisi Lampung telah menetapkan sejumlah langkah strategis sebagai tindak lanjut hasil evaluasi kinerja tahun 2025. Upaya peningkatan tersebut difokuskan pada penguatan perencanaan, optimalisasi proses bisnis, serta peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Berikut ini merupakan langkah ke depan dalam peningkatan kinerja tahun berikutnya,

1. Peningkatan kualitas perencanaan melalui pemetaan sasaran yang lebih sistematis dan berbasis data agar program semakin terarah, terukur, proporsional, dan selaras dengan kalender kegiatan.
2. Penguatan koordinasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan, termasuk dinas pendidikan dan pemerintah daerah, untuk mendukung penyelarasan kegiatan, optimalisasi dukungan teknis, dan efektivitas sosialisasi kebijakan.
3. Pengembangan produk dan materi layanan dengan menjamin mutu melalui penggunaan bahan yang teruji, sesuai segmentasi, relevan dengan kebutuhan pengguna, serta tervalidasi secara efisien melalui mekanisme digital.
4. Peningkatan efektivitas pembinaan dan pendampingan terhadap lembaga dan komunitas mitra guna memperkuat kapasitas kelembagaan, tata kelola operasional, dan keterampilan teknis, sehingga pelaksanaan kegiatan lebih sistematis, berorientasi hasil, dan berkelanjutan.
5. Penguatan mekanisme evaluasi dan pemantauan secara berkala, baik secara luring maupun daring, serta perhatian khusus terhadap konsistensi tindak lanjut hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program dan akuntabilitas kinerja.
6. Internalisasi nilai dasar kerja (RAMAH dan SANTUN) dalam proses bisnis organisasi agar nilai tersebut tidak hanya dipahami tetapi juga diimplementasikan dalam perilaku kerja sehari-hari untuk meningkatkan integritas, profesionalitas, dan kualitas pelayanan publik.



LAMPIRAN





Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimi Hadibrata, M.Pd.
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Hafidz Muksin
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandar Lampung, 1 Agustus 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa
Hafidz Muksin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Lampung
Halimi Hadibrata, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik	[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Persen	64
	[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persen	19
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia	[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	Persen	41
	[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	Persen	60
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	Persen	59.93
	[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	Persen	50
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Persen	11.55
[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	Persen	2.8
	[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	Rasio	1:18
[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	Persen	50
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung	[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Kategori	Sangat Baik
	[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	Predikat	A

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7566	Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Rp2.477.842.000
2	7567	Pemartabatan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp467.999.000
3	7568	Penginternasionalan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp176.178.000
4	7569	Peningkatan Kecakapan Literasi	Rp2.365.124.000
5	7613	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp4.516.796.000
Total Anggaran			Rp10.003.939.000



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Hafidz Muksin

Bandar Lampung, 1 Agustus 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Lampung

Halimi Hadibrata, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimi Hadibrata, M.Pd.
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Hafidz Muksin
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandar Lampung, 29 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa
Hafidz Muksin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Lampung
Halimi Hadibrata, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik	[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Persen	64
	[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persen	24
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia	[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	Persen	41
	[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	Persen	60
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	Persen	59.93
	[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	Persen	50
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Persen	11.55
[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	Persen	2.8
	[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	Rasio	1:18
[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	Persen	55
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung	[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Kategori	Sangat Baik
	[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	Predikat	A

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7566	Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Rp2.371.040.000
2	7567	Pemartabatan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp467.999.000
3	7568	Penginternasionalan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp98.296.000
4	7569	Peningkatan Kecakapan Literasi	Rp2.245.780.000
5	7613	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp4.366.796.000
Total Anggaran			Rp9.549.911.000



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Bandar Lampung, 29 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Hafidz Muksin



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Lampung

Halimi Hadibrata, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Balai Bahasa Lampung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Lampung selama triwulan 1 tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 1	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik				
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	64	Persen	0	0
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	19	Persen	0	0
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia				
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	41	Persen	0	0
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	60	Persen	0	0
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	59,93	Persen	0	0
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	50	Persen	0	0
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	11,55	Persen	0	0
[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra				
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	2,8	Persen	0	0
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	1:18	Rasio	0	0
[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA				



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 1	Realisasi
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	50	Persen	0	0
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung				
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Sangat Baik	Kategori	-	-
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	A	Predikat	-	-

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Generasi Muda Terbina Program Literasi. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Generasi Muda Terbina Program Literasi, tahapan yang telah dilakukan adalah persiapan dan pematangan konsep kegiatan dikarenakan adanya efisiensi yang berimbas pada perubahan pola kegiatan. Belum adanya petunjuk teknis yang jelas dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait pelaksanaan kegiatan tersebut, untuk tahap persiapan masih menggunakan konsep kegiatan seperti tahun sebelumnya. Kegiatan persiapan melibatkan Ikadubas Lampung yang nantinya akan berkolaborasi dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan baru dalam tahap persiapan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu Petunjuk Teknis terkait pelaksanaan kegiatan yang belum tersedia dan hampir 90% anggaran kegiatan ini terkena efisiensi, sehingga kegiatan sama sekali belum dapat dilaksanakan pada Triwulan I.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu melakukan koordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait Petunjuk Teknis pelaksanaan kegiatan dan melakukan penyesuaian anggaran kegiatan serta dokumen pendukung guna mendukung proses buka blokir anggaran sehingga diharapkan kegiatan pada Triwulan berikutnya dapat segera dilaksanakan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Penerjemahan. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Produk Penerjemahan tahapan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Prapelaksanaan penerjemahan meliputi: (a) Penyusunan rencana kegiatan penerjemahan tahun 2025; (b) Rapat koordinasi persiapan kegiatan; (c) Konsultasi kegiatan dengan pimpinan.
2. Penyesuaian perencanaan dan persiapan pelaksanaan penerjemahan meliputi: (a) Menyesuaikan bentuk kegiatan berdasarkan anggaran yang tidak terblokir, membuat jadwal pelaksanaan, dari yang awalnya bimtek menjadi sayembara cerita anak dwibahasa; (b) Penyiapan dokumen untuk seleksi bahan penerjemahan; (c) Penyusunan petunjuk teknis (juknis) sayembara penulisan cerita anak; (d) Pembuatan brosur publikasi sayembara; (e) Penyusunan template buku cerita anak jenjang C (semenjana).
3. Pelaksanaan awal kegiatan penerjemahan dan sayembara meliputi: (a) Pengumuman dan publikasi resmi sayembara cerita anak dwibahasa; (b) Penerimaan naskah dan seleksi naskah peserta.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan baru dalam tahap persiapan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah:

1. Keterlambatan pelaksanaan survei dan sayembara akibat penyesuaian anggaran berdampak pada perubahan jadwal kegiatan yang sebelumnya telah disusun.
2. Kegiatan bimtek penulisan dan penyuntingan yang akan dilaksanakan secara daring berpotensi membatasi interaksi dan diskusi antara peserta dan narasumber.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah:

1. Percepatan survei dan sayembara sesuai anggaran revisi agar hasilnya dapat segera mendukung penyusunan rencana kerja dan pemenuhan target naskah terjemahan.
2. Percepatan survei dan sayembara sesuai anggaran revisi agar hasilnya dapat segera mendukung penyusunan rencana kerja dan pemenuhan target naskah terjemahan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Teruji. Pada Triwulan I TA 2025 untuk target capaian RO Penutur Bahasa Teruji sudah tercapai sebanyak 14 orang. Capaian sebanyak 14 orang tersebut adalah pelajara yang mengikuti tes UKBI Adaptif Merdeka. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian RO adalah melakukan Sosialisasi UKBI bagi para pendamping calon peserta Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya masih tercapai 0%. Capaian baru dapat dihitung setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah:

1. Walaupun sudah diberikan sosialisasi UKBI untuk para calon peserta pemilihan Duta Bahasa Tahun 2025, para peserta tersebut sering kali masih salah saat mendaftar dan pengujian.
2. Pemerintah Daerah dalam hal ini pihak Dinas Pendidikan belum memahami tentang UKBI.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah:

1. Dibentuk tim pendamping yang berasal dari Ikatan Duta Bahasa untuk membantu para calon peserta Pemilihan Duta Bahasa tahun 2025 dalam melaksanakan UKBI.
2. Diperlukan pemaparan yang lebih jelas tentang UKBI bagi pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Terbina belum terdapat capaian karena semua kegiatan masih dalam tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini hal-hal yang dilakukan adalah:

1. Melakukan revisi KAK dan RAB kegiatan guna proses buka blokir anggaran
2. Menyusun rencana kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia sesuai juknis dari KKLP Pembahu Badan Bahasa. Kegiatan diawali dengan pertemuan daring selama 2 bulan dan diakhiri dengan pertemuan luring selama 2 hari.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan telah dilakukan persiapan pelaksanaan seleksi Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025. Di periode ini sedang dilaksanakan proses Tahap 1: Pendaftaran dan Seleksi Berkas. Pendaftaran dimulai pada akhir Februari dan akan ditutup pada awal April 2025.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan baru dalam tahap persiapan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya adalah:

1. Untuk RO Penutur Bahasa Terbina adalah: (a) untuk kegiatan daring Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia, akses Zoom belum tersedia dari Balai Bahasa Provinsi Lampung sehingga kegiatan baru akan terlaksana setelah ada fasilitas zoom tersebut. Saat ini Balai Bahasa Provinsi Lampung sedang mengurus penyediaan fasilitas zoom untuk kegiatan daring.
2. Untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan adalah: (a) Efisiensi anggaran membuat sosialisasi kegiatan tidak bisa dilakukan secara maksimal sehingga jumlah peserta yang mendaftar Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2025 menurun; (b) Perubahan anggaran yang baru ditetapkan pada bulan Februari karena efisiensi mengakibatkan lini masa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana dan waktu pelaksanaan kegiatan menjadi terpengkas.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya dengan RO Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan adalah:

1. Tim KKLP Pembahu akan menyiapkan dokumen kegiatan dan memantapkan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia. Jadwal rangkaian kegiatan telah disusun dan sasaran kegiatan telah ditetapkan.
2. Panitia memaksimalkan sosialisasi secara daring dan sosialisasi melalui mitra Balai Bahasa Provinsi Lampung yang tidak berbayar dan menyesuaikan lini masa kegiatan dengan sisa waktu yang tersedia sebelum perhelatan Pemilihan Duta Bahasa Nasional yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan belum terdapat capaian karena kegiatan masih dalam tahap persiapan yaitu:

1. Penyusunan revisi KAK dan RAB kegiatan guna proses buka blokir anggaran
2. Merencanakan jumlah lembaga yang akan dibina yang terdiri dari 8 lembaga di Bandar Lampung dan 37 lembaga di kabupaten/kota. Lembaga yang akan difasilitasi di kabupaten adalah sekda dan beberapa OPD di bawah sekda.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan baru dalam tahap persiapan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah belum ada arahan lebih lanjut dari KKLP Pembahu Badan Bahasa terkait informasi Pembinaan 45 Lembaga.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah menyiapkan rencana fasilitasi dengan mengikuti juknis tahun 2024.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Komunitas Penggerak Literasi Terbina. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Komunitas Penggerak Literasi Terbina terfokus pada konsep kegiatan yang perlu penyesuaian dikarenakan perubahan sasaran yang awalnya komunitas literasi menjadi perpustakaan sekolah. Kegiatan belum dapat dilaksanakan menunggu Petunjuk Teknis yang baru dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan belum dilaksanakan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah Juknis kegiatan yang belum ada dan hampir 90% anggaran ini terkena efisiensi, belum dapat dilaksanakan

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah berkoordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota terkait sekolah sasaran yang mempunyai perpustakaan aktif, sambil menunggu arahan selanjutnya dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait petunjuk teknis kegiatan yang terbaru.

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan masih dalam tahap persiapan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah:

1. Melakukan penyesuaian KAK dengan RAB yang telah melalui proses revisi
2. Menyusun dan membahas konsep produk pengembangan berupa Kamus Bergambar kamus dengan tim KKLP

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan masih dalam tahap persiapan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah:

1. Proses revisi anggaran terjadi beberapa kali sehingga perlu sering dicek ulang perubahan yang terjadi baik dari sisi jumlah anggaran maupun konsep kegiatan
2. Tidak tersedianya pedoman penyusunan kamus bergambar.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I dalam menunjang pencapaian



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah:

1. Memeriksa KAK dengan detail agar tidak terjadi kesalahan pendeskripsian maupun penjabaran kegiatan
2. Mencari contoh kamus bergambar yang telah diterbitkan oleh instansi lain maupun balai/kantor bahasa lain

[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra masih dalam tahap pembahasan awal seperti rapat koordinasi antara Badan Bahasa dengan Balai/Kantor. Belum adanya terkait petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyebabkan kegiatan Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra pada Triwulan I belum dapat dilaksanakan.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan belum dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan adalah adanya efisiensi anggaran menyebabkan SDM belum bisa bergerak turun lapangan dan belum adanya petunjuk teknis terkait pelaksanaan kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan adalah berkoordinasi dan menunggu arahan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk proses buka blokir anggaran dan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah dan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pengumuman atau penyebaran informasi mengenai akan dilaksanakannya program Revitalisasi Bahasa Daerah dan sekaligus juga penjangkaran pakar bahasa daerah yang berminat untuk berpartisipasi dalam penyusunan model pembelajaran Revitalisasi Bahasa Daerah tahun 2025 sedangkan untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah akan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah selesai dilaksanakan.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas masih tercapai 0 sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0. Rasio capaian belum dapat ditetapkan karena rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah belum ada yang dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas adalah anggaran kegiatan yang terkena blokir sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah adalah berkoordinasi dengan Eselon I untuk proses buka blokir dan tetap menjalankan kegiatan dengan berusaha sebaik-baiknya dengan adanya efisiensi tersebut.

[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Program BIPA. Pada Triwulan I TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah merencanakan ulang bentuk kegiatan dengan anggaran yang tidak terblokir, penentuan lokus, dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena belum ada yang dilaksanakan masih dalam tahap persiapan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah menunggu proses buka blokir anggaran selesai.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah menyusun jadwal linimasa dan KKLK dalam proses persiapan kegiatan dan berkoordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk proses buka blokir anggaran.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung **[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung**

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung kegiatan yang dilakukan selama Triwulan I TA 2025 adalah:

1. Melakukan rapat evaluasi dan monitoring secara rutin atas capaian kegiatan dan penyerapan anggaran
2. Menyiapkan dokumen pendukung revisi dan buka blokir anggaran berupa KAK dan RAB kegiatan menyesuaikan petunjuk teknis kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
3. Berkoordinasi dengan Eselon I untuk proses buka blokir anggaran
4. Menyusun Rencana Penyerapan Dana untuk mengurangi terjadinya deviasi pada Halaman III DIPA
5. Melakukan penyelesaian tanggihan tepat waktu
6. Mengelola Uang Persediaan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan
7. Menyampaikan hasil capaian output dan progres capaian kegiatan secara rutin dan tepat waktu serta tervalidasi pada Aplikasi SAKTI.

Sampai dengan Triwulan I TA 2025 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung adalah 100,00 dengan komposisi:

1. Revisi DIPA 100,00
2. Deviasi Halaman III DIPA 100,00
3. Penyerapan Anggaran 100,00
4. Belanja Kontraktual 0,00
5. Penyelesaian Tagihan 0,00
6. Pengelolaan U dan TUP 100,00
7. Capaian Output 100,00

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung adalah:

1. Adanya blokir anggaran sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan pada Triwulan I
2. Belum adanya petunjuk teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di beberapa Rincian Output terkait pelaksanaan kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Adanya perubahan nomenklatur dari Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjadi Balai Bahasa Provinsi Lampung dan pergantian Kepala menyebabkan terhambatnya proses pengajuan Uang Persediaan karena harus melakukan buka rekening atas nama satker Balai Bahasa Provinsi Lampung.
4. Tidak maksimalnya Nilai Perencanaan Anggaran karena adanya blokir anggaran pada RO yang merupakan SBK, sehingga RO tersebut belum dapat terealisasi di Triwulan I
5. Adanya efisiensi anggaran pada Belanja Langganan Daya dan Jasa

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung adalah:

1. Menyiapkan dokumen pendukung seperti KAK dan RAB untuk proses buka blokir dan penyesuaian anggaran terhadap kegiatan yang masih diblokir
2. Berkoordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dan menggunakan petunjuk teknis kegiatan tahun sebelumnya sebagai dasar melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan sampai dengan petunjuk teknis terbaru terbit.
3. Melakukan koordinasi dengan Eselon I untuk proses pembukaan rekening atas nama Satker Balai Bahasa Provinsi Lampung dan berkoordinasi dengan KPPN Bandar Lampung untuk proses pengajuan Uang Persediaan TA 2025
4. Melakukan proses buka blokir untuk RO yang merupakan SBK dan memaksimalkan progres capaian output untuk RO yang tidak diblokir
5. Menerapkan pembagian jadwal KDM dan KDK untuk menghemat penggunaan Belanja Langganan Daya dan Jasa tanpa mengurangi kinerja pegawai

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A kegiatan yang dilakukan selama Triwulan I TA 2025 adalah:

1. Menyusun dan mereviu Laporan Kinerja Tahun 2024 dan menyampaikan Laporan Kinerja tersebut tepat waktu
2. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi per bulan secara rutin atas pelaksanaan anggaran dan progres capaian kegiatan yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Lampung
3. Menyusun Peta Risiko Tahun 2025 dan melakukan monitoring atas mitigasi risiko yang telah dilakukan pada Triwulan I tahun 2025
4. Menetapkan SK terkait pengelolaan SAKIP Tahun 2025 yang terdiri dari SK Tim Pengelola SAKIP, SK Tim Evaluasi AKIP, SK Tim Penyusun LAKIN, dan SK Tim Reviu LAKIN.
5. Melakukan Pengukuran Kinerja Triwulan I dengan target capaian RO sebagai dasar pengukuran karena belum adanya Perjanjian Kinerja tahun 2025
6. Mengikuti zoom meeting yang diadakan oleh Biro Perencanaan Kemendikdasmen maupun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait Pengelolaan SAKIP baik dalam penyediaan dokumen SAKIP maupun teknis penggunaan Aplikasi SPASIKITA

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam pencapaian



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A adalah:

1. Belum tersedianya dokumen perencanaan kinerja berupa Renstra tahun 2025--2029 sehingga dokumen perencanaan kinerja lainnya juga belum dapat disusun
2. Belum seluruh anggota tim pengelola SAKIP telah mengikuti Diklat SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A adalah:

1. Melaksanakan kegiatan mengacu pada target Rincian Output yang terdapat di RKA-K/L dan melakukan koordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan terkait pelaksanaan anggaran dan program kegiatan
2. Mengikutsertakan anggota tim pengelola SAKIP pada Diklat SAKIP yang diadakan oleh Kemendikdasmen

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DI.7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Kegiatan	0	3	Rp435.950.000	Rp238.968.200	54.82
2	[DI.7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	0	240	Rp351.290.000	Rp167.624.978	47.72
3	[DI.7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	14	1718	Rp241.034.000	Rp125.842.500	52.21
4	[DI.7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	0	0	Rp310.170.000	Rp0	0.00
5	[DI.7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	0	0	Rp145.843.000	Rp51.453.000	35.28
6	[DI.7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	0	0	Rp761.493.000	Rp24.183.600	3.18
7	[DU.7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	0	0	Rp1.087.084.000	Rp68.654.571	6.32



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
8	[DU.7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	0	111	Rp1.130.002.000	Rp513.011.116	45.40
9	[DU.7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	0	0	Rp153.954.000	Rp14.727.750	9.57
10	[DU.7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	0	18	Rp167.999.000	Rp55.456.000	33.01
11	[DU.7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	0	0	Rp300.000.000	Rp41.136.000	13.71
12	[DU.7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	0	9	Rp98.296.000	Rp93.558.500	95.18
13	[WA.7613.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	0	0	Rp10.000.000	Rp2.389.500	23.90
14	[WA.7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Dokumen	0	0	Rp227.250.000	Rp0	0.00
15	[WA.7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Dokumen	0	0	Rp69.486.000	Rp20.790.000	29.92
16	[WA.7613.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	0	Rp248.811.000	Rp40.663.327	16.34
17	[WA.7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp3.677.257.000	Rp2.401.539.298	65.31
18	[WA.7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	0	0	Rp189.290.000	Rp0	0.00
19	[WA.7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	0	1	Rp94.702.000	Rp3.867.000	4.08
Total Anggaran					Rp9.699.911.000	Rp3.863.865.340	39.83



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I Tahun 2025 telah sesuai dengan target dalam Rencana Aksi Triwulan I yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pemanfaatan Rencana Aksi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan serta penerapan strategi-strategi yang dilakukan pada Triwulan I terbukti dapat mencapai target kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I berdasarkan target capaian Rincian Output (RO). Untuk capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditargetkan seluruhnya akan tercapai pada Triwulan IV. Sebagai Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung, saya memberikan catatan dan rekomendasi atas capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut.

Capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I sudah baik karena dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Triwulan I.

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Tim KKLP Literasi BBPL berkoordinasi dengan Tim Kerja Literasi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra agar segera menerbitkan Juknis RO Generasi Muda Terbina Program Literasi dan melakukan koordinasi dengan Tim Perencana BBPL agar melakukan percepatan proses revisi anggaran.

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Tim KKLP Penerjemahan agar melakukan koordinasi dengan Tim Perencana BBPL untuk melakukan penyesuaian anggaran dan melakukan penyusunan Kembali jadwal pelaksanaan kegiatan survey dan sayembara agar target naskah terjemahan dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Tim KKLP UKBI agar segera melakukan kegiatan Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI sehingga kegiatan selanjutnya yaitu Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah daerah dapat segera dilaksanakan. Setelah dilakukan kegiatan tersebut diharapkan jumlah Peserta yang mengikuti tes UKBI akan meningkat dan target yang ditetapkan pada tahun 2025 dapat tercapai.

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Tim KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan koordinasi dengan Tim Keuangan agar menyediakan fasilitas zoom untuk kegiatan daring Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia dan berkoordinasi dengan Tim Perencana dalam menyediakan dokumen pendukung proses revisi anggaran dan buka blokir anggaran.

KKLP Literasi melakukan penyesuaian pelaksanaan sosialisasi kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2025 melalui media daring dan berkolaborasi dengan mitra Balai Bahasa Provinsi Lampung. Diharapkan kegiatan sosialisasi dapat tetap terlaksana dengan optimal walaupun dengan anggaran yang terkena efisiensi.

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaannya

Tim KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum BBPL berkoordinasi dengan Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Hukum di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra agar segera menerbitkan Juknis RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan melakukan koordinasi dengan Tim Perencana BBPL agar melakukan percepatan proses revisi anggaran.

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Tim KKLP Literasi BBPL berkoordinasi dengan Tim Kerja Literasi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra agar segera menerbitkan Juknis RO Komunitas Penggerak Literasi Terbina dan melakukan koordinasi dengan Tim Perencana BBPL agar melakukan percepatan proses revisi anggaran.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan BBPL berkoordinasi dengan Tim Kerja Perkamusan dan Peristilahan di Badan Bahasa agar segera menerbitkan Juknis Penyusunan Kamus Bergambar dan melakukan koordinasi dengan Tim Perencana BBPL agar melakukan percepatan proses revisi anggaran.

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Tim KKLP Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra BBPL berkoordinasi dengan Tim Kerja Pusat Pelindungan Bahasa dan Sastra agar segera menerbitkan Juknis RO Peta Kebhinekaan Bahasa dan Sastra.

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Tim KKLP Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra BBPL melakukan koordinasi dengan Tim Perencana BBPL agar melakukan percepatan proses revisi anggaran.

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Tim KKLP BIPA segera berkoordinasi dengan Tim Perencanaan BBPL untuk menyediakan dokumen pendukung buka blokir dan revisi anggaran.

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

Tim Administrasi khususnya keuangan perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memantau pencapaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran setiap bulannya
- Melakukan koordinasi dengan pelaksana kegiatan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dapat mengurangi adanya deviasi pada Rencana Penarikan Dana di Halaman III DIPA.
- Melakukan revisi dan buka blokir untuk RO yang kegiatannya masih banyak diblokir khususnya pada RO di Program Dukungan Manajemen sehingga penggunaan SBK dapat dioptimalkan dan dapat meningkatkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
- Memastikan progress capaian output setiap bulannya yang disampaikan melalui Aplikasi SAKTI tepat waktu dan data valid.

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Tim Pengelola SAKIP perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Tim Pengelola SAKIP yang belum memiliki sertifikat Diklat SAKIP segera mendaftarkan diri untuk mengikuti Diklat SAKIP dan bersurat kepada PPSPM Kemendikdasmen agar bisa diikutsertakan dalam Diklat SAKIP.
- Mendokumentasikan seluruh dokumen pendukung penilaian SAKIP dengan tertib mulai dari Dokumen Perencanaan Kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja, Dokumen Pelaporan Kinerja, dan Dokumen dan membuat linimasa

Demikian Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Bandar Lampung, 26 Agustus 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung

Halimi Hadibrata, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 2
Balai Bahasa Lampung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Lampung selama triwulan 2 tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 2	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik				
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	64	Persen	0	0
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	19	Persen	0	0
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia				
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	41	Persen	0	0
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	60	Persen	0	0
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	59,93	Persen	0	0
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	50	Persen	0	0
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	11,55	Persen	0	0
[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra				
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	2,8	Persen	0	0
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	1:18	Rasio	0	0
[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA				



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 2	Realisasi
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	50	Persen	0	0
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung				
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Sangat Baik	Kategori	-	-
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	A	Predikat	-	-

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Generasi Muda Terbina Program Literasi. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Generasi Muda Terbina Program Literasi telah dilakukan tahapan persiapan dan pematangan konsep kegiatan dikarenakan adanya efisiensi yang berimbas pada perubahan pola kegiatan. Belum adanya juknis terbaru dari KKLP Literasi Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait pelaksanaan kegiatan tersebut, untuk tahap persiapan masih menggunakan konsep kegiatan seperti tahun sebelumnya. Kegiatan persiapan melibatkan Ikadubas Lampung yang nantinya akan berkolaborasi dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 0%. Capaian belum dapat dihitung karena kegiatan belum dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu Juknis terkait pelaksanaan kegiatan yang belum tersedia dan perlu adanya penyesuaian dengan kalender Pendidikan Provinsi Lampung dalam menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan sama sekali belum dapat dilaksanakan pada Triwulan II.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu melakukan koordinasi dengan Tim KKLP Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait Juknis pelaksanaan kegiatan dan melakukan koordinasi dengan dinas terkait dan narasumber untuk pelaksanaan kegiatan sehingga diharapkan kegiatan pada Triwulan berikutnya dapat segera dilaksanakan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Penerjemahan. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Produk Penerjemahan tahapan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Mengadakan penjaringan naskah bahan terjemahan melalui sayembara penulisan cernak berbahasa Lampung
2. Menyusun panduan teknis
3. Menyebarkan info dan mendata naskah masuk

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan baru dalam tahap persiapan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah:

1. Sayembara penulisan cerita anak berbahasa Lampung masih tergolong baru, antusiasme peserta belum bisa diprediksi.
2. Beberapa calon peserta masih bingung dengan ketentuan, seperti format naskah, usia pembaca, dan dialek yang digunakan

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah:

1. Memperluas sosialisasi ke komunitas penulis, guru, dan pegiat bahasa Lampung.
2. Mengoptimalkan media sosial, grup WA, dan jaringan sekolah/kampus.
3. Mengadakan webinar Zoom untuk pendampingan teknis dan motivasi peserta yang masih ragu.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Teruji. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Teruji kegiatan yang telah dilaksanakan adalah melakukan Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI pada tanggal 27 Mei 2025. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyosialisasikan program UKBI Adaptif Merdeka dan dihadiri oleh 13 orang yang merupakan pemangku kepentingan yang ada di Provinsi Lampung. Harapannya setelah diadakannya kegiatan Koordinasi Persiapan Pelaksanaan UKBI, antusiasme untuk mengikuti kegiatan UKBI Adaptif semakin tinggi dan target yang ditetapkan untuk capaian TA 2025 dapat tercapai. Pada Triwulan II target capaian RO Penutur Bahasa Teruji sudah tercapai sebanyak 877 orang. Capaian sebanyak 877 orang tersebut adalah pelajar, mahasiswa, guru, dan profesi lainnya yang mengikuti tes UKBI Adaptif Merdeka.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya sudah tercapai 0%.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah sebagian besar kegiatan UKBI belum dapat terlaksana. Hal ini berkaitan dengan kalender akademik, yakni bertepatan dengan libur sekolah sehingga dikhawatirkan peserta yang datang tidak sesuai dengan sasaran undangan. Selain itu ada kemungkinan jumlah peserta tidak sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah Tim KKLP UKBI melakukan koordinasi terlebih dulu dengan pihak-pihak terkait kegiatan UKBI sehingga tim memiliki gambaran berupa waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pada bulan-bulan berikutnya.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Terbina kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Lampung Tengah tanggal 21—23 Mei 2025
2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Lampung Timur tanggal 16—18 Juni 2025
3. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Tulang Bawang tanggal 24—26 Juni 2025
4. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara daring.

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan Kemahiran berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di Provinsi Lampung. Untuk satu kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten diikuti oleh Guru sebanyak 40 orang dan yang mengikuti Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara daring berjumlah 80 orang.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Menyusun konsep kegiatan Hari Literasi Lampung.
 - Hari Literasi Lampung direncanakan akan diadakan pada bulan Juli 2025.
2. Tahap Seleksi dan Final Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025. Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung terdiri atas lima tahapan, yaitu
 - Tahap 1: Seleksi Berkas
 - Tahap 2: Seleksi UKBI
 - Tahap 3: Seleksi Wawancara dan Keterampilan
 - Tahap 4: Seleksi Krida dan Menulis
 - Tahap 5: Penilaian Akhir
 - Setelah proses seleksi selesai dilakukan, tahapan selanjutnya yaitu Pembekalan Finalis Duta Bahasa Tahun 2025 dilaksanakan dalam satu kegiatan khusus pada 30--31 Mei 2025
 - Tahap final Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 diadakan pada tanggal 21 Juni 2025 dengan diikuti oleh 26 orang finalis. Finalis yang mengikuti tahap final Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 telah mengikuti serangkaian penilaian yang dilakukan oleh para juri yang berkompeten di bidangnya guna mendapatkan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 yang nantinya akan dikirim ke tingkat nasional mewakili Provinsi Lampung pada ajang Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2025 di Jakarta yang diadakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
3. Tahap Seleksi Finalis Musikalisasi Puisi bagi Siswa SLTA se-Provinsi Lampung Tahun 2025.
 - Tahap Seleksi Finalis Musikalisasi Puisi bagi Siswa SLTA se-Provinsi Lampung Tahun 2025 diikuti oleh 25 tim. Tahap seleksi awal Festival Musikalisasi Puisi dilakukan secara daring dengan cara peserta mengirimkan video Musikalisasi Puisi yang nantinya akan dinilai oleh para juri yang berkompeten di bidangnya. 10 tim yang mendapatkan nilai tertinggi berhak untuk menjadi finalis Musikalisasi Puisi yang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

kegatangannya akan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2025 dan Pemenang I akan mewakili Provinsi Lampung pada ajang Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2025 yang diadakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Jakarta.

Pada Triwulan II, untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan telah tercapai sebanyak 1 kegiatan dari target sebanyak 4 kegiatan pada TA 2025.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena belum seluruh kegiatan selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya adalah:

1. Untuk RO Penutur Bahasa Terbina adalah kurangnya komitmen peserta untuk mengumpulkan tugas pada kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan daring.
2. Untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan adalah waktu kegiatan yang cukup padat sehingga antara kegiatan yang satu dengan yang lainnya waktu pelaksanaannya saling berdekatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya dengan RO Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan adalah:

1. Tim KKLP Pembahu selalu mengingatkan peserta untuk menyelesaikan tugas yang ada di google classroom.
2. Panitia melakukan koordinasi kepanitiaan untuk menentukan waktu pelaksanaan dan persiapan, serta melakukan koordinasi dengan peserta dan juri melalui daring.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah perencanaan pelaksanaan kegiatan Koordinasi Layanan Bahasa dan Hukum dan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Bahan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan dalam Dokumen Lembaga



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pada tanggal 19 Juni 2025 di Bandar Lampung. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyosialisasikan adanya program Balai Bahasa Provinsi Lampung berupa kegiatan pengawasan penggunaan Bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen Lembaga. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 orang yang mewakili lembaganya sesuai dengan kategori Lembaga yang akan diawasi dan dibina penggunaan Bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen Lembaganya.

Pada Triwulan I TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan baru dalam tahap sosialisasi.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah padatnya jadwal kegiatan yang harus dilaksanakan oleh KKLP Pembahu sehingga masih terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah menyusun prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Komunitas Penggerak Literasi Terbina. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Komunitas Penggerak Literasi Terbina kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Verifikasi Data Profil Komunitas Penggerak Literasi di 5 (lima) kabupaten, yaitu:

1. Kota Metro tanggal 19—21 Mei 2025
2. Kabupaten Lampung Timur tanggal 22—24 Mei 2025
3. Kabupaten Lampung Barat tanggal 18—21 Mei 2025
4. Kabupaten Way Kanan tanggal 22—25 Mei 2025
5. Kabupaten Tanggamus tanggal 1—3 Juni 2025

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk mendata komunitas di Provinsi Lampung yang ada dan masih aktif, serta mendata kelengkapan baik dokumen administratif maupun kelengkapan Lembaga lainnya. Akhir dari kegiatan ini diharapkan dapat tersusunnya Profil Komunitas Penggerak Literasi yang ada di Provinsi Lampung.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Triwulan II yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan belum selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah adanya perubahan Juknis kegiatan dan target sasaran terkait komunitas penggerak literasi terbina dari Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Hal ini menyebabkan rangkaian kegiatan terkait pembinaan komunitas penggerak literasi belum dapat dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah mengikuti bimbingan teknis terkait pembinaan komunitas penggerak literasi yang diadakan oleh Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan melakukan revisi anggaran menyesuaikan dengan juknis terbaru.

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah di 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Lampung Utara tanggal 16—19 April 2025, Kabupaten Tanggamus tanggal 22—25 April 2025, dan Kabupaten Lampung Selatan tanggal 14—17 April 2025.
2. Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata tanggal 21—23 Mei 2025.

Kegiatan Inventarisasi dilakukan untuk memperkaya lema Kamus Lampung Indonesia dan memperkaya lema Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sasaran inventarisasi kosakata Bahasa Lampung ini adalah kosakata Bahasa Lampung yang digunakan oleh penutur Bahasa Lampung di daerah tempat pengambilan data. Proses selanjutnya dilakukan kegiatan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata guna memverifikasi kesahihan data yang sudah diperoleh melalui inventarisasi

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena belum seluruh kegiatan selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah Kosakata bahasa Lampung di Balai Bahasa Provinsi Lampung sudah sangat sedikit yang masih bisa dijadikan entri ke KBBI.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah mencari lebih banyak rujukan yang dapat dijadikan sumber data.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra kegiatan yang telah dilaksanakan adalah mengikuti Bimbingan Teknis Pemetaan Bahasa yang dilakukan oleh Pusat Pelindungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyampaikan juknis terkait prose pengambilan data Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan belum dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan adalah dalam hal menentukan titik pengamatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan adalah mengikuti juknis yang telah ditetapkan oleh Pusat Pelindungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kegiatan Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra direncanakan akan dilaksanakan pada Triwulan III TA 2025.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah dan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pengumuman atau penyebaran informasi mengenai akan dilaksanakannya program Revitalisasi Bahasa Daerah dan sekaligus juga penjangkaran pakar bahasa sedangkan untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah akan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah selesai dilaksanakan.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas masih tercapai 0 sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II yaitu sebesar 0. Rasio capaian belum dapat ditetapkan karena rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah belum selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas adalah adanya blokir anggaran yang menyebabkan kegiatan baru terlaksana di bulan Mei.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah adalah berkoordinasi dengan Eselon I untuk proses buka blokir dan tetap menjalankan kegiatan dengan berusaha sebaik-baiknya dengan adanya efisiensi tersebut.

[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Program BIPA. Pada Triwulan II TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Bimtek BIPA pada tanggal 26—27 Mei 2025. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis terhadap Lembaga penyelenggara program BIPA yang ada di Provinsi Lampung. Kegiatan diikuti oleh 25 orang yang berasal dari 3 lembaga BIPA yang ada di Provinsi Lampung. Pada Triwulan II telah tercapai sebanyak 3 lembaga yang terfasilitasi program BIPA dari total 9 lembaga yang menjadi target pada tahun 2025.

Pada Triwulan II TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

karena belum seluruh kegiatan selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah belum ada variasi kegiatan dari tahun ke tahun di UPT karena adanya pengembangan petunjuk teknis dari KKLP BIPA dan Peserta yang ditugasi oleh instansi tidak sesuai dengan permintaan dalam surat.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah memberikan saran kepada KKLP BIPA agar melakukan pengembangan petunjuk teknis dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait dengan lebih intens sebelum pelaksanaan kegiatan serta menyusun data pemetaan jaringan ke-BIPA-andi Provinsi Lampung.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung **[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung**

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung kegiatan yang dilakukan selama Triwulan II TA 2025 adalah:

1. Melakukan rapat evaluasi dan monitoring secara rutin atas capaian kegiatan dan penyerapan anggaran
2. Menyiapkan dokumen pendukung revisi dan buka blokir anggaran berupa KAK dan RAB kegiatan menyesuaikan petunjuk teknis kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
3. Berkoordinasi dengan Eselon I untuk proses buka blokir anggaran
4. Menyusun Rencana Penyerapan Dana untuk mengurangi terjadinya deviasi pada Halaman III DIPA
5. Melakukan penyelesaian tanggihan tepat waktu
6. Mengelola Uang Persediaan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan
7. Menyampaikan hasil capaian output dan progres capaian kegiatan secara rutin dan tepat waktu serta tervalidasi pada Aplikasi SAKTI.

Sampai dengan Triwulan II TA 2025 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Bahasa Provinsi Lampung adalah sebesar 48,76 dengan Nilai Perencanaan Anggaran (EKA) sebesar 5,98 dan Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 91,54.

Komposisi Nilai Perencanaan Anggaran untuk Triwulan II adalah:

1. Efektifitas:
 - Capaian RO: 7,97
2. Efisiensi:
 - Penggunaan SBK: 0,00
 - Efisiensi SBK: 0,00

Komposisi Nilai Pelaksanaan Anggaran untuk Triwulan II adalah:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Revisi DIPA: 100,00
2. Deviasi Halaman III DIPA: 78,52
3. Penyerapan Anggaran: 78,04
4. Belanja Kontraktual: 100,00
5. Penyelesaian Tagihan: 0,00
6. Pengelolaan UP dan TUP: 100,00
7. Capaian Output 100,00

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung adalah:

1. Adanya blokir anggaran sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan pada Triwulan II
2. Belum adanya petunjuk teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di beberapa Rincian Output terkait pelaksanaan kegiatan
3. Tidak maksimalnya Nilai Perencanaan Anggaran karena adanya blokir anggaran pada RO yang merupakan SBK, sehingga RO tersebut belum dapat terealisasi di Triwulan II
4. Berubahnya jadwal pelaksanaan kegiatan menyebabkan kegiatan tidak jadi dilaksanakan di bulan berkenaan yang berakibat adanya deviasi pada Halaman III DIPA dan tidak tercapaainya target penyerapan anggaran semester I sesuai ketentuan Kemenkeu.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung adalah:

1. Menyiapkan dokumen pendukung seperti KAK dan RAB untuk proses buka blokir dan penyesuaian anggaran terhadap kegiatan yang masih diblokir
2. Berkoordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dan menggunakan petunjuk teknis kegiatan tahun sebelumnya sebagai dasar melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan sampai dengan petunjuk teknis terbaru terbit.
3. Melakukan proses buka blokir untuk RO yang merupakan SBK dan memaksimalkan progres capaian output untuk RO yang tidak diblokir
4. Mencari alternatif kegiatan lain yang bisa dilaksanakan untuk menggantikan kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan pada bulan berkenaan

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A kegiatan yang dilakukan selama Triwulan II TA 2025 adalah:

1. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi per bulan secara rutin atas pelaksanaan anggaran dan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

progres capaian kegiatan selama Triwulan II yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Lampung

2. Melakukan Monitoring atas pelaksanaan Mitigasi Risiko selama Triwulan II Tahun 2025
3. Melakukan Pengukuran Kinerja Triwulan I dengan target capaian RO sebagai dasar pengukuran karena belum adanya Perjanjian Kinerja tahun 2025
4. Mengikuti zoom meeting yang diadakan oleh Biro Perencanaan Kemendikdasmen maupun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait Pengelolaan SAKIP baik dalam penyediaan dokumen SAKIP maupun teknis penggunaan Aplikasi SPASIKITA

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A adalah:

1. Belum tersedianya dokumen perencanaan kinerja berupa Renstra tahun 2025--2029 sehingga dokumen perencanaan kinerja lainnya juga belum dapat disusun
2. Belum seluruh anggota tim pengelola SAKIP telah mengikuti Diklat SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A adalah:

1. Melaksanakan kegiatan mengacu pada target Rincian Output yang terdapat di RKA-K/L dan melakukan koordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan terkait pelaksanaan anggaran dan program kegiatan
2. Melakukan koordinasi antar Tim SAKIP untuk menyiapkan dokumen implementasi SAKIP

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DI.7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Kegiatan	1	3	Rp435.950.000	Rp239.325.200	54.90
2	[DI.7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	200	240	Rp351.290.000	Rp167.624.978	47.72
3	[DI.7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	891	1718	Rp241.034.000	Rp126.292.500	52.40
4	[DI.7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	0	0	Rp310.170.000	Rp25.698.000	8.29



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[DI.7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	0	0	Rp145.843.000	Rp51.961.000	35.63
6	[DI.7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	0	0	Rp761.493.000	Rp174.183.600	22.87
7	[DU.7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	0	0	Rp1.087.084.000	Rp68.654.571	6.32
8	[DU.7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	0	111	Rp1.130.002.000	Rp580.511.116	51.37
9	[DU.7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	0	0	Rp153.954.000	Rp61.399.025	39.88
10	[DU.7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	0	18	Rp167.999.000	Rp59.486.000	35.41
11	[DU.7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	0	0	Rp300.000.000	Rp120.275.000	40.09
12	[DU.7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	3	9	Rp98.296.000	Rp93.558.500	95.18
13	[WA.7613.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	0	0	Rp10.000.000	Rp2.420.000	24.20
14	[WA.7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Dokumen	0	0	Rp227.250.000	Rp680.000	0.30
15	[WA.7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Dokumen	0	0	Rp69.486.000	Rp30.676.000	44.15
16	[WA.7613.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	0	Rp248.811.000	Rp47.667.227	19.16



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
17	[WA.7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp3.677.257.000	Rp2.427.545.123	66.02
18	[WA.7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	0	0	Rp189.290.000	Rp0	0.00
19	[WA.7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	0	1	Rp94.702.000	Rp3.867.000	4.08
Total Anggaran					Rp9.699.911.000	Rp4.281.824.840	44.14

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II Tahun 2025 telah sesuai dengan target dalam Rencana Aksi Triwulan II yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pemanfaatan Rencana Aksi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan serta penerapan strategi-strategi yang dilakukan pada Triwulan II terbukti dapat mencapai target kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II berdasarkan target capaian Rincian Output (RO). Untuk capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditargetkan seluruhnya akan tercapai pada Triwulan IV. Sebagai Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung, saya memberikan catatan dan rekomendasi atas capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut.

Capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan II sudah baik karena dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Triwulan II.

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Tim KKLP Literasi BBPL berkoordinasi dengan Tim Kerja Literasi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra agar segera menerbitkan Juknis RO Generasi Muda Terbina Program Literasi. Tim KKLP Literasi BBPL diharapkan juga segera menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pendukung IKK 1.1 untuk dilaksanakan pada Triwulan III dengan sebelumnya berkoordinasi dengan dinas terkait di daerah perihal kelender Pendidikan Provinsi Lampung.

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Tim KKLP Penerjemahan perlu mengoptimalkan penggunaan media sosial dan mengadakan webinar melalui media zoom meeting untuk melakukan pendampingan teknis dan memotivasi peserta penerjemahan. Tim KKLP Penerjemahan harus memastikan kembali linimasa kegiatan penerjemahan supaya kegiatan dapat selesai sesuai jadwal yang telah ditentukan.

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Tim KKLP UKBI perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulannya terkait capaian jumlah peserta yang telah mengikuti Tes UKBI dengan berkoordinasi dengan Tim Kerja UKBI Badan Bahasa.

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Tim KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

progress capaian peserta yang mengikuti pembinaan melalui daring.

KKLP Literasi segera menyusun jadwal melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Triwulan III dan berkoordinasi dengan Tim Keuangan untuk memastikan ketersediaan anggaran kegiatan.

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Tim KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum BBPL perlu melakukan monitoring dan evaluasi atas progres Lembaga yang telah dibina apakah sudah terjadi adanya peningkatan dalam penggunaan bahasanya.

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Tim KKLP Literasi BBPL setelah mendapatkan Juknis dari Tim Kerja Literasi Badan Bahasa diharapkan dapat segera menyusun linimasa kegiatan pembinaan komunitas sehingga kegiatan dapat segera terlaksana di awal Triwulan III.

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan BBPL perlu lebih banyak mencari rujukan yang dapat dijadikan sumber data karena sudah mulai terbatasnya Bahasa Lampung yang bisa dijadikan entri ke KBBI dan segera melakukan penyusunan Kamus Bergambar.

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Tim KKLP Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra BBPL setelah mendapatkan Juknis RO Peta Kebhinekaan Bahasa dan Sastra dari Tim Kerja Pelindungan Badan Bahasa diharapkan segera menentukan titik pengambilan data dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat segera terlaksana di Triwulan III.

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Tim KKLP Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra BBPL segera melakukan rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah dan memastikan proses pengimbasan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Tim KKLP BIPA diharapkan dapat menyusun data pemetaan jaringan keBIPA-an di Provinsi Lampung.

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

Tim Administrasi khususnya keuangan perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memantau pencapaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran setiap bulannya
- Melakukan koordinasi dengan pelaksana kegiatan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dapat mengurangi adanya deviasi pada Rencana Penarikan Dana di Halaman III DIPA.
- Melakukan revisi dan buka blokir untuk RO yang kegiatannya masih banyak diblokir khususnya pada RO di Program Dukungan Manajemen sehingga penggunaan SBK dapat dioptimalkan dan dapat meningkatkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
- Memastikan progress capaian output setiap bulannya yang disampaikan melalui Aplikasi SAKTI tepat waktu dan data valid.

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Tim Pengelola SAKIP perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Mendokumentasikan seluruh dokumen pendukung penilaian SAKIP dengan tertib mulai dari Dokumen Perencanaan Kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja, Dokumen Pelaporan Kinerja, dan Dokumen dan membuat linimasa

Demikian Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan II Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandar Lampung, 29 Agustus 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung

Halimi Hadibrata, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 3
Balai Bahasa Lampung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Lampung selama triwulan 3 tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW ₃	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik				
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	64	Persen	0	0
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	19	Persen	0	0
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia				
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	41	Persen	0	0
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	60	Persen	0	0
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	59,93	Persen	0	0
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	50	Persen	0	0
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	11,55	Persen	0	0
[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra				
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	2,8	Persen	0	0
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	1:18	Rasio	0	0
[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA				



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW ₃	Realisasi
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	50	Persen	0	60
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung				
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Sangat Baik	Kategori	-	-
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	A	Predikat	-	-

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Generasi Muda Terbina Program Literasi. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Generasi Muda Terbina Program Literasi menysasar 600 siswa SD hingga SMA di enam kabupaten, kegiatan dilakukan di Kabupaten Lampung Barat, pada 26 Agustus 2025, Kabupaten Way Kanan pada 27 Agustus 2025 dengan menysasar siswa SD. Untuk siswa SMP kegiatan dilakukan di Kabupaten Tanggamus pada 3 September dan di Kabupaten Pringsewu pada 16 September 2025. Untuk siswa SMA dilakukan di Kabupaten Pesawaran pada 12 September dan Kabupaten Lampung Selatan pada 23 September 2025. Kegiatan yang dilakukan berupa bimbingan teknis Cerdas Mengulas Buku untuk siswa SD, Peningkatan kompetensi membaca cepat dan pindai, dan peningkatan kompetensi membaca kritis dan analitis untuk siswa SMA.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 0%. Capaian belum dapat dihitung karena kegiatan belum seluruhnya selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu berdasarkan data terkait sekolah dengan nilai AN Literasinya rendah, terdapat sekolah yang sudah tutup dan letaknya jauh dari tempat kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu berkoordinasi dengan dinas pendidikan terkait pemenuhan peserta berdasarkan kriteria yang ada.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Penerjemahan. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Produk Penerjemahan dilakukan penerbitan buku cerita anak dwibahasa (bahasa Lampung—bahasa Indonesia) dengan tahapan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Mengadakan seleksi penerjemah dan ilustrator buku cerita anak tahun 2025
 - a. Masa penjaringan dilaksanakan pada 20—23 Agustus 2025
 - b. Pengumuman penerjemah dan ilustrator terpilih pada 26 Agustus 2025
2. Mengadakan Bimbingan teknis penyuntingan dan penyelarasan naskah cerita anak secara daring yang dilaksanakan pada 27 Agustus 2027

Seleksi penerjemah dan ilustrator dilaksanakan untuk menjaring tenaga yang kompeten dan kreatif dalam mendukung terwujudnya produk penerjemahan yang bermutu, yaitu buku cerita anak dwibahasa (Bahasa Lampung-Bahasa Indonesia). Kegiatan ini bertujuan menghasilkan terjemahan yang akurat dan komunikatif serta ilustrasi yang menarik dan mencerminkan nilai budaya lokal, sehingga buku yang diterbitkan menjadi lebih edukatif, menarik, dan berkarakter.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena belum seluruh kegiatan penerjemahan selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Seleksi Penerjemah dan Ilustrator Buku Cerita Anak Tahun 2025
 - Kriteria seleksi belum tersusun dengan jelas, sehingga masih terjadi perbedaan pandangan dalam menilai karya ilustrator
 - Jumlah pendaftar penerjemah bahasa Lampung—bahasa Indonesia yang memenuhi kualifikasi masih sedikit
 - Ilustrator yang memahami konteks dan nuansa budaya Lampung masih terbatas, sehingga proses seleksi dan penyelarasan gaya ilustrasi memerlukan waktu lebih lama
2. Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak
 - Beberapa naskah hasil sayembara masih memerlukan sejumlah revisi agar sesuai dengan kaidah bahasa serta mudah dipahami oleh pembaca anak-anak
 - Waktu pelaksanaan bimbingan teknis yang terbatas membuat proses penyelarasan naskah belum berjalan maksimal
 - Diperlukan koordinasi tambahan antara penyunting, penerjemah, dan ilustrator agar teks dan gambar dalam buku tetap selaras dan saling mendukung

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah sebagai berikut:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Terkait Seleksi Penerjemah dan Ilustrator Buku Cerita Anak Tahun 2025
 - Menyusun panduan teknis seleksi yang memuat kriteria penilaian, alur seleksi, dan mekanisme evaluasi agar proses penilaian lebih objektif dan terstandar.
 - Memperluas jangkauan informasi dan promosi kegiatan seleksi melalui berbagai kanal, seperti media sosial, komunitas bahasa dan sastra, serta lembaga pendidikan, untuk menarik lebih banyak peserta yang memenuhi kualifikasi.
 - Mengoptimalkan proses seleksi dengan memperkuat kerja tim internal dan melibatkan diskusi sejawat untuk memperdalam pemahaman terhadap konteks kebahasaan dan kebudayaan Lampung
2. Terkait Bimbingan Teknis Penyuntingan dan Penyelarasan Naskah Cerita Anak
 - Menyusun jadwal revisi yang lebih teratur dengan pendampingan dari tim ahli bahasa dan pakar literasi anak agar naskah sesuai dengan kaidah bahasa dan mudah dipahami oleh pembaca anak-anak.
 - Menambahkan sesi bimbingan lanjutan secara daring melalui platform komunikasi digital untuk menyelesaikan revisi yang belum tuntas selama kegiatan utama.
 - Melakukan koordinasi rutin antara ilustrator, panitia, dan penulis melalui grup WhatsApp untuk membahas pengenalan budaya lokal dan diskusi visual agar hasil ilustrasi selaras dengan nilai-nilai budaya Lampung

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Teruji. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Teruji kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Sosialisasi UKBI Adaptif di Universitas Teknokrat Indonesia tanggal 22-23 Juli 2025 dan tanggal 29-30 Juli 2025. Sosialisasi ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah daerah tentang pentingnya kemahiran berbahasa Indonesia, memperkenalkan sistem UKBI Adaptif, mendorong partisipasi masyarakat luas (pelajar, mahasiswa, ASN, guru, dan masyarakat umum) dalam mengikuti UKBI, Menunjang peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam hal penguasaan bahasa Indonesia, dan memberikan informasi teknis tentang pelaksanaan UKBI Adaptif.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya belum dapat dihitung capaiannya karena belum seluruh target jumlah penutur teruji pada tahun 2025 tercapai.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah

1. Laman UKBI tidak dapat diakses karena mengalami kelebihan kapasitas pengguna.
2. Sinyal pada saat pengujian tidak stabil sehingga hasil pengujian tidak optimal.
3. Peserta yang hadir ketika sosialisasi tidak sesuai target undangan (Kepala Sekolah) sehingga informasi tidak tersampaikan secara detail dan utuh

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah

1. Menghubungi tim kerja UKBI Badan Bahasa untuk berkoordinasi dengan pengembang laman.
2. Memastikan kekuatan sinyal di tempat pengujian minimal 15 Mbps.
3. Melakukan komunikasi dan koordinasi ulang dengan sekolah sasaran kegiatan UKBI.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Terbina kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Mesuji tanggal 16—17 Juli 2025. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan Kemahiran berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di Provinsi Lampung. Untuk satu kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten diikuti oleh sebanyak 40 orang (Guru/Tendik/ASN Dinas Pendidikan) dan yang mengikuti Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara daring berjumlah 80 orang. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan PKBI secara daring selama periode bulan Juli–September 2025.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Final Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/MA Se-Provinsi Lampung.
2. Bengkel Musikalisasi Puisi.
3. Final Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.
4. Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional
5. Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA di Kota Bandar Lampung.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena belum seluruh kegiatan selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya adalah:

1. Tempat pelaksanaan kegiatan Festival Musikalisasi Puisi yang kurang luas sehingga menyulitkan panitia ketika melakukan persiapan untuk pementasan.
2. Narasumber tidak bisa memberikan contoh langsung/praktik langsung terkait dengan hal teknis permainan musik.
3. Terdapat alat musik yang sulit untuk dibawa untuk pelaksanaan kegiatan.
4. Pada pelaksanaan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional tahun 2025, juknis tidak diterapkan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

secara tegas oleh panitia.

5. Terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA menyebabkan karya yang dihasilkan oleh peserta belum sempat dibahas.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya dengan RO Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan adalah:

1. Melakukan penataan alur peserta dan penempatan alat musik sesuai dengan urutan untuk memudahkan ketika persiapan pementasan.
2. Narasumber melakukan evaluasi melalui video dan lebih banyak melakukan tanya jawab.
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak eksternal untuk peminjaman alat musik.
4. Melakukan penyesuaian dengan aturan yang diterapkan oleh panitia ketika pelaksanaan kegiatan.
5. Peserta mengumpulkan karya kepada panitia dan peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung kepada narasumber melalui pesan singkat (WA)

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa Indonesia di Lanskap/Ruang Publik dan Dokumen Lembaga di 5 Kabupaten/Kota, yaitu Bandar Lampung, Metro, Lampung Tengah, Pesawaran, dan Pringsewu.
2. Pendampingan Kebahasaan terkait penggunaan bahasa Indonesia di lanskap/ruang publik dan dokumen lembaga

Pelaksanaan Audiensi dan Inventarisasi Data Penggunaan Bahasa Indonesia di Lanskap/Ruang Publik dan Dokumen Lembaga telah dilaksanakan di 39 lembaga dari target 45 lembaga. Kegiatan ini bertujuan menyosialisasikan program pembinaan penggunaan Bahasa Indonesia di lanskap/ruang publik dan dokumen lembaga kepada lembaga sasaran. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data tulisan di lanskap/ruang publik dan dokumen lembaga sasaran.

Pendampingan Kebahasaan terkait penggunaan bahasa Indonesia di lanskap/ruang publik dan dokumen lembaga telah dilaksanakan di 12 lembaga dari target 45 lembaga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan memberikan bantuan teknis serta konsultasi secara langsung untuk perbaikan penggunaan bahasa Indonesia di lanskap/ruang publik dan dokumen lembaga.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena belum seluruh kegiatan selesai dilaksanakan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah

1. Hasil analisis dan usulan tidak ditindaklanjuti oleh lembaga sasaran.
2. Pimpinan lembaga masih enggan melakukan perubahan, khususnya terkait dengan dokumen lembaga karena terbentur aturan tata naskah dinas yang mereka miliki (perbedaan selingkung)

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah

1. Melakukan pertemuan dan diskusi secara langsung dengan pimpinan lembaga.
2. Melakukan perubahan pada naskah dinas tanpa mengubah format selingkung yang mereka miliki.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Komunitas Penggerak Literasi Terbina. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Komunitas Penggerak Literasi Terbina kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Pembinaan Komunitas ILiterasi Kategori C yang dilaksanakan di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Tanggamus, Kota Metro, dan Kabupaten Way kanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan komunitas Liiterasi yang berkategori C dan B, untuk dapat naik menjadi kategori B dan A. Kegiatan ini diikuti oleh 39 komunitas literasi. Setelah kegiatan tersebut, para peserta diberikan waktu 1 bulan untuk memenuhi data dukung. Kegiatan selanjutnya adalah Evaluasi Pembinaan dan Pendampingan Komunitas Literasi Kategori C yang. Dalam kegiatan ini melibatkan 20 komunitas. Pada kegiatan tersebut para komunitas literasi yang telah mengumpulkan data dukung, berikan waktu untuk mempresentasikan data dukunh mereka.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan seluruhnya belum selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah kurangnya jumlah komunitas literasi di tempat/kabupaten yang menjadi tempat kegiatan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah dengan cara mengundang komunitas literasi yang berasal dari kabupaten yang terdekat dari kabupaten sasaran.

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Penyusunan Kamus Bergambar pada tanggal 27–28 Agustus 2025 di Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung
2. Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah pada tanggal 23–25 September 2025 di Balai Bahasa Provinsi Lampung

Penyusunan Kamus Bergambar bertujuan menyusun produk baru, yakni Kamus Bergambar Lampung (Dialek A)–Indonesia. Kamus ini berisi sekitar 600 kosakata bahasa Lampung disertai aksara Kaganga dan ilustrasi. Kamus diperuntukan bagi pelajar tingkat dasar.

Sidang Komisi Kosakata Bahasa Daerah bertujuan memverifikasi data kosakata bahasa Lampung hasil inventarisasi yang akan diusulkan ke KBBI. Verifikasi dilakukan bersama redaktur KBBI untuk memeriksa kelayakan data yang akan diusulkan, memperbaiki definisi dan menambahkan contoh. Kosakata yang disidangkan berjumlah sekitar 800. Berdasarkan hasil sidang diperoleh kurang lebih sekitar 350 kosakata bahasa Lampung yang layak diusulkan ke KBBI.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena belum seluruh kegiatan selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah

1. Tempat pelaksanaan kegiatan kamus bergambar kurang representatif karena tidak memungkinkan peserta untuk melakukan pekerjaan secara berkelompok.
2. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan SKBD adalah sinyal jaringan internet yang tidak stabil di tempat pelaksanaan sehingga tim kesulitan melakukan pengecekan ulang data yang telah diusulkan sebelumnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam pencapaian



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah

1. Melakukan diskusi dalam kelompok besar.
2. Menggunakan jaringan internet pribadi dan melakukan verifikasi data ulang setelah kegiatan selesai.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Peta Kebhinekaan Bahasa dan Sastra. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Peta Kebhinekaan Bahasa dan Sastra kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Pengambilan data bahasa (Inventarisasi Bahasa) di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 31-4 Agustus 2025
2. Pengambilan data bahasa (Inventarisasi Bahasa) di Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 5-9 Agustus 2025
3. Pengambilan data bahasa (Inventarisasi Bahasa) di Kabupaten Tanggamus pada tanggal 11-15 Agustus 2025
4. Pengambilan data bahasa (Inventarisasi Bahasa) di Kabupaten Mesuji pada tanggal 18-22 Agustus 2025
5. Pengambilan data bahasa (Inventarisasi Bahasa) di Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 25-29 Agustus 2025

Tujuan kegiatan ini untuk mengumpulkan data kebahasaan (Jawa dan Lampung) dalam rangka penyusunan Peta Bahasa yang diinisiasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Data yang dikumpulkan dan diserahkan kepada tim Pusbanglin.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan masih tercapai 0% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I yaitu sebesar 0%. Persentase capaian belum dapat dihitung karena kegiatan belum selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan adalah terdapat kesalahpahaman dalam memahami juknis oleh tim. Sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan di dua titik terjadi kesalahan teknis pengambilan data yang seharusnya tiga narasumber, tetapi dilakukan dengan sembilan narasumber.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan adalah melakukan komunikasi dengan pihak Pusbanglin dan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

melaksanakan kegiatan sesuai dengan juknis.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah dan Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Bimbingan Teknis Guru Utama Pelindungan Bahasa Daerah pada tanggal 7-9 Juli 2025 (Guru SD) dan 10-12 Juli 2025 (Guru SMP) di BPMP Lampung, Bandar Lampung.
2. Pendampingan Guru Utama di 15 Kabupaten/Kota dari periode bulan Agustus-September telah dilaksanakan di 14 Kabupaten/Kota, menyisakan 1 kabupaten sasaran, yaitu Kabupaten Lampung Utara.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas masih tercapai 0 sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu sebesar 0. Rasio capaian belum dapat ditetapkan karena rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah belum selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas adalah

1. Ada kerusakan fasilitas di tempat pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Guru Utama Pelindungan Bahasa Daerah sehingga mengganggu kenyamanan peserta.
2. Kualitas layanan terkait konsumsi di bawah standar layanan sehingga mendapatkan komplain dari peserta.
3. Pihak dinas kurang responsif ketika melakukan koordinasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah adalah

1. Memberikan informasi kepada peserta terkait beberapa fasilitas yang rusak dan mengajukan komplain kepada pihak penyedia jasa.
2. Memberitahukan kepada peserta untuk mengambil sesuai porsi, baik lisan maupun tulisan dan mengajukan komplain kepada pihak penyedia jasa.
3. Mencari informasi terkait narahubung yang lain.

[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Program BIPA. Pada Triwulan III TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Fasilitasi Ke-BIPA-an: Peningkatan Kompetensi Pengajar BIPA Berbasis SKKNI. Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada 28—30 Juli 2025, lembaga yang terfasilitasi sebanyak 6 lembaga. Lembaga tersebut antara lain ITERA, Universitas Malahayati, SMAS Tunas Mekar Indonesia, Connect Lampung, UM Metro, dan UIN Jurai Siwo Lampung.

Pada kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Bahasa Ajar, lembaga yang terfasilitasi sebanyak 3 lembaga. Kegiatan ini dilaksanakan pada 26—27 Mei 2025 di Balai Bahasa Provinsi Lampung. Lembaga tersebut antara lain Universitas Lampung, IIB Darmajaya, dan UIN Raden Intan Lampung.

Lembaga teridentifikasi penyelenggara program BIPA berjumlah 15 lembaga, yaitu (1) Universitas Lampung, (2) IIB Darmajaya, (3) UIN Raden Intan Lampung, (4) UIN Jurai Siwo Lampung, (5) UM Metro, (6) Universitas Malahayati, (7) ITERA, (8) SMAS Tunas Mekar Indonesia, (9) Connect Lampung, (10) STAI Darussalam Lampung, (11) UM Pringsewu, (12) Universitas Aisyah Pringsewu, (13) Universitas Muhammadiyah Kotabumi, (14) Universitas Teknokrat Indonesia, dan (15) Universitas Bandar Lampung.

Pada Triwulan III TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) tercapai 60% melebihi dari target yang ditetapkan pada Triwulan III. Kegiatan fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA seluruhnya telah selesai dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah adanya program pemerintah terkait efisiensi yang membuat kegiatan mengalami perubahan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah melakukan perubahan kegiatan sesuai petunjuk teknis yang diterbitkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung kegiatan yang dilakukan selama Triwulan III TA 2025 adalah:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Melakukan rapat evaluasi dan monitoring secara rutin atas capaian kegiatan dan penyerapan anggaran
2. Menyiapkan dokumen pendukung revisi dan buka blokir anggaran berupa KAK dan RAB kegiatan menyesuaikan petunjuk teknis kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
3. Berkoordinasi dengan Eselon I untuk proses buka blokir anggaran
4. Menyusun Rencana Penyerapan Dana untuk mengurangi terjadinya deviasi pada Halaman III DIPA
5. Melakukan penyelesaian tanggihan tepat waktu
6. Mengelola Uang Persediaan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan
7. Menyampaikan hasil capaian output dan progres capaian kegiatan secara rutin dan tepat waktu serta tervalidasi pada Aplikasi SAKTI.

Sampai dengan Triwulan III TA 2025 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Bahasa Provinsi Lampung adalah sebesar 61,12 dengan Nilai Perencanaan Anggaran (EKA) sebesar 28,02 dan Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,22.

Komposisi Nilai Perencanaan Anggaran Triwulan III adalah

- Efektifitas:
 - Capaian RO: 34,02
- Efisiensi:
 - Penggunaan SBK: 25,00
 - Efisiensi SBK: 0,00

Komposisi Nilai Pelaksanaan Anggaran:

1. Revisi DIPA: 0,00
2. Deviasi Halaman III DIPA: 84,34
3. Penyerapan Anggaran: 82,82
4. Belanja Kontraktual: 100,00
5. Penyelesaian Tagihan: 100,00
6. Pengelolaan UP dan TUP: 100,00
7. Capaian Output: 100

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung adalah:

1. Adanya blokir anggaran sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan pada Triwulan III
2. Tidak maksimalnya Nilai Perencanaan Anggaran karena adanya blokir anggaran pada RO yang merupakan SBK, sehingga RO tersebut belum dapat terealisasi di Triwulan III
3. Berubahnya jadwal pelaksanaan kegiatan menyebabkan kegiatan tidak jadi dilaksanakan di bulan berkenaan yang berakibat adanya deviasi pada Halaman III DIPA dan tidak tercapaainya target



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

penyerapan anggaran triwulan III sesuai ketentuan Kemenkeu.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung adalah: 1. 2. 3. 4. Menyiapkan dokumen pendukung seperti KAK dan RAB untuk proses buka blokir dan penyesuaian anggaran terhadap kegiatan yang masih diblokir Berkoordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dan menggunakan petunjuk teknis kegiatan tahun sebelumnya sebagai dasar melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan sampai dengan petunjuk teknis terbaru terbit. Melakukan proses buka blokir untuk RO yang merupakan SBK dan memaksimalkan progres capaian output untuk RO yang tidak diblokir Mencari alternatif kegiatan lain yang bisa dilaksanakan untuk menggantikan kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan pada bulan berkenaan

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A kegiatan yang dilakukan selama Triwulan III TA 2025 adalah:

1. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi per bulan secara rutin atas pelaksanaan anggaran dan progres capaian kegiatan selama Triwulan III yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Lampung
2. Menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025
3. Menyusun Rencana Aksi Tahun 2025
4. Melakukan Monitoring atas pelaksanaan Mitigasi Risiko selama Triwulan III Tahun 2025
5. Melakukan Pengukuran Kinerja Triwulan III berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025
6. Mengikuti zoom meeting yang diadakan oleh Biro Perencanaan Kemendikdasmen maupun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait Pengelolaan SAKIP baik dalam penyediaan dokumen SAKIP maupun teknis penggunaan Aplikasi SPASIKITA

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A adalah:

1. Belum tersedianya dokumen perencanaan kinerja berupa Renstra tahun 2025--2029 sehingga dokumen perencanaan kinerja lainnya baru dapat disusun di triwulan III
2. Belum seluruh anggota tim pengelola SAKIP telah mengikuti Diklat SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A adalah:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Menyusun Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi tahun 2025 sesuai dengan format yang tersedia di Aplikasi SPASIKITA
2. Melakukan koordinasi dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan terkait pelaksanaan anggaran dan program kegiatan
3. Melakukan koordinasi antar Tim SAKIP untuk menyiapkan dokumen implementasi SAKIP

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DI.7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Kegiatan	3	3	Rp435.950.000	Rp270.348.920	62.01
2	[DI.7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	240	240	Rp351.290.000	Rp167.834.978	47.78
3	[DI.7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	1918	2533	Rp241.034.000	Rp126.807.500	52.61
4	[DI.7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	590	200	Rp310.170.000	Rp104.881.380	33.81
5	[DI.7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	1	0	Rp145.843.000	Rp85.032.000	58.30
6	[DI.7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	0	0	Rp761.493.000	Rp666.722.200	87.55
7	[DU.7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	0	0	Rp1.087.084.000	Rp104.654.571	9.63
8	[DU.7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	223	222	Rp1.130.002.000	Rp677.706.116	59.97
9	[DU.7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	0	0	Rp153.954.000	Rp90.747.025	58.94



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DU.7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	0	25	Rp167.999.000	Rp72.392.560	43.09
11	[DU.7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	39	38	Rp300.000.000	Rp140.480.000	46.83
12	[DU.7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	9	9	Rp98.296.000	Rp94.120.500	95.75
13	[WA.7613.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	0	0	Rp10.000.000	Rp2.800.000	28.00
14	[WA.7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Dokumen	0	0	Rp227.250.000	Rp17.459.000	7.68
15	[WA.7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Dokumen	0	0	Rp69.486.000	Rp30.676.000	44.15
16	[WA.7613.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	0	Rp248.811.000	Rp48.457.227	19.48
17	[WA.7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp3.677.257.000	Rp2.741.959.720	74.57
18	[WA.7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	0	0	Rp189.290.000	Rp4.519.000	2.39
19	[WA.7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	0	2	Rp94.702.000	Rp12.960.590	13.69
Total Anggaran					Rp9.699.911.000	Rp5.460.559.287	56.29

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III Tahun 2025 telah sesuai dengan target dalam Rencana Aksi Triwulan III yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pemanfaatan Rencana Aksi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan serta penerapan strategi-strategi yang dilakukan pada Triwulan III terbukti dapat mencapai target kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 bahkan ada 1 IKK yang sudah tercapai targetnya di Triwulan III dan capaiannya melebihi dari target yang ditentukan. Untuk capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditargetkan seluruhnya akan tercapai pada Triwulan IV.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sebagai Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung, saya memberikan catatan dan rekomendasi atas capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2025 sebagai berikut.

Capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan III sudah baik karena dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Triwulan III.

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pengampu IKK 1.1 perlu melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan di daerah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan tepat sasaran, proses dan hasil yang diperoleh sesuai dengan juknis yang ditetapkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Pastikan target yang ditetapkan untuk IKK 1.1 pada akhir triwulan IV dapat tercapai.

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pengampu IKK 1.2 harus memastikan kembali linimasa kegiatan penerjemahan supaya kegiatan dapat selesai sesuai jadwal yang telah ditentukan dan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat tercapai.

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pengampu IKK 2.1 perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulannya terkait capaian jumlah peserta yang telah mengikuti Tes UKBI dan capaian predikat Kemahiran berbahasa profesinya dengan berkoordinasi dengan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta menyiapkan strategi yang perlu dilakukan agar target yang ditetapkan dapat tercapai di akhir triwulan IV.

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pengampu IKK 2.2 perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait progress capaian peserta yang mengikuti pembinaan melalui daring dan pastikan adanya peningkatan kualitas berbahasa sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pengampu IKK 3.1 perlu melakukan monitoring dan evaluasi atas progres Lembaga yang telah dibina apakah sudah terjadi adanya peningkatan dalam penggunaan bahasanya.

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pengampu IKK 3.2 perlu melakukan monitoring dan evaluasi atas progres komunitas penggerak literasi yang telah dibina apakah sudah terjadi adanya peningkatan kualitas kinerjanya sehingga adanya perubahan kenaikan Tipe Komunitasnya.

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Tim Kerja Pengembangan Bahasa dan Sastra segera menyelesaikan target produk pengembangan bahasa dan sastra dan memastikan produk tersebut dapat tervalidasi.

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Tim Kerja Pelindungan Bahasa dan Sastra perlu melakukan verifikasi dengan Tim Pusat Pelindungan atas hasil pengambilan data peta kebhinekaan dan proses yang dilakukan sudah sesuai dengan juknis dari Pusat.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Tim Kerja Pelindungan Bahasa dan Sastra segera berkoordinasi dengan Sub Bagian Umum khususnya bagian Perencanaan untuk dilakukannya revisi atas anggaran kegiatan Revitalisasi Bahasa dan Sastra yang masih tersisa dari setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan sehingga anggaran yang tersedia dapat terserap optimal pada triwulan IV.

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Tim Kerja Pengembangan Bahasa dan Sastra menyiapkan draf Laporan Kinerja tahun 2025 untuk capaian Lembaga Penyelenggara Program BIPA.

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

Tim Sub Bagian Umum khususnya keuangan perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memantau pencapaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran setiap bulannya
- Melakukan koordinasi dengan pelaksana kegiatan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dapat mengurangi adanya deviasi pada Rencana Penarikan Dana di Halaman III DIPA.
- Melakukan revisi dan buka blokir untuk RO yang kegiatannya masih banyak diblokir khususnya pada RO di Program Dukungan Manajemen sehingga penggunaan SBK dapat dioptimalkan dan dapat meningkatkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
- Memastikan progress capaian output setiap bulannya yang disampaikan melalui Aplikasi SAKTI tepat waktu dan data valid.

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Tim Sub Bagian Umum dan Pengelola SAKIP perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mendokumentasikan seluruh dokumen pendukung penilaian SAKIP dengan tertib mulai dari Dokumen Perencanaan Kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja, Dokumen Pelaporan Kinerja, dan Dokumen dan membuat linimasa

Demikian Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan III Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandar Lampung, 7 Oktober 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung
Halimi Hadibrata, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Balai Bahasa Lampung
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Lampung selama triwulan 4 tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 4	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik				
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	64	Persen	64	71
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	19	Persen	19	55.56
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia				
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	41	Persen	41	47
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	60	Persen	60	72.25
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	59.93	Persen	59.93	60
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	50	Persen	50	58
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	11.55	Persen	11.55	33.33
[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra				
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	2.8	Persen	2.8	5
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	1:18	Rasio	1:18	1:20
[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 4	Realisasi
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	50	Persen	50	69.23
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung				
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung	Sangat Baik	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A	A	Predikat	A	AA

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Generasi Muda Terbina Program Literasi. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Generasi Muda Terbina Program Literasi terdapat beberapa kegiatan antara lain Festival Cerdas Mengulas Buku yang dilaksanakan bekerja sama dengan Gramedia Lampung dengan sasaran peserta siswa SD kelas rendah dan tinggi. Selain itu terdapat kegiatan Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa: Peningkatan Kompetensi Membaca Cepat bagi Siswa SMP di Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan pada 13--14 Oktober 2025 dengan sasaran 100 orang siswa SMP di BAndar Lampung. Pada 11--13 November 2025 terdapat kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca dan Menulis bagi Guru SD (Mengulas Buku), SMP (Membaca Cepat), dan SMA (Membaca Kritis dan Analitis) yang dilaksanakan di Bandar Lampung.

Pada Triwulan IV TA 2025 seluruh kegiatan pendukung untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] telah selesai dilaksanakan dengan Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca mencapai 71%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebesar 64%. Capaian ini didapatkan setelah penghitungan yang dilakukan berdasarkan nilai awal dan akhir dari kegiatan Implementasi dan Pembiasaan Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Siswa di Sekolah 6 Kabupaten/Kota.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu

1. Terdapat sekolah sasaran yang sudah tutup, kurang siswa, atau lokasi yang jauh dari tempat kegiatan.
2. Banyaknya sekolah di Bandar Lampung sehingga tidak semua sekolah dapat menjadi peserta peningkatan kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca dengan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung untuk penentuan sekolah yang diundang.
2. Bekerja sama dengan MKKS Kota Bandar Lampung untuk penentuan peserta kegiatan.

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Penerjemahan. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Produk Penerjemahan terdapat kegiatan Uji Keterbacaan Buku Dumi Naskah Cerita Anak. Kegiatan ini dilaksanakan di lima kabupaten/kota, yaitu

1. Kabupaten Tulangbawang Barat, 19—20 November 2025
2. Kota Metro, 21—22 November 2025
3. Kabupaten Lampung Selatan, 21—22 November 2025
4. Kabupaten Lampung Tengah, 24—25 November 2025
5. Kabupaten Pringsewu, 26—27 November 2025

Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterbacaan dan kesesuaian isi buku dumi naskah cerita anak dengan karakteristik pembaca sasaran, yaitu jenjang C kategori Semenjana (setara usia 10—13 tahun). Selain itu, uji keterbacaan dilakukan untuk memastikan bahwa aspek bahasa, alur cerita, kosakata, dan penyajian cerita telah sesuai dengan kaidah kebahasaan serta mudah dipahami oleh pembaca anak. Kegiatan uji keterbacaan dilaksanakan dengan melibatkan siswa SD kelas tinggi dan siswa SMP kelas VII sebagai responden dari kelompok sasaran pembaca anak dengan total peserta 300 siswa yang dibagi rata di 5 tempat kegiatan.

Kegiatan lainnya, yaitu Diseminasi Produk Penerjemahan: Peluncuran 42 Buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung-Bahasa Indonesia). Kegiatan dilaksanakan pada 10 Desember 2025 bertempat di Aula Lantai III Balai Bahasa Provinsi Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendiseminasikan hasil Program Penerjemahan dan Pembinaan Bahasa berupa 42 judul buku cerita anak dwibahasa Bahasa Lampung-Bahasa Indonesia kepada pemangku kepentingan dan masyarakat, serta meningkatkan pemanfaatan produk penerjemahan sebagai sarana literasi dan pelestarian bahasa daerah.

Seluruh kegiatan pendukung capaian [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik seluruhnya telah selesai dilaksanakan. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik tercapai sebesar 55,56%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada Triwulan IV yaitu sebesar 19% dan telah direvisi menjadi 24%. Persentase capaian bisa melebihi target karena banyaknya buku hasil penerjemahan yang telah dimanfaatkan oleh peserta didik. Hal ini dapat terjadi karena adanya dukungan dari adanya produk digital yang memudahkan masyarakat dalam penggunaan produk.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta hanya memahami isi cerita melalui teks bahasa Indonesia, sedangkan teks bahasa Lampung dibaca secara terbatas, sehingga respons uji keterbacaan cenderung mengacu pada satu bahasa saja.
2. Ditemukan kosakata bahasa Lampung tertentu yang tidak dipahami oleh sebagian besar peserta karena perbedaan dialek dan minimnya paparan bahasa daerah di lingkungan sehari-hari.
3. Selama sesi diskusi, perbedaan latar belakang peserta (antara guru dan pegiat TBM) menyebabkan variasi pemahaman terhadap strategi pemanfaatan buku di lapangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik dengan RO Produk Penerjemahan adalah sebagai berikut:

- Pada pelaksanaan uji keterbacaan, peserta diwajibkan membaca kedua versi bahasa dengan urutan yang sama (Indonesia terlebih dahulu, kemudian Lampung), disertai lembar panduan baca singkat dari tim pelaksana.
- Kosakata tersebut dicatat sebagai temuan uji keterbacaan dan ditindaklanjuti dengan penggantian kata yang lebih umum atau penambahan glosarium satu baris pada naskah final.
- Membagi sesi diskusi berdasarkan latar belakang peserta (guru SD, guru SMP, pegiat TBM) agar materi dan strategi pemanfaatan buku lebih relevan dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Teruji.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Teruji kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pegawai Kemendikdasmen. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan sasaran peserta yang berbeda. Pada tanggal 27 Oktober 2025, peserta kegiatan berasal dari Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Lampung. Pada tanggal 28 Oktober 2025, peserta kegiatan berasal dari Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK) Provinsi Lampung. Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus menyebarkan informasi tentang manfaat dan kegunaan UKBI Adaptif yang harapannya informasi tersebut tidak hanya berhenti di pegawai BPMP dan BGTK, tapi dapat tersebar ke pengguna layanan dari BPMP dan BGTK.

Kegiatan berikutnya adalah Evaluasi Pelaksanaan Sosialisasi UKBI dengan sampel SMP Xaverius 4 Bandar Lampung yang dilaksanakan pada 8 Desember 2025. SMP ini merupakan salah satu SMP yang mengadakan kegiatan UKBI Adaptif dan salah satu siswanya berhasil meraih penghargaan dalam ajang apresiasi UKBI Adaptif.

Seluruh kegiatan terkait RO Penutur Bahasa Teruji telah selesai dilaksanakan. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

berbahasa profesinya tercapai sebesar 47%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada Triwulan IV yaitu sebesar 41%. Capaian yang lebih berasal dari para peserta yang mengikuti tes berhasil meraih predikat nilai yang lebih baik dari nilai standar berdasarkan profesinya.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah

1. Sinyal pada saat pengujian tidak stabil sehingga hasil pengujian tidak optimal.
2. Perangkat peserta ada yang tidak memadai untuk pelaksanaan UKBI

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya dengan RO Penutur Bahasa Teruji adalah

1. Memastikan kekuatan sinyal di tempat pengujian minimal 15 Mbps.
2. Menggunakan perangkat lain yang disediakan oleh panitia

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Terbina kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Lembaga Pemerintah, Pendidikan, dan Swasta pada tanggal 10 Desember 2025 di Golden Tulip. Kegiatan pendukung kedua, yaitu Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Mitra Balai Bahasa Provinsi Lampung 13 Desember 2025 di Hotel Yunna. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia bagi pegawai lembaga pemerintah, tenaga kependidikan, pegawai swasta, serta mitra Balai Bahasa Provinsi Lampung yang terdiri dari mahasiswa.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan seluruh kegiatannya selesai dilaksanakan. Berikut adalah kegiatan yang berada dalam RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan adalah

1. Parade Literasi Siswa
2. Pemilihan Duta Bahasa Tahap Seleksi
3. Pembekalan Finalis Duta Bahasa
4. Pemilihan Duta Bahasa Tahap Final
5. Evaluasi Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

6. Bengkel Musikalisasi Puisi
7. Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA
8. Musikalisasi Puisi

Seluruh kegiatan terkait RO Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan telah selesai dilaksanakan. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya mencapai 72,25%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada triwulan IV, yaitu sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan pendampingan dan pemberian materi selama PKBI sudah tepat sasaran.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya adalah:

1. Tidak semua peserta mengerjakan tes awal dan akhir.
2. Adanya perubahan jadwal yang membuat teknis pelaksanaan kegiatan perlu disesuaikan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan I TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya dengan RO Penutur Bahasa Terbina dan Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan adalah:

1. Meminta peserta yang belum mengerjakan tes awal dan akhir untuk melakukan tes susulan
2. Materi disampaikan oleh narasumber dengan cara yang lebih ringkas.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Konsolidasi Tim Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia Serta Perlindungan Bahasa dan Sastra Daerah pada tanggal 18 Desember di Hotel Golden Tulip dengan sasaran 40 orang yang berasal dari lembaga pemerintah provinsi yang tergabung dalam tim Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Daerah. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan Pendampingan Kebahasaan Terkait Penggunaan Bahasa Indonesia di Lanskap/Ruang Dokumen Lembaga.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya mencapai 60%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada triwulan IV, yaitu sebesar 59,93%.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah

1. Peserta yang hadir dalam kegiatan sebagian besar tidak tepat sasaran
2. Hasil analisis dan usulan tidak/sebagian ditindaklanjuti oleh lembaga sasaran.
3. Pimpinan lembaga masih enggan melakukan perubahan, khususnya terkait dengan dokumen lembaga karena terbentur aturan tata naskah dinas yang mereka miliki (perbedaan selingkung)

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dengan RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah

1. Meminta pegawai yang hadir untuk meneruskan agar diterima
2. Melakukan pertemuan dan diskusi secara langsung dengan pimpinan lembaga.
3. Melakukan perubahan pada naskah dinas tanpa mengubah format selingkung yang mereka miliki.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Komunitas Penggerak Literasi Terbina. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Komunitas Penggerak Literasi Terbina kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Evaluasi Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi Kategori C yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2025. Tujuan kegiatan ini untuk mendapatkan masukan dan diskusi dengan para pegiat literasi setelah kegiatan pendampingan komunitas penggerak literasi yang telah dilaksanakan. Kegiatan berikutnya, yaitu Lokakarya Pengembangan Program bagi Penggerak Literasi pada 27--28 November 2025. Kegiatan ini merupakan kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Kegiatan ini merupakan sarana bagi para pegiat literasi untuk meningkatkan keterampilan dan inspirasi pengembangan program literasi di daerahnya. Kegiatan ini juga menjadi sarana pertemuan antara para pegiat literasi dengan dinas perpustakaan.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk seluruh kegiatan pendukung capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya sudah selesai dilaksanakan dengan hasil capaian 58%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan Triwulan IV yaitu sebesar 50%. Adanya pendampingan yang dilakukan secara berkala dan kerja sama dari forum komunitas di daerah yang berjalan baik.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah

1. Komunitas literasi peserta kegiatan pendampingan tidak melakukan tindak lanjut berupa pengumpulan data dukung profil komunitas literasi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Pelaksanaan kegiatan tidak berjalan sesuai jadwal karena banyak peserta kegiatan yang berasal dari kabupaten/kota yang memakan waktu perjalanan cukup lama.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah

1. Berkoordinasi dengan forum komunitas di daerah pendampingan untuk mengingatkan anggotanya terkait pengumpulan data dukung.
2. Berkoordinasi dengan narasumber untuk dapat memaksimalkan waktu yang adadengan materi yang akan disampaikan

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Uji Keterbacaan Kamus Bergambar. Kegiatan ini dilaksanakan beberapa kali, yaitu pada tanggal 12-13 November 2025 di SD Quran Indonesia Kalianda dan SD Aisyiah Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan; pada 20-21 November 2025 di MIN 2 Bandar Lampung dan SDN 5 Talang, Bandar Lampung; dan pada 10 Desember 2025 di SDN 2 Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Peserta adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan total 30 siswa di setiap sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji efektivitas produk yang telah dihasilkan oleh tim kerja perkamusan Balai Bahasa Provinsi Lampung, yaitu Kamus Bergambar. Pemilihan siswa sebagai penguji bertujuan mendapatkan sudut pandang dari pengguna utama produk.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi mencapai 33,33%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada triwulan IV, yaitu sebesar 11,55%. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Bahasa Provinsi Lampung berhasil mengembangkan beberapa produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah

1. Belum tersedia alokasi anggaran khusus untuk pencetakan draf kamus.
2. Terbatasnya anggaran fotokopi sehingga jumlah draf kamus yang dicetak tidak sebanding dengan jumlah peserta.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam pencapaian



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran Kegiatan [SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi adalah

1. Melakukan pencetakan dami dalam bentuk fotokopi dengan mempertimbangkan anggaran fotokopi yang dimiliki.
2. Proses pengujian kamus bergambar dilakukan secara berkelompok.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra. Pada Triwulan IV TA 2025 seluruh kegiatan untuk RO Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan didukung mencapai 5%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada triwulan IV, yaitu sebesar 2,8%. Capaian IKK 5.1 sebesar 5% pada Triwulan IV TA 2025 yang melebihi target 2,8% disebabkan oleh meningkatnya jumlah entitas bahasa, sastra, dan aksara yang berhasil diverifikasi dan terdokumentasi.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan adalah informan yang didapatkan belum memenuhi kriteria ideal yang telah ditetapkan, seperti usia belum minimal 40 tahun, dalam satu kawasan informan timpang di salah satu jenis kelamin sehingga belum seimbang, dan setelah ditelusuri ternyata informan bukan penutur jati atau bahasa ibunya telah bercampur sehingga jarang digunakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebhinekaan adalah melakukan koordinasi lebih awal dengan pihak ketiga yang berkerja sama untuk memberikan referensi tentang informan dan meminta mereka untuk memastikan bahwa informan yang diajukan sudah sesuai ketentuan.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah dan RO Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah.

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Pendampingan Revitalisasi Bahasa Daerah di Kabupaten Lampung Utara pada 1-13 Oktober 2025 dengan sasaran 30 peserta yang berasal dari Guru Utama SD dan SMP di BPMP Lampung, Bandar Lampung.
2. Kemah Cerpen 11-14 November 2025 di PPSDM Provinsi Lampung, Lampung Selatan
3. Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah pada 8-10 Desember di BPMP Lampung, Bandar Lampung
4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi RBD pada 18 dan 22 Desember 2025 di BPMP Lampung, Bandar Lampung

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah kegiatan yang telah dilaksanakan adalah

1. Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat SD pada 22-24 Oktober 2025 yang melibatkan kurang lebih 147 peserta dari kabupaten/kota di Provinsi Lampung yang diselenggarakan di BPMP Lampung, Bandar Lampung
2. Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat SMP pada 29-31 Oktober 2025 yang melibatkan kurang lebih 147 peserta dari kabupaten/kota di Provinsi Lampung yang diselenggarakan di BPMP Lampung, Bandar Lampung
3. Evaluasi Festival Tunas Bahasa Ibu pada 15-17 Desember 2025 yang melibatkan stakeholder dari 15 KKG SD, MGMP, guru pendamping, dan para pemenang FTBI Provinsi yang diselenggarakan di BPMP Lampung, Bandar Lampung

Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas sudah tercapai 1:20. Capaian ini melebihi target yang telah ditentukan sebesar 1:18. Capaian yang lebih tinggi ini didapatkan karena peningkatan jumlah pemelajar yang terimbas dari program ini.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas adalah

1. Masih adanya keengganan dari pemerintah kabupaten/kota untuk mendukung pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa Daerah dan Festival Tunas Bahasa Ibu, khususnya FTBI tingkat kabupaten/kota.
2. Konsep pelestarian dan pelindungan melalui FTBI tidak berjalan secara optimal dan berjenjang karena tidak semua kabupaten/kota melaksanakan FTBI tingkat kabupaten/kota



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah adalah

1. Melakukan pendekatan dan mendorong para stakeholder dan pemangku kebijakan di kabupaten/kota untuk mendukung pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa Daerah dan Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat kabupaten/kota dengan memberikan penjelasan terkait aturan dan potensi dari kegiatan tersebut.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota agar kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah dan Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat kabupaten/kota menjadi agenda rutin daerah.

[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Lampung dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) didukung oleh Rincian Output (RO) yaitu Lembaga Terfasilitasi Program BIPA. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA mengadakan kegiatan pendukung berupa Webinar BIPA: Peluang dan Tantangan BIPA dalam Penginternasionalan Bahasa Indonesia yang diadakan secara daring pada tanggal 25 November 2025. Kegiatan ini sebagai salah satu langkah untuk mengenalkan BIPA kepada masyarakat umum, khususnya pelajar, pegiat, dosen, mahasiswa, dan guru.

Lembaga teridentifikasi penyelenggara program BIPA berjumlah 13 lembaga, yaitu (1) Universitas Lampung, (2) IIB Darmajaya, (3) UIN Raden Intan Lampung, (4) UM Metro, (5) Universitas Malahayati, (6) ITERA, (7) SMAS Tunas Mekar Indonesia, (8) Connect Lampung, (9) UM Pringsewu, (10) Universitas Aisyah Pringsewu, (11) UIN Jurai Siwo Lampung, (12) Universitas Teknokrat Indonesia, dan (13) Universitas Bandar Lampung. Lembaga yang terfasilitasi sebanyak 9 lembaga. Lembaga tersebut antara lain ITERA, Universitas Malahayati, SMAS Tunas Mekar Indonesia, Connect Lampung, UM Metro, Universitas Lampung, IIB Darmajaya, UIN Raden Intan Lampung, dan UIN Jurai Siwo Lampung.

Pada TW IV TA 2025 seluruh rangkaian kegiatan penunjang capaian RO telah selesai dilaksanakan. Pada Triwulan IV TA 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) mencapai 69,23%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada triwulan IV, yaitu sebesar 50%. Peningkatan ini didukung karena mulai tumbuhnya lembaga yang menyelenggarakan program BIPA secara konsisten di Lampung.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah dalam pelaksanaan webinar daring jumlah peserta melebihi kuota yang dapat difasilitasi oleh aplikasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah dengan membuat tautan pendaftaran ulang bagi calon peserta kegiatan webinar sebagai alat untuk pendataan awal.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

Progress/Kegiatan

Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung pada TA 2025 telah tercapai dengan kategori Sangat Baik (Nilai 97,65) dari target yang ditetapkan kategori Sangat Baik. Dalam mendukung capaian IKK 7.1 Capaian Nilai Kinerja Anggaran, Balai Bahasa Provinsi Lampung selama tahun 2025 melakukan beberapa aktivitas seperti melakukan Revisi DIPA, penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA, melakukan optimalisasi penyerapan anggaran, ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN, ketepatan waktu dalam melakukan penyelesaian tagihan, optimalisasi pengelolaan UP dan TUP, tidak adanya dispensasi SPM, ketepatan waktu serta keakuratan data dalam menyampaikan capaian output yang telah dicapai setiap bulannya, dan mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi dan pendampingan terkait NKA yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kanwil DJPb Lampung, dan KPPN Bandar Lampung, Upaya-upaya yang dilakukan tersebut telah membuahkan hasil Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2025 mencapai target dengan kategori Sangat Baik (97,65). Nilai Kinerja Anggaran dihasilkan dari 50% Nilai Kinerja Perencanaan dan 50% Nilai Pelaksanaan Anggaran satuan kerja.

Berikut komposisi Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2025:

1. Nilai Kinerja Perencanaan Satuan Kerja Tahun 2025: 100,00
 - Nilai Efektivitas
 - Capaian RO 100,00
 - Nilai Efisiensi
 - Penggunaan SBK 100,00
 - Efisiensi SBK 100,00
2. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025: 95,30
 - Kualitas Perencanaan Anggaran 93,00
 - Revisi DIPA 100,00
 - Deviasi Halaman III DIPA 85,99
 - Kualitas Pelaksanaan Anggaran 99,79
 - Penyerapan Anggaran 87,11
 - Belanja Kontraktual 100,00
 - Penyelesaian Tagihan 100,00
 - Pengelolaan UP dan TUP 99,76
 - Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran 100,00
 - Capaian Output 100,00

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Lampung selama TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung sebagai berikut.

1. Adanya perubahan jadwal kegiatan menyebabkan rencana penarikan dana menjadi tidak konsisten dan realisasi anggaran yang rendah
2. Adanya Blokir A dan AA pada pagu anggaran sehingga menyebabkan komposisi pagu yang ada di kegiatan tidak proporsional mengakibatkan anggaran tidak dapat terserap dengan optimal.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Lampung selama TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung sebagai berikut.

1. Menyusun ulang jadwal kegiatan sesuai dengan rencana penarikan yang tertuang dalam halaman III DIPA.
2. Melakukan koordinasi dengan Eselon 1 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk dilakukan proses buka blokir AA dan melakukan revisi anggaran kegiatan untuk optimalisasi penyerapan anggaran.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Progress/Kegiatan

Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung pada TA 2025 telah tercapai dengan predikat AA melebihi dari target yang ditetapkan dengan predikat A. Dalam mendukung capaian IKK 7.2 Predikat AKIP, Balai Bahasa Provinsi Lampung selama tahun 2025 telah melakukan beberapa aktivitas seperti melakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja dengan baik dan tepat waktu, melakukan pengukuran kinerja secara rutin setiap bulannya, melakukan pelaporan secara rutin dan tepat waktu setiap bulannya atas progres capaian yang telah diraih, melakukan rapat evaluasi atas capaian kinerja baik program maupun anggaran secara rutin setiap bulannya, membuat rekomendasi atas capaian yang telah diperoleh, dan menindaklanjuti rekomendasi tersebut untuk mendapatkan hasil capaian program dan anggaran yang optimal. Rapat evaluasi tidak hanya dilakukan secara internal oleh Balai Bahasa Provinsi Lampung, tetapi juga dilaksanakan oleh Tim Layanan Evaluasi dari Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa guna mendapatkan informasi yang akurat atas capaian yang telah diperoleh oleh Satuan Kerja di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Lampung memperoleh Predikat AA dengan Poin 90,60 atau dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi Lampung selama TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung sebagai berikut.

1. Pada perencanaan kinerja, keterkaitan indikator output dengan outcome belum sepenuhnya kuat dan terukur
2. Proses pengumpulan data capaian kinerja dilakukan secara berjenjang, namun belum seluruhnya dilengkapi mekanisme validasi silang antar sub kegiatan. Akibatnya, masih terdapat potensi ketidakkonsistenan dan risiko ketidakakuratan data hasil pengukuran kinerja
3. Analisis yang disajikan dalam pelaporan kinerja masih berfokus pada pencapaian angka target (output), dan belum secara mendalam menguraikan sejauh mana program dan kegiatan memberikan dampak nyata (outcome) serta manfaat sosial bagi pemangku kepentingan
4. Penilaian mandiri akuntabilitas kinerja belum dilakukan secara berkala dan sistematis untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian sejak dini



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Lampung selama TA 2025 dalam menunjang pencapaian Sasaran Kegiatan [SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Lampung dengan Indikator Kinerja Kegiatan [IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung sebagai berikut.

1. Melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan kinerja guna meningkatkan keterkaitan antara indikator output dan outcome untuk memastikan seluruh indikator mencerminkan manfaat (outcome) bagi masyarakat.
2. Melakukan validasi data capaian antar sub kegiatan untuk memastikan konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.
3. Melakukan penguatan analisis efektivitas program dalam laporan, tidak hanya pada pencapaian target angka tetapi juga pada dampak dan manfaat sosial.
4. Melakukan penguatan mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi dengan rencana aksi terukur dan batas waktu penyelesaian.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DI.7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Kegiatan	4	4	Rp435.950.000	Rp333.347.420	76.46
2	[DI.7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	275	285	Rp351.290.000	Rp215.661.978	61.39
3	[DI.7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	4390	9496	Rp241.034.000	Rp161.743.000	67.10
4	[DI.7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	590	700	Rp310.170.000	Rp181.813.380	58.62
5	[DI.7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	2	2	Rp145.843.000	Rp118.047.000	80.94
6	[DI.7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	41	41	Rp761.493.000	Rp756.135.300	99.30
7	[DU.7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	1	1	Rp1.087.084.000	Rp944.158.871	86.85



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
8	[DU.7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	223	224	Rp1.130.002.000	Rp919.532.116	81.37
9	[DU.7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	1	1	Rp153.954.000	Rp95.160.025	61.81
10	[DU.7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	50	Rp167.999.000	Rp109.369.560	65.10
11	[DU.7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	39	60	Rp300.000.000	Rp164.597.000	54.87
12	[DU.7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	9	9	Rp98.296.000	Rp98.295.500	100.00
13	[WA.7613.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	Rp10.000.000	Rp4.900.000	49.00
14	[WA.7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Dokumen	1	1	Rp227.250.000	Rp111.022.968	48.85
15	[WA.7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Dokumen	1	1	Rp69.486.000	Rp33.722.000	48.53
16	[WA.7613.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	Rp248.811.000	Rp169.528.327	68.14
17	[WA.7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp3.527.257.000	Rp3.404.210.639	96.51
18	[WA.7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	1	Rp189.290.000	Rp95.510.000	50.46
19	[WA.7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	5	5	Rp94.702.000	Rp45.127.759	47.65
Total Anggaran					Rp9.549.911.000	Rp7.961.882.843	83.37



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV Tahun 2025 telah sesuai dengan target dalam Rencana Aksi Triwulan IV yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pemanfaatan Rencana Aksi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan serta penerapan strategi-strategi yang dilakukan pada Triwulan IV terbukti dapat mencapai target kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV bahkan ada beberapa IKK yang capaiannya melebihi dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sebagai Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung, saya memberikan catatan dan rekomendasi atas capaian kinerja pada Triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut.

Capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung pada Triwulan IV sudah baik karena dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Triwulan IV.

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Tim Kerja Pembinaan segera kembali melakukan pemetaan sekolah yang layak untuk menjadi sasaran kegiatan sehingga bisa lebih terencana, proporsional, bertahap, dan berkelanjutan, serta tepat sasaran. Tim Kerja Pembinaan juga perlu bekerja sama dengan dinas pendidikan untuk memastikan jadwal kegiatan yang menyesuaikan dengan kalender pendidikan.

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Tim Kerja Pengembangan haruslah menggunakan buku yang memang sudah diuji keterbacaan dan sudah dilakukan perbaikan atas hasil atau temuan dalam uji keterbacaan yang memerlukan perbaikan dan pelevelan buku dan sarannya harus lebih diperhatikan untuk memastikan, bahwa buku yang digunakan sesuai dengan usia mental/kognitif siswa.

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Tim Kerja Pembinaan berkoordinasi dengan Perencana Balai Bahasa Provinsi Lampung untuk menyediakan anggaran pengadaan perangkat bergerak yang dapat digunakan untuk memperkuat sinyal dan sebaiknya sebelum melakukan pengujian Tim Kerja Pembinaan memastikan bahwa persyaratan perangkat yang bisa digunakan oleh peserta sudah dijelaskan dengan baik dan dipahami sepenuhnya oleh peserta.

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Tim Kerja Pembinaan menyiapkan metode penyampaian materi PKBI sedapat mungkin lebih didekatkan kepada keterampilan berbahasa, bukan semata pengetahuan tentang Bahasa dan materi yang disampaikan narasumber harus lebih menarik dengan latihan memperbaiki teks yang nyata digunakan di masyarakat, bukan contoh teks artifisial yang dibuat oleh narasumber.

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Tim Kerja Pembinaan harus meningkatkan mutu koordinasi, sosialisasi, dan komunikasi organisasi dengan jangka waktu pemberitahuan lebih awal yang memadai dan komunikasi yang intensif. Tim Kerja Pembinaan juga sebaiknya melakukan pola pendampingan secara bergilir di tempat sasaran kegiatan dengan memperbaiki langsung teks dokumen bersama petugas dan pimpinan.

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Tim Kerja Pembinaan sebaiknya melakukan pembinaan terhadap komunitas literasi agar memiliki kemampuan melengkapai persyaratan penyelenggaraan komunitas dengan tata kelola yang modern dan tata kelola kegiatan yang terencana, sistematis, dan tepat sasaran, dan memilih atau memiliki program unggulan yang menjadi fokus kegiatan literasi baca tulis untuk peningkatan produktivitas dan kesejahteraan hidup yang lebih baik.

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Tim Kerja Pengembangan dapat melakukan proses pengujian kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Lampung Bergambar berbasis teks digital atau file sehingga teruji secara ajeg dan valid, serta dapat menghemat biaya pencetakan. Format penilaian bisa berupa format yang tidak mesti dicetak.

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Tim Kerja Pelindungan perlu mempertimbangkan pengambilan Daerah Penelitian, Titik Pengamatan, dan informan sesuai dengan tujuan pemetaan dan untuk memperoleh peta keragaman dialek Bahasa Lampung harus diperbanyak titik pengamatan Bahasa Lampung yang kemungkinan berubah menjadi dialek baru karena kontak Bahasa dan budaya dengan Bahasa dan budaya baru yang dating dari luar.

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Tim Kerja Pelindungan dalam melaksanakan Revitalisasi Bahasa Daerah perlu ditunjang dengan sosialisasi regulasi yang memayunginya dan pemahaman yang memadai mengenai pentingnya pelestarian Bahasa daerah yang terkait dengan budaya, pariwisata, dan ekonomi masyarakat, dengan demikian para pemegang kepentingan sadar dengan perintah undang-undang atau regulasi yang mewajibkannya, serta memahami hubungannya dengan sosial, ekonomi, budaya masyarakat dan identitasnya. Pemerintah, DPRD, tokoh adat, dan masyarakat diajak agar mengawasi dan mendukung RBD dan FTBI yang direncanakan dalam program kegiatan dan anggaran daerah.

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terasilitasi (Dalam Negeri)

Tim Kerja Pengembangan perlu melakukan pemetaan ulang mengenai keberadaan dan perkembangan lembaga penyelenggara BIPA sehingga dapat diketahui indikator-indikator penyelenggaraan BIPA pada aspek mana yang sudah memadai, kurang, dan kurang sekali, sehingga dapat diidentifikasi dengan lebih saksama masalah dan alternative penyelesaian masalahnya.

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Lampung

Seluruh pegawai BBPL diwajibkan menjalankan proses bisnis kerja dengan mengimplementasikan nilai dasar kerja BERAKHLAK, RAMAH, dan SANTUN bukan semata-mata sebagai pengetahuan, atau sebagai cara untuk memenuhi target nilai ZI-WBK, tetapi menjadi sikap yang terintegrasi penuh dalam jiwa dan pola kerja sehari-hari.

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Lampung minimal A

Evaluasi secara berkala dan berkelanjutan harus benar-benar berjalan, bahkan ketika pimpinan dalam perjalanan dinas harus dilakukan secara daring dan luring. Setiap hasil, rekomendasi, atau catatan evaluasi program kegiatan dan realisasi anggaran harus benar-benar dilaksanakan.

Demikian Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan IV Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandar Lampung, 15 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung Halimi Hadibrata, M.Pd.
---	--



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH
BALAI BAHASA
PROVINSI LAMPUNG**

Jalan Beringin II Nomor 40 Kompleks Gubernuran Telukbetung, Bandar Lampung
Telepon (0721) 486408, (0721) 486407
Laman kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG
Nomor: 009/Manual.1/I5.21/KU.03.02/2025
TENTANG**

**PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
DI LINGKUNGAN BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG,**

- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Bahasa Provinsi Lampung, di pandang perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN);
2. untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN).
- Mengingat** : 1. Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2013 tentang Pejabat Perbendaharaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Rincian Tugas Balai Bahasa.
- Memperhatikan** : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Lampung, Nomor: DIPA-138.12.2.693286/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
- Pertama** : Mencabut SK Nomor 0099/I5.21/KU.03.02/2025 tentang penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tanggal 2 Januari 2025 dan menetapkan yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN).
- Kedua** : Tim LAKIN memiliki tugas sebagai berikut:
1. menyusun capaian Indikator Kinerja Program sebagai bahan Laporan Kinerja Balai Bahasa Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025;
 2. menyusun capaian Indikator Kinerja Kegiatan sebagai bahan Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025;
 3. menyusun draf Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025;
 4. merevisi draf Laporan Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 atas arahan Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
 5. menyampaikan hasil revisi draf Laporan Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 untuk ditandatangani oleh Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
 6. menyampaikan Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
 7. memublikasikan Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.
- Ketiga** : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak 24 Maret 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, surat keputusan ini akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung

Pada tanggal 24 Maret 2025
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



HALIMI HADIBRATA

Lampiran :

Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Bahasa Provinsi Lampung
Nomor : 009/Manual.1/I5.21/KU.03.02/2025
Tanggal: 24 Maret 2025

**Daftar Nama Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN)
Balai Bahasa Provinsi Lampung**

No.	Nama	NIP	Keterangan
1.	Halimi Hadibrata, M. Pd.	196802112003121001	Koordinator
2.	Yudo Suryo Hapsoro, S.S.	199003182019021003	Ketua
3.	Erwin Wibowo, S.S., M.Pd.	198103072005011003	Anggota
4.	Kiki Zakiah Nur, S.S.	197410082005012015	Anggota
5.	Tika Wulandari, S.E.	198204272006042001	Anggota
6.	Anggraini Saputri, S.S.	198202172006042001	Anggota
7.	Yohana Shera Raynardia Findi Nugrahini, S.S.	199203072019022009	Anggota
8.	Sustiyanti, S.S., M.Hum.	197508072003122002	Anggota
9.	Yulfi Zawarnis, S.Pd., M.Hum.	197807072003122001	Anggota
10.	Dina Ardian, S.Pd.	198012112005012001	Anggota
11.	Ramlan Andi, S.S.	197606102006041003	Anggota

Ditetapkan di Bandar Lampung

Pada tanggal 24 Maret 2025
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



HALIMI HADIBRATA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH
BALAI BAHASA
PROVINSI LAMPUNG**

Jalan Beringin II Nomor 40 Kompleks Gubernuran Telukbetung, Bandar Lampung
Telepon (0721) 486408, (0721) 486407
Laman kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG
Nomor: 0702/I5.21/KU.03.02/2025
TENTANG**

**PENETAPAN TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
DI LINGKUNGAN BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG,**

- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka penguatan tata kelola dan akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi serta kegiatan Balai Bahasa Provinsi Lampung, perlu dilakukan pengawasan yang dilakukan secara sistematis;
2. untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dipandang perlu untuk membentuk Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN).
- Mengingat** : 1. Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2013 tentang Pejabat Perbendaharaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Rincian Tugas Balai Bahasa.
- Memperhatikan** : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Lampung, Nomor: DIPA-138.12.2.693286/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG TENTANG PENETAPAN TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
- Pertama** : Mencabut SK Nomor 0069/I5.21/KU.03.02/2025 tentang penetapan Tim Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). tanggal 24 Maret 2025 dan menetapkan yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN).
- Kedua** : Tim LAKIN memiliki tugas sebagai berikut:
1. memastikan akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja pada laporan kinerja yang disusun akuntabel sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025 berkualitas; dan
 2. menyusun rekomendasi hasil reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.
- Ketiga** : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak 3 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, surat keputusan ini akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung

Pada tanggal 3 Juni 2025
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



HALIMI HADIBRATA

Lampiran :

Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Bahasa Provinsi Lampung
Nomor : 0702/I5.21/KU.03.02/2025
Tanggal: 3 Juni 2025

**Daftar Nama Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)
Balai Bahasa Provinsi Lampung**

No.	Nama	NIP	Keterangan
1.	Dian Anggraini, S.S., M.Pd.	197805022006042001	Koordinator
2.	Hasnawati Nasution, S.Pd.	197803282001122002	Sekretaris
3.	Guspradana Sesridha Alius, S.Hum.	199208232019021004	Anggota
4.	Maryamah, S.Pd.	197412272003122001	Anggota
5.	Resti Putri Andriyati, S.Hum.	199502182019022011	Anggota

Ditetapkan di Bandar Lampung

Pada tanggal 3 Juni 2025

KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



HALIMI HADIBRATA

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampai data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir rencana strategis	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Balai Bahasa Lampung
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Lampung untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Bahasa Lampung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandar Lampung, 22 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



Dian Anggraini, S.S., M.Pd.

Kertas Kerja Penyusunan Lakin 2025
di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kamis, 22 Desember 2025
Satker: BALAI BAHASA PROVINSI LAMPUNG

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
1	Sampul	v	Sampul berisi judul, tahun terbit, nama lembaga, dan didesain menarik dengan warna dominan Merah Muda.	Ukuran perbandingan logo tulisan Kemendikdasmen dengan UPT disesuaikan. Panduan warna di halaman sampul dalam dihilangkan.
2	Kata Pengantar	v	Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tanda tangan dan cap satker oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan dokumen. Tanggal kata pengantar 31 Januari 2025.	Spasi sebelum <i>program</i> di kalimat kedua dihapus. Pada kalimat ketiga dipisahkan agar menjadi paragraf baru. Kata <i>kantor</i> pada bagian nama jabatan diganti menjadi <i>balai</i> .
3	Daftar Isi	v	Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja.	1. Belum ada halaman nomor. 2. Tulisan BAB diubah menjadi mendatar bukan menurun, diletakkan di atas angka 1. 3. Daftar isi diperiksa kembali sesuai templat Badan Bahasa.
4	Daftar Gambar	v	Pada bagian ini sajikan daftar gambar dan penomoran halaman laporan kinerja.	1. Pada bagian halaman pisahkan antara Laporan Kinerja dan Balai Bahasa Provinsi Lampung, perbaiki menjadi Laporan Kinerja 2025 (enter) Balai Bahasa Provinsi Lampung.
5	Daftar Tabel	v	Pada bagian ini sajikan daftar tabel dan penomoran halaman laporan kinerja.	halaman sudah disediakan, segera beri penomoran halaman pada setiap daftar tabel
6	Daftar Grafik	v	Pada bagian ini sajikan daftar grafik dan penomoran halaman laporan kinerja.	halaman sudah disediakan, segera beri penomoran halaman pada setiap daftar grafik
7	Ikhtisar Eksekutif		Pada bagian ini disajikan:	
		v	1 Ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK; dan tren capaian tahun sebelumnya	Tidak perlu ada persentase.
		v	2 Pergeseran anggaran dari awal sampai dengan akhir tahun serta ringkasan total daya serap anggaran;	Tambahkan pagu anggaran dan realisasi pada tahun 2022–2025

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
		v	3 Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja;	1. Kendala belum lengkap dari seluruh IKK. Dibuat tabel agar terlihat kendala tiap IKK. 2. Edit penulisan kendala.
		v	4 Uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.	Pemilihan kata harus disesuaikan dengan templat Badan Bahasa. Pilih kata yang lebih tepat, misal langkah-langkah atau upaya.
8	BAB I Pendahuluan			
	A Gambaran Umum	v	Pada subbab ini diuraikan gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya organisasi, siapa pimpinannya, jumlah SDM, wilayah kerjanya, siapa unit kerja atasannya, foto kantor dan pegawai, dll.	1. Penulisan P3K diganti menjadi PPPK 2. Foto UPT diganti menjadi foto UPT yang ada tulisan balai atau terbaru.
	B Dasar Hukum		Pada subbab ini diuraikan:	
		v	1 Dasar hukum dibentuknya organisasi;	Perbarui dsar hukum sesuai templat dari Badan Bahasa
		v	2 Dasar hukum penyusunan laporan kinerja.	
	C Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	v	Pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tabel yang menarik.	Tugas dan fungsi disesuaikan dengan aturan terbaru.
	D Isu Strategis/Permasalahan	v	Pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi.	Perlu disunting oleh penyuluh.
	E Peran Strategis	v	Pada subbab ini diuraikan peran strategis unit kerja.	Perlu disunting oleh penyuluh.
9	BAB II Perencanaan Kinerja			
	A Visi	v	Uraikan rumusan Visi sesuai dengan dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Ukuran dan warna A. VISI disamakan.

No	Keberadaan		Cek	Substansi	Catatan
	B	Misi	v	Uraikan rumusan Misi sesuai dengan dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Ukuran dan warna A. MISI disamakan.
	C	Matriks Kinerja Jangka Menengah/Matriks Rencana Strategis	v	Uraikan rumusan rencana kinerja jangka menengah sesuai dengan dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT	Jenis huruf disesuaikan. Urutan Subbab II disesuaikan dengan Kertas Kerja Penyusunan Lakin.
	D	Tujuan Strategis	v	Uraikan rumusan tujuan sesuai dengan dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT	Di tabel disesuaikan ukuran
	E	Perjanjian Kinerja	v	Berisi perjanjian kinerja awal dan akhir (revisi) serta alokasi anggaran satker. Serta informasi yang menyebabkan <u>perubahan Perjanjian Kinerja</u> .	1. Awal dan akhir, beri informasi "Semula - Menjadi". 2. Judul rencana kerja dipindahin ke bagian E. Perjanjian Kinerja.
	F	Program Prioritas	v	Berisi program prioritas yang mengacu pada dokumen renstra Eselon I dan kegiatan pendukung dilaksanakan oleh masing-masing satker (berupa narasi dilengkapi dengan tabel/matriks serta target dan <u>capaian program prioritas</u>).	Program prioritas BBPL didasarkan pada program prioritas Badan Bahasa
10	BAB III Akuntabilitas Kinerja				
	A	Capaian Kinerja Organisasi		Pada Subbab ini menyajikan:	
			1	Capaian SS/SP/SK dalam PK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja. Buat analisis capaian SK dan analisis dampak pelaksanaan kegiatan.	Data yang dicantumkan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
		2	Capaian IKSS/IKP/IKK dalam PK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja masing masing unit kerja. Buat narasi capaian 2020--2021 secara singkat dan informasi target serta capaian dalam bentuk tabel 2022--2024 dan target 2025. Jelaskan pula perbedaan antara lima tahun lalu dengan lima tahun berikutnya.	Capain IKK dibuat berdasarkan hasil capaian IKK berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025
			Uraian analisis masing-masing: IKSS/IKP/IKK agar dilengkapi dengan:	
		1	Uraian SS/SP/SK mencakup dampak kinerja yang diharapkan serta perubahan budaya kerja setiap satker;	1. IKK 1.2 diperbaharui dengan data terbaru di google drive. 2. IKK 2.2 diperbarui. 3. IKK 3.1 diperbaharui. 4. IKK 3.2 diperbaharui. 5. IKK 4.1 diperbaharui. 6. IKK 5.1 diperbaharui. 7. IKK 5.2 diperbaharui. 8. IKK 6.1 diperbaharui. Perhatikan kembali penjelasan dampak pada setiap SK. Pastikan sudah berorientasi manfaat untuk masyarakat
		2	Penjelasan singkat Definisi Operasional	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
		3	Cara perhitungan Indikator Kinerja	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
		4	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;	Perbarui tabel perbandingan dengan melampirkan persentase hasil perbandingan antara target dan realisasi

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
			5 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya. Buat narasi capaian target PK 2020--2021 secara singkat dan informasi target serta capaian dalam bentuk tabel 2022--2023. Sampaikan juga perbedaan antara lima tahun lalu dengan target 2025--2029.	Berikan penjelasan bahwa target dan capaian renstra sebelumnya tidak dapat dibandingkan dengan target dan capaian tahun 2025
			6 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan target akhir periode renstra.	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			7 Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator kinerja.	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			8 Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan, hambatan/permasalahan dalam mencapai target Indikator Kinerja.	Pada SK 3, Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan, hambatan/permasalahan dalam mencapai target Indikator Kinerja perlu dipertajam.
			9 Analisis Langkah Antisipasi (2024) dan strategi (2023) dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja.	Pada SK 5, Analisis Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja perlu dipertajam.
B	Realisasi Anggaran		Pada subbab ini diuraikan:	
			1 Pagu anggaran dan realisasi anggaran (keseluruhan, jenis belanja) secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan;	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			2 Anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja unit kerja;	Data yang dibutuhkan sudah tersedia

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
			3 Uralan efisiensi anggaran (jumlah anggaran yang diefisiensi, sumber anggaran, peruntukan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas) buat dalam bentuk tabel dan analisis per IKK.	Data efisiensi anggaran tahun 2025 perlu diperiksa kembali
	C Inovasi, Penghargaan, dan <i>Crosscutting/Collaborative Program</i>		Pada subbab ini diuraikan:	
			1 Inovasi yang dilakukan oleh satker selama tahun 2025, dapat berupa aplikasi, instrumen, budaya kerja, pelaksanaan kegiatan, dll serta dampak inovasi tersebut, sebelum dan sesudah inovasi.	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			2 Penghargaan yang diperoleh selama tahun 2023 (Internal dan Eksternal) berisi info maksud/tujuan penghargaan, waktu penerimaan dan dokumentasi.	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			3 <i>Crosscutting/Collaborative Program</i> berisi tentang pihak yang berkaitan, peran tiap pihak, dampak pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, MoU, dll	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
11	BAB IV Penutup		Bab Ini menyajikan:	
			1 Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi baik target maupun keuangan.	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			2 Informasi tinjau kendala LAKIN tahun 2022	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			3 Hal yang perlu mendapat perhatian (permasalahan dalam pencapaian target PK)	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			4 Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.	Data yang dibutuhkan sudah tersedia

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
12	Lampiran		1 Perjanjian Kinerja (awal dan akhir)	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			2 Pengukuran Kinerja TW IV	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			3 SK Tim Penyusun Lakin	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			4 SK Tim Reviu LAKIP	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			5 Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			6 Pernyataan telah direviu	Data yang dibutuhkan sudah tersedia
			7 lain-lain	-



Mengetahui,
Kepala Balai Bahasa Provinsi Lampung

Halimi Hadibrata, M.Pd.
NIP 196802112003121001

Bandar Lampung, 22 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja 2025 Balai Bahasa Provinsi Lampung

Koordinator:

Dian Anqqraini, S.S., M.Pd.
NIP 197812282006042001

Sekretaris:

Hasnawati Nasution, M.Pd.
NIP 197803282001122002

Anggota:

Gusnradana Sesridha Alius, S.Hum.
NIP 199208232019021004

Marvamah, S.Pd.
NIP 197412272003122001

Resti Putri Andrivati, S.Hum.
NIP 199502182019022011



Balai Bahasa Provinsi Lampung

Jalan Beringin II Nomor 40 Kompleks Gubernur
Telukbetung Selatan, Bandar Lampung
Telepon (0721) 486408, (071) 486407
Pos-el: kantorbahasa.lampung@kemdikbud